



**STRATEGI KOMUNIKASI PENGURUS MASJID DALAM
UPAYA MEMBINA MORAL REMAJA MASJID JAMI'
AL BAITUL AMIEN KABUPATEN JEMBER**



SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

**AHMAD NURHADI
204103010006**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
2024**



**STRATEGI KOMUNIKASI PENGURUS MASJID DALAM
UPAYA MEMBINA MORAL REMAJA MASJID JAMI'
AL BAITUL AMIEN KABUPATEN JEMBER**

SKRISPI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

AHMAD NURHADI
204103010006

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
2024



**STRATEGI KOMUNIKASI PENGURUS MASJID DALAM
UPAYA MEMBINA MORAL REMAJA MASJID JAMI'
AL BAITUL AMIEN KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Fakultas Dakwah

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

Oleh:

J E M B E R

AHMAD NURHADI

204103010006

Disetujui Pembimbing

Dr. KUN WAZIS, M.I.Kom.

NIP:197410032007101002



**STRATEGI KOMUNIKASI PENGURUS MASJID DALAM
UPAYA MEMBINA MORAL REMAJA MASJID JAMI'
AL BAITUL AMIEN KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh Sarjana Sosial (S.Sos.)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Hari : Rabu

Tanggal : 11 Desember 2024

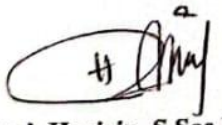
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Ketua

J E M B E R

Sekretaris


Ahmad Hawan Najikh, M.Kom.I.
NIP. 198710162019031004


Zayvinah Haririn, S.Sos.I, M.Pd.I.
NIP. 198103012023212017

Anggota :

1. Dr. Minan Jauhari, M.Si.
2. Dr. Kun Wazis, M.I.Kom.



Menyetujui
Dekan Fakultas Dakwah




Dr. Fawaizul Umam, M.Ag.
NIP: 197302272000031001



MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik (QS. Al- A'raf : 56)*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan Special for Woman*. (Bogor: 28 Nopember 2007)



PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk anggota keluarga terutama Kedua orang tua saya yang tercinta, Bapak Sujani dan Ibu Marliyah serta Saudaraku, Leny Marinda, Zainal Anshari, Masy Ariel Huda, Ahmad Nurhuda dan Evana Abida Ardelia, Terimakasih atas segala curahan kasih sayang, perjuangan, dan pengorbanan tanpa putus asa, motivasi dan doa yang terus mengalir sehingga saya dapat menempuh pendidikan hingga detik ini.

Untuk seseorang Sinta Maharani yang selalu memotivasi dan menemani dalam setiap penyusunan skripsi ini. Dan Teman-teman seperjuangan KPI Angkatan 2020 terutama KPI 01 dan Anggota Himpunan mahasiswa program studi (HMPS) serta Sahabat-sahabati seperjuangan dan sepengabdian anggota, kader dan pengurus PMII Rayon Fakultas Dakwah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. yang telah menemani saya, meluangkan waktunya untuk bercerita, bertukar informasi dan saling mensupport setiap kegiatan positif saya.

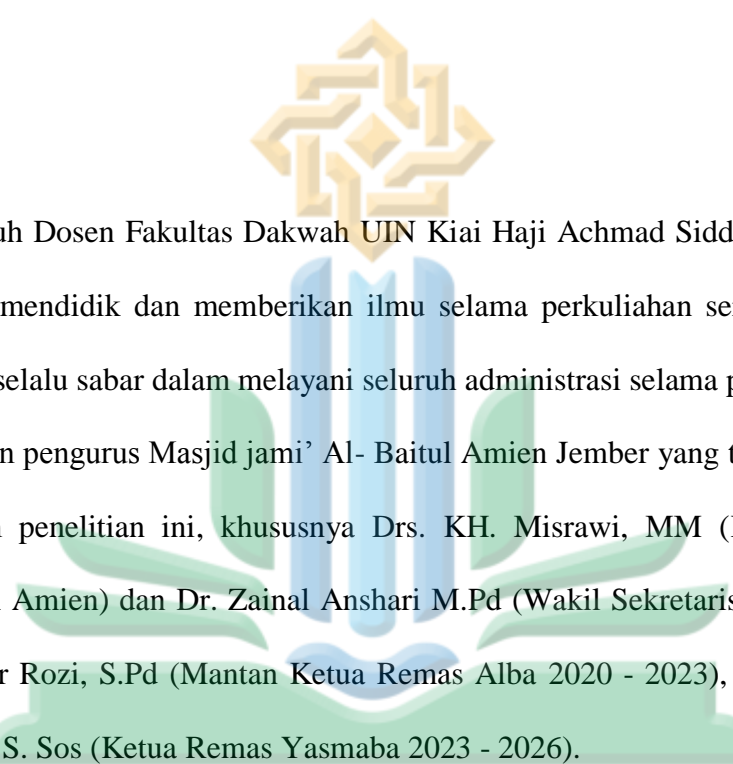
Keluarga Besar Remaja Masjid Baitur Rahim Perum Dharma Alam Keluarahan Sempusari Kaliwates Jember, Almameter dan keluarga besar Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, saya persembahkan skripsi ini sebagai rasa hormat dan terimakasih yang tidak terhingga.



KATA PENGANTAR

Penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat merancang, melaksanakan, dan menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan gelar sarjana. Pencapaian penulis tidak lepas dari doa dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulus tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Sebagai Rektor Universitas Islam Negeri (UIN), Kiai Haji Achmad Siddiq Jember telah memberikan izin dan fasilitas yang sangat memadai kepada penulis untuk diterima sebagai mahasiswa.
2. Dr. Fawaizul Umam, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (Dekan FADA 2023 - 2027).
3. Ahmad Hayyan Najikh S. Sos, M. Kom.I. selaku Koordinator Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).
4. Dr. Kun Wazis. S. Sos., M.I.Kom selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Beliau dengan sabra, telaten dan penuh kesabaran dalam membimbing penulis, terima kasih atas ilmu dan hikmah yang telah bapak berikan kepada kami.

- 
5. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama perkuliahan serta seluruh staf yang selalu sabar dalam melayani seluruh administrasi selama penelitian ini.
 6. Jajaran pengurus Masjid jami' Al- Baitul Amien Jember yang telah membantu dalam penelitian ini, khususnya Drs. KH. Misrawi, MM (Ketua Yayasan Baitul Amien) dan Dr. Zainal Anshari M.Pd (Wakil Sekretaris Yasmaba), M. Fahrur Rozi, S.Pd (Mantan Ketua Remas Alba 2020 - 2023), Guntur Ahmad Fauzi S. Sos (Ketua Remas Yasmaba 2023 - 2026).

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, berharap kritik dan saran yang dapat membangun semangat penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan mudah untuk dipahami bagi pembaca.

Jember, 15 November 2024

AHMAD NURHADI



ABSTRAK

Ahmad Nurhadi, 2024: *Strategi Komunikasi Pengurus Masjid dalam Upaya Membina Moral Remaja Masjid Jami' Al Baitul Amien Kabupaten Jember*

Kata Kunci: Strategi, Komunikasi, Membina Moral

Penggunaan internet yang negatif di kalangan remaja telah menyebabkan meningkatnya kasus judi online di usia remaja. Selain itu, kasus maraknya dispensasi pernikahan karena kasus hamil di luar nikah di Jember pada anak merupakan permasalahan yang serius. Ini menandakan bahwa pentingnya mendidik moral para remaja saat ini agar dapat menjunjung tinggi nilai moral. Membina moral dapat dilakukan melalui diri kita sendiri maupun di lingkungan keluarga, sekolah, dan termasuk di masjid sebagai tempat pendidikan agama.

Fokus pada penelitian ini sebagai berikut: Pertama, bagaimana Strategi Komunikasi Pengurus Masjid dalam Membuat Program-program Pembinaan Moral Remaja Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember? Kedua, bagaimana Strategi Komunikasi Pengurus Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember dalam upaya Membina Moral Remaja masjid?

Tujuan penelitian ini: Pertama, Untuk mendeskripsikan mengenai program-program pembinaan moral remaja masjid yang rancang oleh pengurus masjid jami' Al Baitul Amien Kabupaten Jember. Kedua, Untuk mendeskripsikan strategi Komunikasi pengurus masjid dalam upaya membina moral remaja di masjid jami' Al Baitul amien Kabupaten jember.

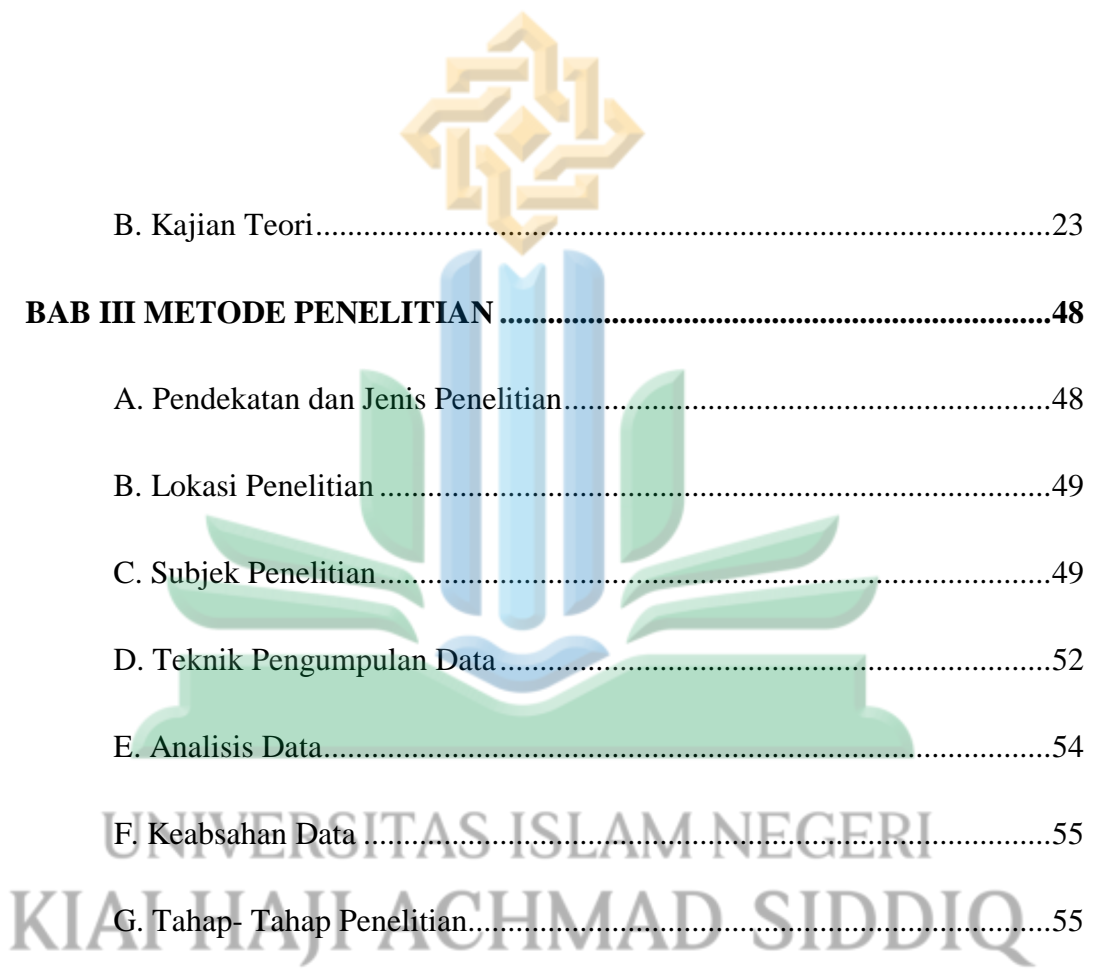
Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan studi lapangan. Teknik penentuan subjek penelitian menggunakan teknik purposive sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian, teknik analisa data penelitian ini menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Adapun simpulan dari penelitian ini sebagai berikut: Pertama, strategi komunikasi pengurus Masjid dalam membuat program-program pembinaan moral remaja Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember seperti pengajian rutin bulanan, kajian kitab seminggu sekali, mengadakan peringatan hari-hari besar Islam dan Program Studi Islam (PSI). Kedua, strategi komunikasi pengurus masjid dalam upaya membina moral remaja masjid jami' Al Baitul amien Kabupaten jember seperti melaksanakan rapat setelah shalat isya', memfasilitasi remaja masjid, dan masing-masing pengurus menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan yang telah disepakati.



DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------------|-----------|
| COVER | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | ii |
| PENGESAHAN TIM PENGUJI | iii |
| MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Fokus Penelitian | 10 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 10 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 10 |
| E. Definisi Istilah | 11 |
| F. Sistematika Pembahasan | 12 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA..... | 15 |
| A. Penelitian Terdahulu | 15 |



B. Kajian Teori.....23

BAB III METODE PENELITIAN48

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....48

B. Lokasi Penelitian.....49

C. Subjek Penelitian.....49

D. Teknik Pengumpulan Data.....52

E. Analisis Data.....54

F. Keabsahan Data.....55

G. Tahap- Tahap Penelitian.....55

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....59

A. Gambaran Objek Penelitian.....59

B. Penyajian Data dan Analisis.....67

C. Pembahasan Temuan.....91

BAB V PENUTUP.....96

A. Kesimpulan.....96

B. Saran.....97

DAFTAR PUSTAKA98



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| No. Uraian | |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 19 |
| Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Masjid | 66 |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Tempat Remaja Masjid Jami' al baitul Amien Jember70

Gambar 4.2 Tempat Rapat Pengurus Masjid Al Baitul Amien Jember85



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

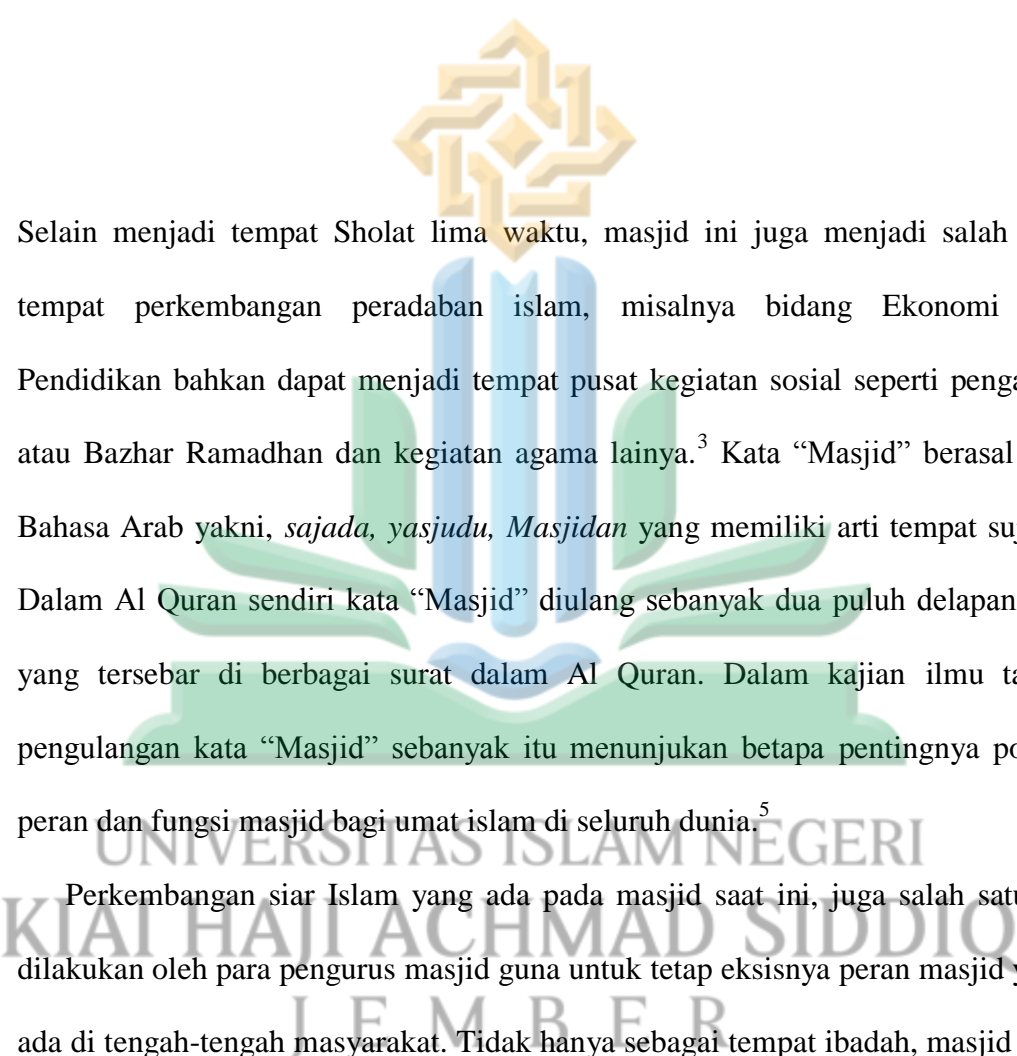
Islam sebagai agama dakwah, Selalu mendorong umatnya untuk aktif dalam kegiatan penyebaran agama. Kemajuan atau kemunduran umat Islam sangat erat kaitannya dengan aktivitas dakwah yang mereka lakukan. Tidak diragukan lagi bahwa ajaran dakwah merupakan bagian intenal dari Islam. Selain dituntut untuk menjalani hidup sesuai ajaran Islam, setiap Muslim juga diharuskan untuk menyebarkan ajaran Islam kepada seluruh manusia. Melalui kegiatan dakwah inilah Islam dapat tersebar dan diterima di seluruh penjuru dunia.¹

Perkembangan Islam masuk di Indonesia saat ini memasuki babak baru, yang mana dalam perkembanganya tidak hanya sebuah organisasi yang berbau agama muncul ditengah-tengah masyarakat, tetapi juga banyak perkembangan pembangunan-pembangunan sarana pendidikan yang berbau islami. tidak hanya itu, perkembangan masjid sebagai sarana ibadah utama umat islam, juga mengalami perkembangan yang sangat pesat di Indonesia ini, mulai dari bentuk bangunan dan arsitekturnya yang bermacam-macam, hingga mengalami perubahan bentuk seiring perkembangan zaman.²

Masjid merupakan tempat sholat bagi umat Islam yang memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat terutama bagi yang memeluk agama Islam.

¹ Afidatul Asmar, “Dakwah Lesbumi NU: Saptawikrama” (jurnal Islam NU Indonesia Institut Agama Islam Pare-Pare, 2020). 17.

² Davit Permana Tunggal, “Strategi Komunikasi pengurus takmir masjid dalam memakmurkan masjid baiturrahim perumahan dharma alam Kec. Kaliwates” (skripsi, UIN KHAS Jember, 2024). 1.



Selain menjadi tempat Sholat lima waktu, masjid ini juga menjadi salah satu tempat perkembangan peradaban islam, misalnya bidang Ekonomi dan Pendidikan bahkan dapat menjadi tempat pusat kegiatan sosial seperti pengajian atau Bazhar Ramadhan dan kegiatan agama lainnya.³ Kata “Masjid” berasal dari Bahasa Arab yakni, *sajada, yasjudu, Masjidan* yang memiliki arti tempat sujud.⁴ Dalam Al Quran sendiri kata “Masjid” diulang sebanyak dua puluh delapan kali yang tersebar di berbagai surat dalam Al Quran. Dalam kajian ilmu tafsir, pengulangan kata “Masjid” sebanyak itu menunjukkan betapa pentingnya posisi, peran dan fungsi masjid bagi umat islam di seluruh dunia.⁵

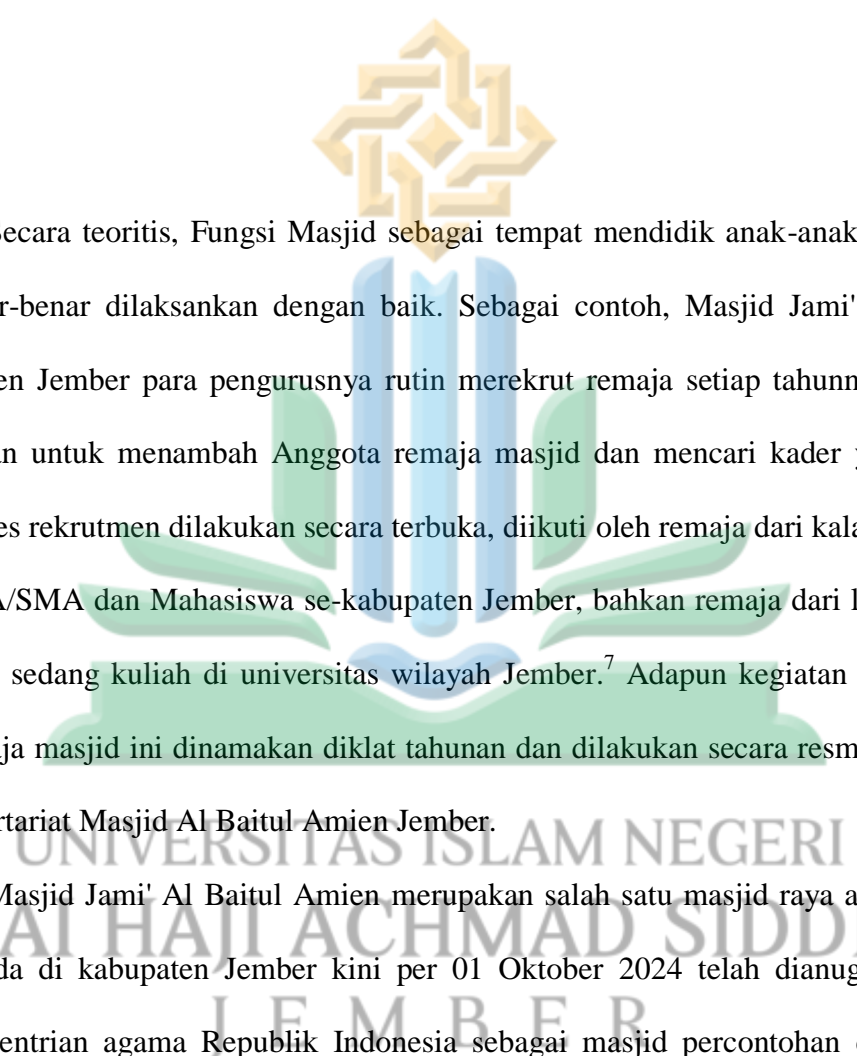
Perkembangan siar Islam yang ada pada masjid saat ini, juga salah satunya dilakukan oleh para pengurus masjid guna untuk tetap eksisnya peran masjid yang ada di tengah-tengah masyarakat. Tidak hanya sebagai tempat ibadah, masjid juga digunakan sebagai pusat Pendidikan berbasis masyarakat ataupun kegiatan sosial lainnya. Pendidikan berbasis masyarakat ini diusung dan terus dikembangkan guna terciptanya Pendidikan islam yang sesuai dengan ajaran Al Quran dan hadist yang diperuntukan oleh masyarakat itu sendiri. Pendidikan berbasis masyarakat adalah penyelenggaraan Pendidikan berdasarkan kekhasan Agama, sosial, Budaya, Aspirasi, dan potensi masyarakat sebagai perwujudan Pendidikan dari, Oleh, dan untuk masyarakat.⁶

³ Saputri, I. G., Apriliani, T., Tanjung, A. M., Sirait, V. P., & Simamora, I. Y. (2023). *Peran Komunikasi Pembangunan Dalam Upaya Memakmurkan Masjid Al Izzah UINSU*, Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique, 6 (1), 75-81.

⁴ Harmiah S, “*Penerapan sistem manajemen pengurus masjid dalam memakmurkan masjid agung sidenreng rapping*” (Skripsi, IAIN Parepare, 2020), 38.

⁵ Siti Khuzaemah, “*Strategi Dakwah Takmir Masjid Raya Al Falah Sragen Dalam Membina Generasi Muda*” (skripsi, IAIN Kudus, 2022), 55-56.

⁶ Zainal Anshari, *Masjid Dan Pusat Peradaban Muslim Nusantara* (Jember; LEPPAS, 2018), 1.



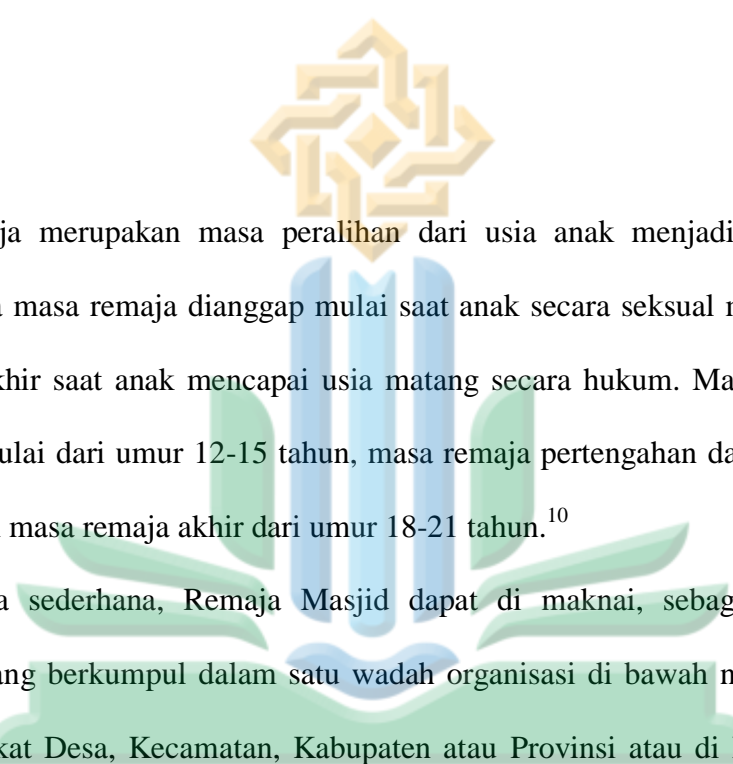
Secara teoritis, Fungsi Masjid sebagai tempat mendidik anak-anak sejak dini benar-benar dilaksanakan dengan baik. Sebagai contoh, Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember para pengurusnya rutin merekrut remaja setiap tahunnya dengan tujuan untuk menambah Anggota remaja masjid dan mencari kader yang baru. Proses rekrutmen dilakukan secara terbuka, diikuti oleh remaja dari kalangan anak SMA/SMA dan Mahasiswa se-kabupaten Jember, bahkan remaja dari luar daerah yang sedang kuliah di universitas wilayah Jember.⁷ Adapun kegiatan perekrutan remaja masjid ini dinamakan diklat tahunan dan dilakukan secara resmi di kantor sekretariat Masjid Al Baitul Amien Jember.

Masjid Jami' Al Baitul Amien merupakan salah satu masjid raya agung yang berada di kabupaten Jember kini per 01 Oktober 2024 telah dianugerahi oleh Kementrian agama Republik Indonesia sebagai masjid percontohan dan ramah (AMPERA) serta the Internasional symposium on innovative masjid (ISIM) nomor 3 Nasional.⁸ Masjid Agung Jami Al-Baitul Amien, selain berfungsi sebagai tempat pelaksanaan ibadah dan kegiatan keagamaan, juga menjadi pusat kegiatan filantropi dan pemberdayaan ekonomi. Setiap bulan, dua kali, masjid ini menyalurkan bantuan sosial kepada kelompok masyarakat rentan, termasuk fakir miskin, dhuafa, dan janda tanpa penghidupan. Bantuan tersebut disalurkan melalui lembaga pengelola zakat, infak, dan sedekah (AZKA), sebagai bagian dari upaya pemberdayaan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan umat.⁹

⁷ Zainal anshari, Wawancara, 11 september 2024

⁸ 21 Oktober 2024, <https://www.instagram.com/reel/DAlgm3BqPn3/?igsh=MWhrenNndm0wajc>

⁹ 22 oktober 2024, <https://radarjember.jawapos.com/jember/masjid-di-jember-ini-masuk-3-besar-nasional-tempat-ibadah-percontohan-seperti-apa>



Remaja merupakan masa peralihan dari usia anak menjadi dewasa. Pada umumnya masa remaja dianggap mulai saat anak secara seksual menjadi matang dan berakhir saat anak mencapai usia matang secara hukum. Masa remaja awal yang dimulai dari umur 12-15 tahun, masa remaja pertengahan dari umur 15-18 tahun dan masa remaja akhir dari umur 18-21 tahun.¹⁰

Secara sederhana, Remaja Masjid dapat di maknai, sebagai sekumpulan remaja yang berkumpul dalam satu wadah organisasi di bawah naungan masjid, baik tingkat Desa, Kecamatan, Kabupaten atau Provinsi atau di Pusat Jakarta¹¹. Aktifitas remaja masjid sama sebagaimana organisasi kepemudaan pada umumnya, yakni memberdayakan generasi muda / remaja dengan bertumpu kepada masjid sebagai pusat kegiatan pemberdayaan, dan mereka memiliki ciri khas, melandasi seluruh aktifitas keorganisasiannya berdasarkan tujuan dan kegiatan masjid.

Fokus kegiatan remaja masjid diantaranya yaitu pada kegiatan keagamaan, keilmuan, kepemudaan, dan keterampilan, organisasi ini memberikan peluang bagi anggotanya untuk mengembangkan potensi dan kreativitas mereka di bawah bimbingan Pengurus/Ta'mir Masjid. Remaja Masjid kini telah menjadi bagian penting dari aktivitas remaja Muslim baik di perkotaan maupun di pedesaan, mencerminkan semangat mereka dalam mempelajari dan menyebarkan Islam.¹² Demikian artinya kedudukan remaja terhadap masjid memiliki peran yang sangat penting, dalam konteks pengembangan masjid, remaja masjid menjadi tulang

¹⁰ Rena, M. M. Hak Pendidikan Anak Usia Dini pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 dalam Perspektif Islam. (Universitas Panca Sakti, 2022), 45-52.

¹¹ Zainal Anshari, *Anak Muda Masjid Membangun Negri Kisah-Kisah Unik Remaja Masjid Al Baitul Amien*, (Jember, 2016), 1

¹² Aslati, A., Silawati, S., Sehani, S., & Nuryanti, N. *Pemberdayaan Remaja Berbasis Masjid (Studi Terhadap Remaja Masjid di Labuh Baru Barat)*. (*Masyarakat Madani: Jurnal Kajian Islam dan Pengembangan Masyarakat*, 2018), 1-11.

panggung dan harapan besar bagi kemakmuran masjid pada masa kini dan yang akan mendatang¹³.

Berdasarkan data dari aplikasi SIMAS untuk tahun 2024, jumlah masjid dan musholla yang tercatat di Kabupaten Jember mencapai total 3.684 masjid dan 12.141 musholla. Data ini menunjukkan keberadaan fasilitas ibadah yang cukup signifikan, mencerminkan tingginya tingkat keagamaan dan kebutuhan masyarakat akan tempat ibadah.¹⁴ Jumlah pondok pesantren di Kabupaten Jember mencapai 611, menjadikannya sebagai daerah dengan jumlah pesantren terbanyak di Jawa Timur. Data ini menegaskan peran penting Kabupaten Jember dalam pengembangan pendidikan agama di tingkat regional, serta menunjukkan komitmen masyarakat terhadap pembinaan dan pendidikan berbasis agama.¹⁵

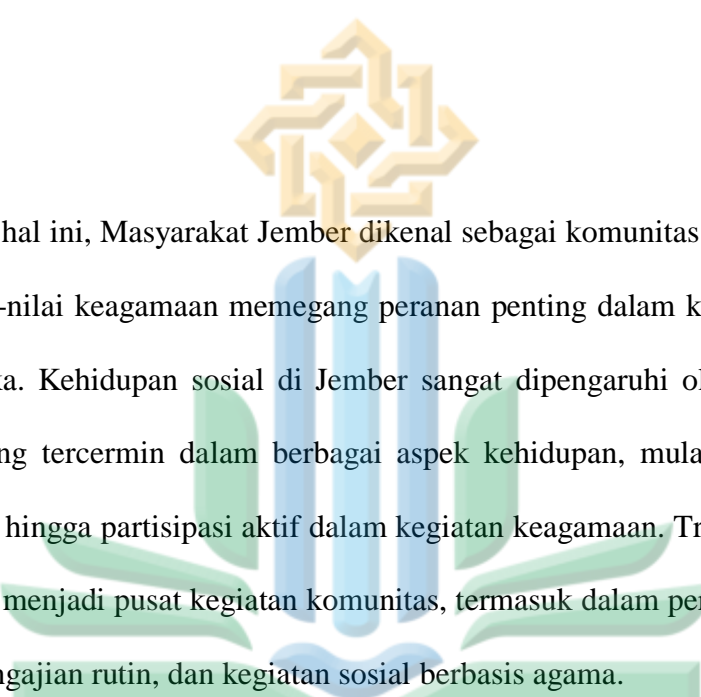
Bupati Jember, Hendy Siswanto, menyatakan bahwa Kabupaten Jember memiliki potensi besar sebagai pusat studi keislaman di Jawa Timur, bahkan di tingkat nasional. Potensi ini didukung oleh keberadaan sekitar 650 pesantren besar dengan lebih dari 500 santri masing-masing, serta dua perguruan tinggi Islam yang memperkuat sistem pendidikan keislaman di wilayah tersebut. Kondisi ini mencerminkan lingkungan yang mendukung tumbuhnya kehidupan toleransi dan sistem pendidikan agama Islam yang berkualitas, menjadikan Jember pilihan tepat untuk memperdalam ilmu keislaman.¹⁶

¹³ Khuzaemah, S., & Zaini, A.. *Strategi Dakwah Takmir Masjid Raya Al-Falah Sragen dalam Membina Generasi Muda.*(Meyarsa: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Dakwah,2020), 52-61.

¹⁴ 3 Agustus 2024, <https://simas.kemenag.go.id/page/search/mushalla/16/238/0/0/>

¹⁵ 3 agustus 2024, <https://pelitaonline.co/saatnya-kabupaten-jember-dipimpisantri/#:~:text=JEMBER>

¹⁶ 13 Desember 2024. <https://www.google.com/amp/s/radarjember.jawapos.com/pemerintahan/amp/794801179/ada-ratusan-pondok-pesantren-jember-dijuluki-kota-santri-bupati-hendy-cocok-jadi-pusat-studi-islam>



Dalam hal ini, Masyarakat Jember dikenal sebagai komunitas yang religius, di mana nilai-nilai keagamaan memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari mereka. Kehidupan sosial di Jember sangat dipengaruhi oleh ajaran-ajaran agama, yang tercermin dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari kebiasaan sehari-hari hingga partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan. Tradisi keagamaan sering kali menjadi pusat kegiatan komunitas, termasuk dalam perayaan hari besar agama, pengajian rutin, dan kegiatan sosial berbasis agama.

Seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, salah satunya internet telah merubah tatanan interaksi sosial ini menyebabkan seseorang melakukan kontak sosial tidak hanya secara tatap muka tetapi juga melalui hubungan jarak jauh yang dijembatani oleh internet. Diharapkan internet dapat lebih membantu kemudahan dalam melakukan aktifitas pekerjaan secara positif akan tetapi, Remaja sebagai salah satu pengguna fasilitas internet belum mampu memilah aktifitas internet yang bermanfaat, mereka cenderung mudah terpengaruh oleh lingkungan sosial tanpa mempertimbangkan terlebih dahulu efek positif atau negatif yang akan diterima saat menggunakan internet.¹⁷

Penggunaan internet yang negatif di kalangan remaja telah menyebabkan meningkatnya kasus judi online di usia remaja. Hal tersebut dapat dilihat dari berita yang menunjukkan bahwa tim Kalong Satreskrim Polres Jember telah berhasil menangkap 8 orang pelaku judi online dalam kurun waktu seminggu. Penangkapan ini menggambarkan dampak serius dari penyalahgunaan teknologi di kalangan remaja dan menegaskan perlunya upaya yang lebih intensif dalam

¹⁷ Sitanggang, A. S., Sabta, R., & Hasiolan, F. Y, "Perkembangan judi online dan dampaknya terhadap masyarakat: Tinjauan multidisipliner", (Universitas computer Indonesia, 2023). 1

penanganan dan pencegahan permasalahan terkait judi online.¹⁸ Data tersebut menggambarkan bahwa judi online akan semakin banyak penggunanya di setiap tahunnya.

Dibuktikan antara tahun 2023 dan 2024, Peneliti mengamati beberapa kali menjumpai berita di televisi maupun media sosial pada kasus judi online yang terjadi bahkan rata-rata pelakunya adalah seseorang remaja. Salah satunya, seperti kasus yang terjadi 20 September 2023, Polsek wuluhan Menyatakan Dampak kecanduan judi online membuat seorang remaja tega menjual rumah orang tuanya serta perabotan rumah untuk membayar karena terlilit utang yang disebabkan ketagihan bermain judi online.¹⁹ Selain itu, pada tanggal 28 juni 2024 pemuda asal Jember yang sedang merantau di kota Surabaya harus berurusan dengan pihak berwajib lantaran terlibat kasus Judi online jenis slot yang bertaruh uang.²⁰

Berdasarkan data yang dihimpun, Polres Jember mencatat peningkatan jumlah kasus perjudian daring dari 18 kasus pada tahun 2022 menjadi 33 kasus pada tahun 2023. Sementara itu, hingga tahun 2024 berjalan, telah terungkap sebanyak 6 kasus.

Selain melakukan penangkapan terhadap para tersangka, pihak kepolisian juga menyita barang bukti berupa telepon genggam yang digunakan dalam aktivitas perjudian daring. Mayoritas pelaku yang ditangkap berusia sekitar 20 tahun, menunjukkan bahwa praktik perjudian daring cenderung didominasi oleh

¹⁸ 27 Juli 2024, <https://www.kompas.com/tag/judi-online-di-jember-digerebek>

¹⁹ 26 Juli 2024, <https://surabaya.kompas.com/read/2023/09/20/210619378/ketagihan-judi-online-pria-di-jember-jual-tanah-orangtua-dan-tipu-tetangga>

²⁰ 22 Oktober 2024, <https://judi-online-atensi-polri-yang-harus-di-berantas-pria-asal-jember-dibekuk-lantaran-terbukti>

kalangan muda. Penangkapan dilakukan di berbagai lokasi di Kabupaten Jember, di mana para pelaku ditemukan sedang aktif terlibat dalam aktivitas perjudian daring.²¹

Kasus maraknya dispensasi pernikahan karena kasus hamil di luar nikah di Jember pada anak merupakan permasalahan yang serius. Menurut Pengadilan Agama Jember, jumlah dispensasi kawin di Kabupaten Jember pada tahun 2022 mencapai 1.395 kasus, sementara pada tahun 2023 angka tersebut menurun menjadi 1.362 kasus. Meskipun terdapat penurunan dari tahun ke tahun, angka tersebut masih menempatkan Kabupaten Jember sebagai daerah dengan jumlah dispensasi kawin tertinggi di Jawa Timur.²² Hal ini menunjukkan bahwa masalah dispensasi kawin masih menjadi isu signifikan di wilayah Jember.

Dewan kemakmuran masjid (DKM) di era sekarang lebih dikenal dengan takmir. Kata takmir sendiri berasal dari kata “Ammara-yu’ammiru-ta’miirun, artinya memberi umur. Dari kata ini, memberi umur bis akita artikan sebagai kemakmuran.²³ di negara indonesia pengurus masjid terkenal dengan istilah takmir masjid, walaupun istilah DKM juga dipakai di beberapa masjid. Takmir sendiri juga memiliki beberapa susunan pengurusan yang sesuai dengan tupoksinya masing-masing, di antaranya ada ketua takmir, sekertaris, bendahara, imam masjid, khatib, muazin dan jabatan kepengurusan lainnya. Dengan hal ini,

²¹ 13 Desember 2024, <https://rri.co.id/index.php/features/1035113/judi-online-ilusi-keberuntungan-dalam-genggaman?page=2>

²² 26 juli 2024, <https://www.gppjember.com/2024/06/pengajuan-dispensasi-kawin-di-pajember.html?m=1#:~:text=Menurut%20Ketua%20Pengadilan%20Agama%20Jember,peringkat%20tertinggi%20se%20Jawa%20Timur>

²³ Atik nurfatmawati, “Strategi Komunikasi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid Jogokariyan, Yogyakarta” (STAIMAS, 2020), 21-25.

mengelola masjid bukan perkara mudah, perlu adanya upaya, progam-progam, dan perencanaan yang baik.

Dalam hal ini para pengurus masjid menjadikan Remaja masjid sebagai Objek dalam mensukseskan strategi komunikasi yang sudah dirancang dan akan di aplikasikan dengan tujuan membina moral remaja masjid. Dalam hakikatnya, Komunikasi sendiri dapat didefinisikan sebagai yang mana didalamnya sebuah proses penyampaian sebuah pikiran, ide, informasi yang dilakukan seseorang terhadap orang lain secara langsung maupun tidak langsung dan juga dapat melau media komunikasi atau sebaliknya.²⁴

Maraknya kasus judi online dan kehamilan di luar nikah di Kabupaten Jember menjadi fenomena yang memprihatinkan, mengingat masyarakat Jember dikenal sebagai masyarakat yang religius. Hal ini dibuktikan melalui data dari aplikasi SIMAS yang menunjukkan bahwa di Kabupaten Jember terdapat 3.684 masjid, 12.141 mushola, dan 611 pondok pesantren.²⁵ Untuk merespons permasalahan tersebut, pengurus Masjid Baitul Amien mengambil langkah dengan membentengi anggota Remaja Masjid (Remas) melalui strategi komunikasi dan program-program khusus yang bertujuan membina moral Remaja masjid agar terhindar dari kasus penyimpangan moral dikalangan remaja.

Peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang digunakan pengurus masjid dalam membina moral remaja masjid serta apasaja yang dilakukan oleh pengurus masjid dalam hal menyampaikan pesan atau informasi kepada seluruh anggota Remaja Masjid.

²⁴ Caropeboka, R. M. *Konsep dan aplikasi ilmu komunikasi*. (Penerbit Andi 2017). 2.

²⁵ <https://simas.kemenag.go.id/page/search/mushalla/16/238/0/0/>

Berdasarkan latar belakang dan kajian yang telah dipaparkan di atas, peneliti memutuskan untuk mengangkat dan merefleksikan penelitian ini dengan menetapkan judul "Strategi Komunikasi pengurus Masjid dalam upaya Membina Moral Remaja Masjid jami' Al Baitul Amien Kabupaten Jember"

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan diatas penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Komunikasi Pengurus Masjid dalam membentuk Program-program Pembinaan Moral Remaja Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember?
2. Bagaimana Strategi Komunikasi Pengurus Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember dalam upaya Membina Moral Remaja masjid?


C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan diatas penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan Strategi Komunikasi pengurus masjid dalam membentuk program-program khusus pembinaan moral remaja masjid masjid jami' Al Baitul Amien Kabupaten Jember.
2. Untuk mendeskripsikan strategi Komunikasi pengurus masjid dalam upaya membina moral remaja di masjid jami' Al Baitul amien Kabupaten jember.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan Manfaat penelitian merupakan isi dari hasil yang diperoleh setelah melaksanakan penelitian. Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:



1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan dalam bidang komunikasi dan dakwah dalam upaya membina moral remaja masjid serta menambah sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pengetahuan tentang strategi komunikasi yang dilakukan oleh pengurus masjid dalam upaya membina Moral Remaja.

b. Penelitian ini dapat dijadikan informasi dan pengetahuan bagi masyarakat dalam kaitannya dengan strategi komunikasi yang dilakukan oleh pengurus masjid dalam upaya membina moral Remaja.

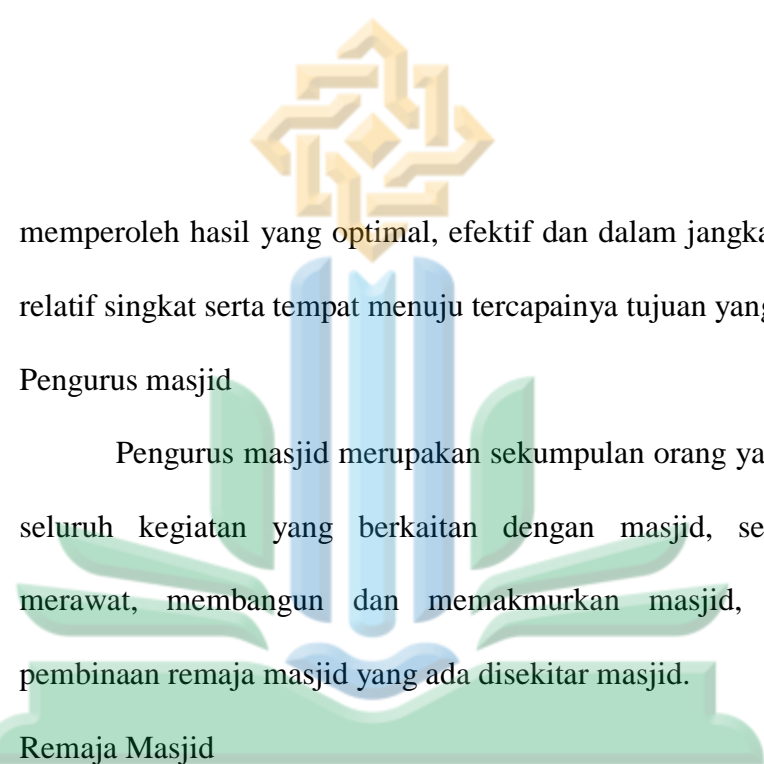
c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan para pembaca tentang strategi komunikasi yang dilakukan oleh pengurus masjid dalam upaya membina moral remaja.

E. Definisi Istilah

1. Strategi Komunikasi

Strategi merupakan jenis rencana untuk menentukan tindakan-tindakan mendatang, guna menentukan tujuan yang diinginkan, menentukan disini agar tujuan yang dituju lebih tepat sasaran dan



memperoleh hasil yang optimal, efektif dan dalam jangka waktu yang relatif singkat serta tempat menuju tercapainya tujuan yang diinginkan.

2. Pengurus masjid

Pengurus masjid merupakan sekumpulan orang yang mengurus seluruh kegiatan yang berkaitan dengan masjid, seperti halnya merawat, membangun dan memakmurkan masjid, serta usaha pembinaan remaja masjid yang ada disekitar masjid.

3. Remaja Masjid

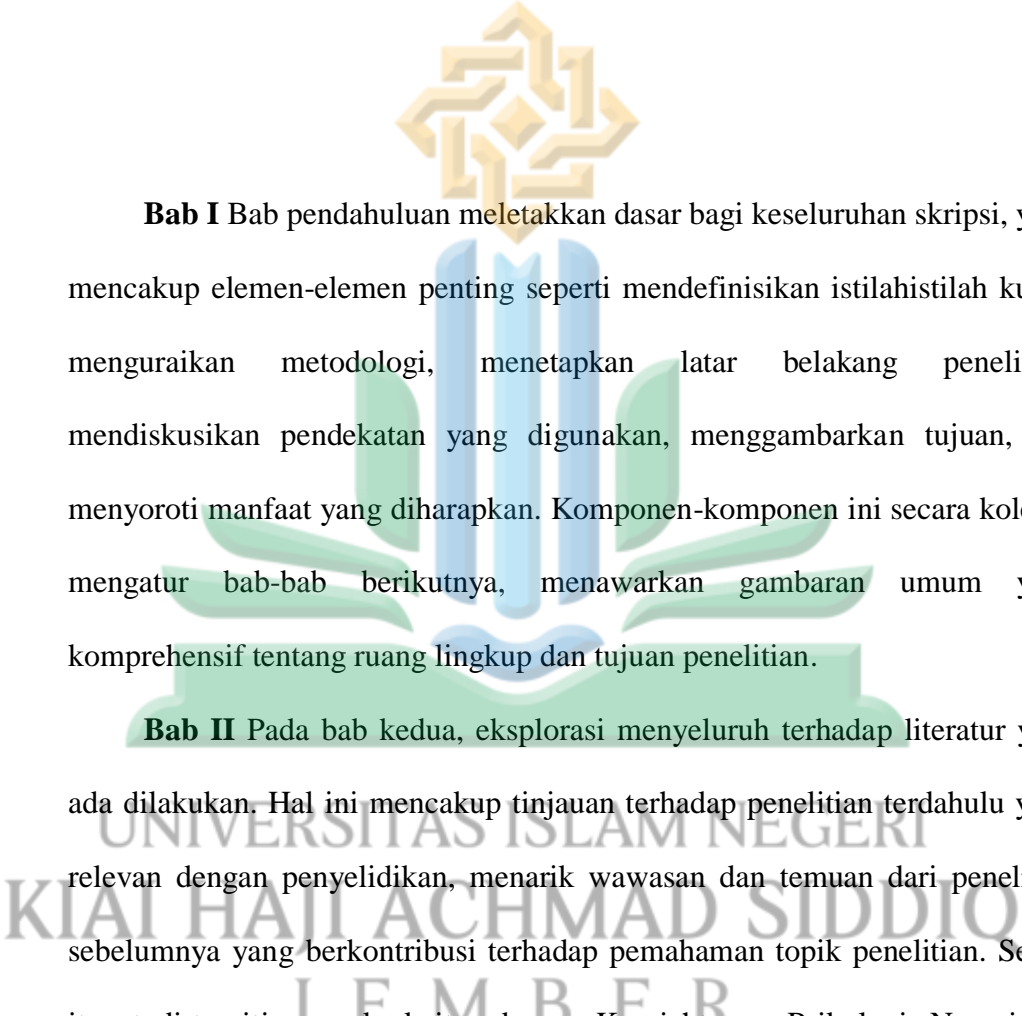
Remaja masjid merupakan sekumpulan orang/organisasi yang menghimpun remaja muslim yang aktif datang dan beribadah sholat berjamaah di masjid. Adapun tujuan utama dari remaja yaitu memakmurkan masjid.

4. Moral

Moral merupakan ajaran tentang laku hidup yang baik berdasarkan pandangan hidup atau agama tertentu.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berfungsi sebagai gambaran umum terstruktur dari perkembangan skripsi, memberikan kejelasan dan wawasan tentang aliran ide yang berurutan dari bab awal hingga penutup. Pendekatan sistematis ini membantu dalam memfasilitasi pembelajaran dan pemahaman bagi pembaca, memastikan narasi yang kohesif dan informatif di seluruh skripsi. Di bawah ini adalah rincian sistematika pembahasan yang disajikan dalam skripsi ini:

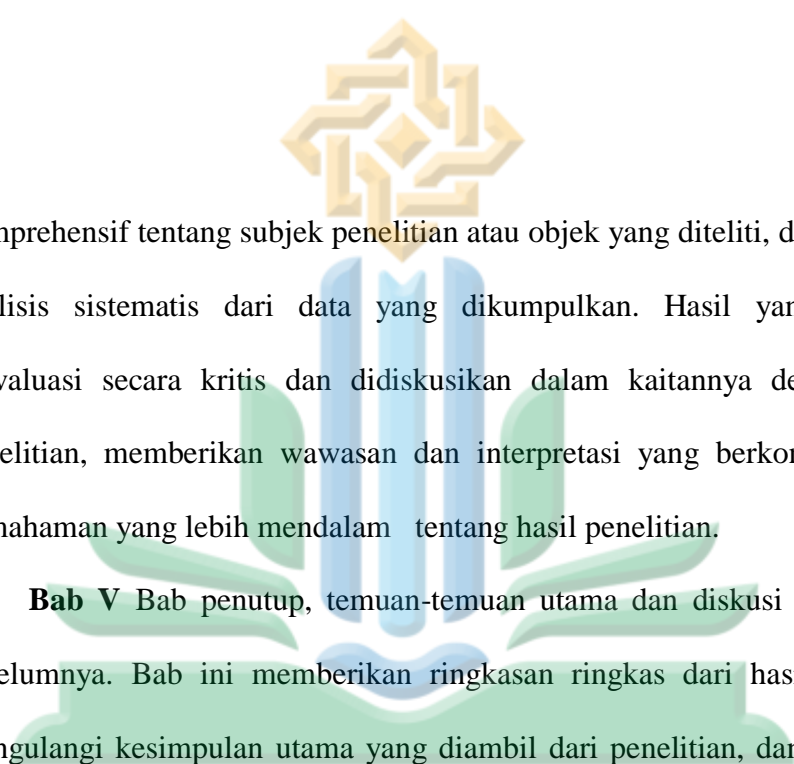


Bab I Bab pendahuluan meletakkan dasar bagi keseluruhan skripsi, yang mencakup elemen-elemen penting seperti mendefinisikan istilah-istilah kunci, menguraikan metodologi, menetapkan latar belakang penelitian, mendiskusikan pendekatan yang digunakan, menggambarkan tujuan, dan menyoroti manfaat yang diharapkan. Komponen-komponen ini secara kolektif mengatur bab-bab berikutnya, menawarkan gambaran umum yang komprehensif tentang ruang lingkup dan tujuan penelitian.

Bab II Pada bab kedua, eksplorasi menyeluruh terhadap literatur yang ada dilakukan. Hal ini mencakup tinjauan terhadap penelitian terdahulu yang relevan dengan penyelidikan, menarik wawasan dan temuan dari penelitian sebelumnya yang berkontribusi terhadap pemahaman topik penelitian. Selain itu, studi teoritis yang berkaitan dengan Kesejahteraan Psikologis Narapidana Perempuan di Lapas II A Jember juga akan dikaji dan dianalisis pada bagian ini.

Bab III Membahas seluk-beluk metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Bab ini memberikan informasi rinci mengenai desain penelitian, jenis penelitian yang dilakukan, metode yang digunakan untuk pengumpulan dan analisis data, pertimbangan keabsahan data, dan garis besar kronologis tahapan penelitian yang dilakukan. Bab ini berfungsi untuk menjelaskan pendekatan dan metodologi yang digunakan untuk menghasilkan hasil penelitian yang dapat diandalkan dan valid.

Bab IV Bab keempat didedikasikan untuk menyajikan dan menganalisis data yang dikumpulkan selama proses penelitian. Bab ini melibatkan deskripsi



komprehensif tentang subjek penelitian atau objek yang diteliti, diikuti dengan analisis sistematis dari data yang dikumpulkan. Hasil yang diperoleh dievaluasi secara kritis dan didiskusikan dalam kaitannya dengan tujuan penelitian, memberikan wawasan dan interpretasi yang berkontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam tentang hasil penelitian.

Bab V Bab penutup, temuan-temuan utama dan diskusi dari bab-bab sebelumnya. Bab ini memberikan ringkasan ringkas dari hasil penelitian, mengulangi kesimpulan utama yang diambil dari penelitian, dan menyajikan rekomendasi berdasarkan temuan peneliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah dipublikasikan atau yang belum dipublikasikan seperti: skripsi, tesis, Disertasi, artikel jurnal ilmiah, dan lain sebagainya. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.

- a. Hasil yang sesuai pada penelitian ini yaitu yang dilakukan oleh: Atik Nurmatwati, 2020 dengan judul “Strategi Komunikasi Takmir dalam memakmurkan masjid Jogokariyan Yogyakarta”.

Dari hasil penelitian ini Eksistensi masjid mencerminkan tatanan kehidupan sosial masyarakat dengan jelas. Pola komunikasi yang terbentuk di sekitarnya mampu mempengaruhi interaksi antar individu, menenangkan ketegangan, mengurangi kesenjangan, serta pada akhirnya menciptakan rasa aman dan stabilitas. Salah satu indikasi kemakmuran sebuah masjid adalah tingkat partisipasi aktif warga dalam salat berjamaah.

Peran takmir sangat penting dalam mendorong partisipasi tersebut, yang tercermin dalam upaya mereka untuk mendekati warga melalui strategi komunikasi personal yang terorganisir. Takmir juga aktif dalam

melaksanakan salat berjamaah di masjid, dengan prinsip yang mendasarinya adalah "mendoakan orang yang masih hidup".

Masjid Jogokariyan menjadi pusat interaksi, diskusi, dan pembelajaran agama, terutama dalam pelaksanaan salat lima waktu yang selalu ramai, serta menjadi tujuan studi banding bagi takmir masjid dari berbagai daerah di Indonesia. Masjid Jogokariyan juga diakui sebagai contoh utama Masjid Besar di Daerah Istimewa Yogyakarta.²⁷

- b. Hasil yang sesuai dengan penelitian yaitu dilakukan oleh: Wildana, A., Nizar, M. A. K., & Rambe, M. S dengan judul “Strategi Komunikasi BKM Masjid Al Barokah Dalam Membina Akhlak Remaja Masjid Di Desa Telaga Sari Dusun II Kecamatan Tanjung Morawa. At-Tadzkir”

Dari hasil penelitian ini terdapat hal yang menarik Komunikasi Persuasif yang diterapkan melalui media sosial dan kegiatan interaktif terbukti efektif dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan dengan cara yang relevan dan menarik bagi remaja. Sementara itu, Komunikasi Interpersonal yang dilakukan dengan pendekatan personal, sederhana, dan relevan membangun hubungan yang kuat dan membangun kepercayaan, membuat pesan keagamaan lebih mudah diterima dan diterapkan. Kombinasi dari kedua jenis komunikasi ini

²⁷ Nurfatmawati, A. *Strategi Komunikasi Takmir dalam Memakmurkan Masjid Jogokariyan Yogyakarta (Communication Strategy of the Mosque Management for Prosperity of Jogokariyan Mosque Yogyakarta)*. (*Jurnal Dakwah Risalah*, 2020), 21-34.

memainkan peran kunci dalam meningkatkan akhlak dan keterlibatan remaja di Masjid Al Barokah.²⁸

- c. Hasil yang sesuai dengan penelitian yaitu dilakukan oleh: Desi Handayani, 2022 dengan judul “Strategi Komunikasi Pengurus Masjid Al- Amin Dalam Meningkatkan Dakwah di Kelurahan Karangrejo, Metro Utara).”

Dari hasil penelitian ini terdapat hal yang menarik dari hasil penelitian yang dilakukan dan dari data-data yang didapat di lapangan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Strategi komunikasi yang

diterapkan pengurus masjid Al-Amin yaitu strategi komunikasi bentuk persuasif yaitu mengajak mad'u atau masyarakat dan berdakwah menggunakan bahasa yang jelas, mudah dipahami oleh jama'ah serta dengan cara tata muka di masjid dengan memberikan dakwah dan mengadakan sesi tanya-jawab secara edukatif yaitu agar jama'ah yang kurang mengerti dapat bertanya kepada pendakwah langsung.

Pengurus masjid Al-Amin, Kelurahan. Karangrejo membuat grup WhatsApp untuk berkomunikasi dan saling mengingatkan tentang kegiatan yang sudah terjadwal di masjid Al-Amin serta melibatkan remaja di Karangrejo dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan rutin, mengajar TPA dan kegiatan lainnya, memberikan pengumuman dengan speaker masjid

²⁸ Wildana, A., Nizar, M. A. K., & Rambe, M. S. *Strategi Komunikasi BKM Masjid Al Barokah Dalam Membina Akhlak Remaja Mesjid Di Desa Telaga Sari Dusun II Kecamatan Tanjung Morawa. At-Tadzkir.* (Penelitian dan Ilmu Komunikasi, 2024), 1-10.

serta menjalin hubungan baik mengajak masyarakat untuk datang ke masjid.²⁹

- d. Hasil yang sesuai pada penelitian ini yaitu dilakukan oleh: Davit Permana Tunggal, 2024 dengan judul “Komunikasi Pengurus Masjid dalam memakmurkan Masjid Baiturrahim Perumahan Dharma Alam Kec. Kaliwates”

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan yaitu bahwa strategi komunikasi yang diusung takmir lakukan yakni dengan terjun langsung

dan membaur kepada masyarakat, menjemput bola dengan cara ikut dalam perkumpulan masyarakat yang sedang berkumpul. Pengurus masjid akan seperti hilang keberadaanya jika tidak berani terjun dan ikut campur secara langsung dengan masyarakat hingga pada lapisan terbawah. Dengan membaur pengurus masjid juga menyelipkan beberapa pembahasan mengenai betapa pentingnya kemakmuran masjid, mengajak dengan secara halus tanpa haryus menghakimi dan mengadili³⁰

- e. Hasil yang sesuai pada penelitian ini yaitu dilakukan oleh: Hafidz, Auliya Putri Salsabila “Penerapan Pola Asuh Parenting Style dalam Membina Moral Remaja (Studi Kasus Panti Asuhan Tirtonugroho Tirtomoyo)”.

Hasil dari penelitian ini adalah Dari hasil pemaparan Penerapan Parenting Style dalam Membina Moral Remaja di Panti Asuhan

²⁹ Handayani, D. *Strategi Komunikasi Pengurus Masjid Al-Amin Dalam Meningkatkan Dakwah di Kelurahan Karangrejo*, Metro Utara (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2022).

³⁰ Davit Permana Tunggal “*Strategi komunikasi Pengurus takmir Masjid Dalam memakmurkan Masjid Baiturrahim Perumahan Dharma Alam Kec. Kaliwates*, (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad siddiq Jember, 2024)

Tirtonugroho Tirtomoyo. Parenting style yang diterapkan dalam membina moral di panti asuhan Tirtonugroho Tirtomoyo, yaitu menggunakan tiga jenis gaya pengasuhan yaitu authoritarian, authoritative, dan permissive.

Sedangkan berdasarkan latar belakang banyak remaja yang melakukan pelanggaran termasuk dalam parenting style authoritarian, karena pengasuh banyak menerapkan hukuman, sehingga anak akan mengalami pemberontakan dengan cara melakukan kesalahan atau pelanggaran di panti asuhan. Pada gaya pengasuhan authoritative lebih banyak ditemukan

dalam pengasuhan di panti asuhan tirtonugroho, karena gaya pengasuhan authoritative mengasuh dan memberikan respon yang baik terhadap anak asuhnya khususnya remaja. Sehingga anak lebih mudah untuk diarahkan oleh orangtua.³¹

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

| No | Nama | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|------------------------------|---|---|---|
| 1. | Atik Nurmafawati, 2020 | Strategi komunikasi takmir dalam memakmurkan masjid jogokariyan | Persamaan dalam penelitian ini adalah sama -sama membahas | Perbedaannya adalah penelitian terdahulu berfokus pada memakmurkan masjid sedangkan |

³¹ Hafidz, Auliya Putri Salsabila “Penerapan Pola Asuh Parenting Style dalam Membina Moral Remaja (Studi Kasus Panti Asuhan Tirtonugroho Tirtomoyo)” (Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia., Agustus 2022)

| | | | | |
|----|---|---|---|--|
| | | Yogyakarta | tentang strategi pengurus masjid dan sama-sama objek penelitiannya di masjid | penelittian saya berfokus pada pembinaan generesi remaja masjid |
| 2. | Wildana, A., Nizar, M. A. K., & Rambe, M. S | Strategi Komunikasi BKM Masjid Al Barokah Dalam Membina Akhlak Remaja Mesjid Di Desa Telaga Sari Dusun II Kecamatan Tanjung Morawa. At-Tadzkir | Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang strategi komunikasi pengurus masjid | Perbedaan dari penelitian ini berada pada segi fokus penelitian yang lebih berfokus pada pembinaan moral |

| | | | | |
|----|--------------------------------|--|---|---|
| 3. | Desi Handayani 2022. | Strategi Komunikasi Pengurus Masjid Al- Amin Dalam Meningkatkan Dakwah di Kelurahan Karangrejo, Metro Utara). | Persamaan dari penelitian ini adalah sama sama mengangkat tentang strategi komunikasi. Menggunakan penelitian kualitatif | Subjek yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan remaja yang putus sekolah. |
| 4. | Davit Permana Tunggal, 2024 | Strategi komunikasi pengurus masjid dalam memakmurkan masjid baiturrahim perumahan Dharma Alam Kec. Kaliwates | Persamaan dari penelitian ini yaitu membahas tentang strategi komunikasi pengurus masjid Dan objek | Perbedaannya adalah pada konteks penelitian pada penelitian terdahulu membahas tentang kemakmuran masjid |

| | | | | |
|----|---------------------------------------|--|---|---|
| | | | penelitian sama-sama di masjid | |
| 5. | Hafidz, Auliya Putri Salsabila. 2022. | Penerapan Pola Asuh Parenting Style dalam Membina Moral Remaja (Studi Kasus Panti Asuhan Tirtonugroho Tirtomoyo) | Persamaan dari penelitian ini adalah membina moral remaja | Perbedaannya terletak pada tempat penelitian. Pada penelitian terdahulu tempat penelitian terletak pada panti Asuhan. |

B. Kajian Teori

1. Strategi komunikasi

a. Pengertian Strategi

Kata Strategi berasal dari bahasa Yunani klasik yakni, 'stratos' yang artinya adalah tentara dan "agein" yang artinya pemimpin.³²

Menurut Fred David Strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai. Aksi potensial yang

membutuhkan keputusan menejemen puncak dan sumber daya perusahaan dalam jumlah besar. Strategi mempengaruhi perkembangan jaman perusahaan dan berorientasi pada masa yang akan datang.³³ Umumnya strategi adalah suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.³⁴

Strategi adalah ilmu seni atau rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.³⁵ Anderson yang dikutip dalam buku Hafied Changara, menyatakan bahwa strategi adalah seni yang melibatkan kemampuan intelegensi pemikiran, yang mana ini untuk membawa semua sumber daya

³² Hafied Changara, *Perencanaan dan strategi komunikasi* (Jakarta: PT. Raja grafindo persadan 2013), 61.

³³ Fred David, *Manajemen Strategi konsep* (Jakarta: salemba empat,2011), 10.

³⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi belajar mengajar* (Jakarta: PT. rineka cipta,2006), 5.

³⁵ Fred David, *Manajemen konsep* (Jakarta; salemba empat,2011), 5.

yang tersedia dalam mencapai tujuan dengan memperoleh keuntungan yang maksimal dan efisien.³⁶

Dari beberapa defines diatas, dapat kita Tarik kesimpulan bahwa strategi adalah sebuah rencana (planning), untuk mencapai tujuan tertentu dengan cermat dan terencana. Perencanaan dan manajemen disini mungkin terlihat sederhana, namun dalam hal pengaplikasiannya membutuhkan kemampuan intelegensi pemikiran agar tujuan yang sudah direncanakan dapat sesuai dengan apa yang di inginkan.

Dalam merancang sebuah strategi, perlu adanya sebuah tahapan-tahapan yang harus dilakukan, menurut Fred David diantaranya yaitu:

a) Perumusan Strategi

Pertama yang dilakukan yakni, merumuskan strategi yang mana didalamnya ini sudah termasuk tujuan dan ancaman eksternal, menetapkan kekuatan ataupun kelemahan secara internal, menetapkan suatu objektifitas, menghasilkan strategi alternatif, dan memilih strategi mana yang harus digunakan. Dalam hal ini juga menentukan suatu sikap untuk memutuskan, memperluas, menghindari, dan melakukan suatu keputusan dalam proses kegiatan.

³⁶ Hafied Chngara, *Perencanaan strategi komunikasi* (Jakarta: rajawali Pers, 2013), 36.

b) Implementasi kegiatan

Setelah merumuskan sebuah strategi dan memilih strategi apa yang akan digunakan, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan strategi yang sudah dirumuskan tadi.

Dalam pelaksanaannya, proses formulasi dan analisis strategi hanya akan menjadi impian yang jauh dari kenyataan, karena proses implementasi strategi bertumpu pada alokasi dan pengorganisasian sumber daya yang ditampakan melalui

penetapan struktur organisasi dan mekanisme kepemimpinan yang dijalankan bersama budaya perusahaan dan organisasi.

c) Evaluasi strategi

Tahap yang terakhir dari menyusun strategi adalah evaluasi strategi. Evaluasi strategi sangat diperlukan karena keberhasilan yang dicapai dapat diukur kembali untuk menetapkan tujuan berikutnya. Evaluasi menjadi tolak ukur untuk strategi yang akan dilaksanakan kembali oleh suatu organisasi dan evaluasi sangat diperlukan untuk memastikan sasaran yang dinyatakan telah dicapai.³⁷

b. Pengertian Komunikasi

Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris adalah communication yang mana ini berasal dari bahasa Latin *communic* yang berasal dari kata *communis* yang artinya sama. Sama

³⁷ Fred David, *Manajemen Strategi Konsep* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 3.

dalam hal ini adalah sebuah saling pengertian yang mendalam. Hal ini adalah sebuah pemaknaan yang sanma dalam suatu kelompok.³⁸

Mengutip dalam buku Onong Uchjana yang berjudul komunikasi teori dan praktek menurut rogers bersama D. Lawrence Kincaid mendefinisikan komunikasi adalah sebuah suatu proses dua orang atau lebih dalam membentuk atau melakukan pertukaran informasi satu dengan yang lain, yang mana pada akhirnya lahir sebuah saling pengertian yang mendalam.³⁹

Deddy Mulyana dalam bukunya juga mengutip beberapa definisi pakar komunikasi di antaranya adalah:⁴⁰

Thodore M. Newcomb “komunikasi merupakan setiap tindakan komunikasi di pandang sebagai suatu transmisi informasi, terdiri dari rangsangan yang deskriminatif, dari sumber kepada penerima”⁴¹

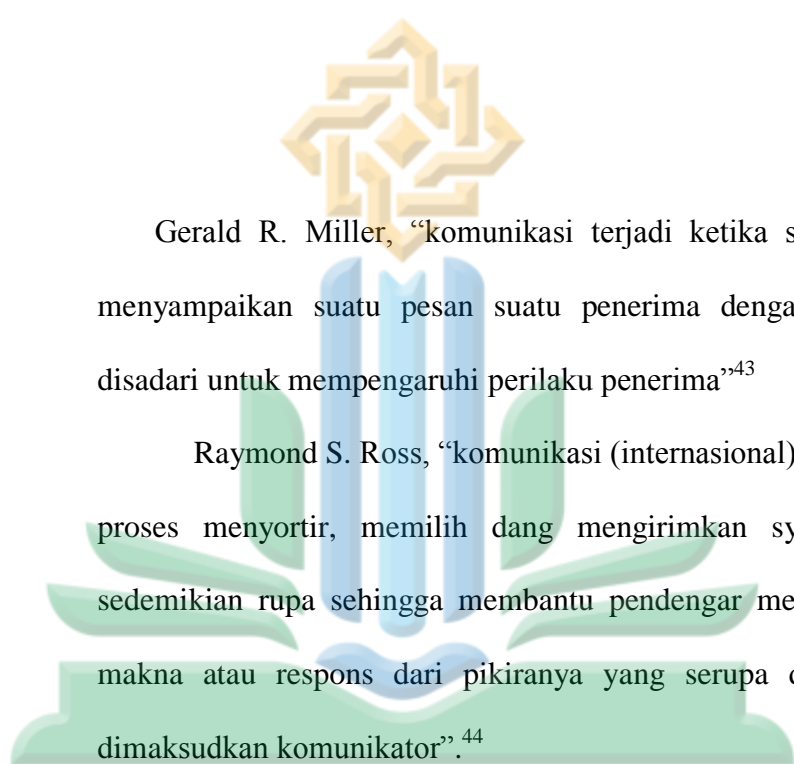
Carl. I. Hovland “komunikasi adalah proses yang memungkinkan seseorang (komunikator) menyampaikan rangsangan (biasanya lambing-lambang verbal) untuk mengubah perilaku orang lain (komunikate)”⁴².

³⁸ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu komunikasi teori dan praktek* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 22.

³⁹ Effendy, 24.

⁴⁰ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi suatu pengantar*, cet. XIV (bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), H. 68-69.

⁴² Maharani, F. A., & Purba, V. *Perilaku Komunikasi Kelompok Event Glamorous Camping*. Dialog,2022), 196-216.



Gerald R. Miller, “komunikasi terjadi ketika suatu sumber menyampaikan suatu pesan suatu penerima dengan niat yang disadari untuk mempengaruhi perilaku penerima”⁴³

Raymond S. Ross, “komunikasi (internasional) adalah suatu proses menyortir, memilih dan mengirimkan symbol-simbol sedemikian rupa sehingga membantu pendengar membangkitkan makna atau respons dari pikirannya yang serupa dengan yang dimaksudkan komunikator”⁴⁴.

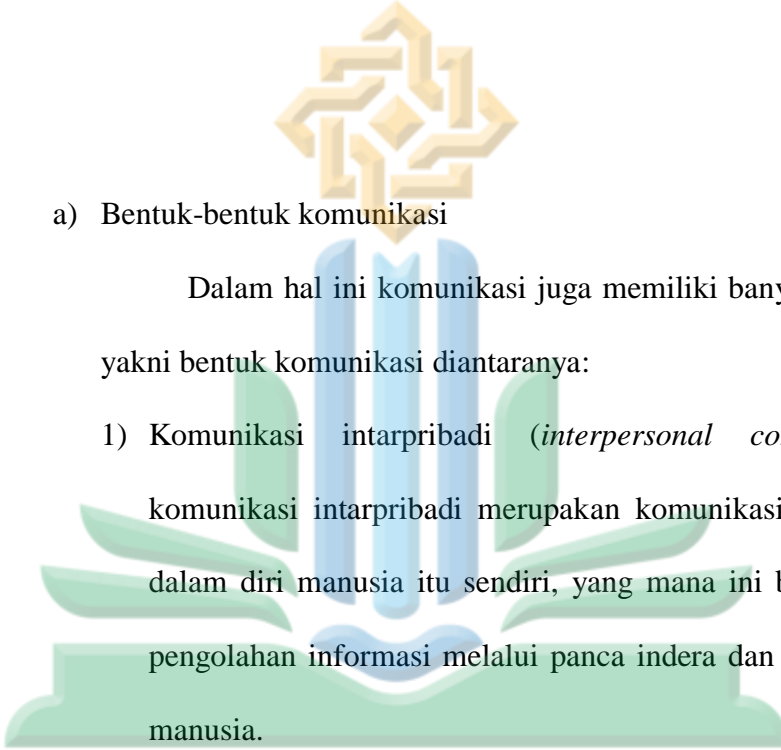
Harold Laswell, “(cara yang baik untuk menggambarkan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut) who says what and with chanel to whom with what effect? Atau siapa yang mengatakan, apa, dengan saluran apa, kepada siapa, apa pengaruhnya.”⁴⁵

Menurut definisi yang sudah dikemukakan diatas, dapat diambil sedikit kesimpulan bahwasanya komunikasi merupakan suatu bentuk pertukaran informasi atau pesan kepada lawan bicaranya atau kiuta sebut sebagai komunikan dan komunikator saling memahami antara satu dengan yang lainnya.

⁴³ Hasanah, H. (2015). *Pengaruh komunikasi interpersonal dalam menurunkan problem tekanan emosi berbasis gender*. (Sawwa: Jurnal Studi Gender, 2015), 51-74.

⁴⁴ Gustyawan, R., Putri, Y. R., & Ali, D. S. F. *Pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kinerja karyawan di divisi sekretaris perusahaan pt. dirgantara Indonesia (persero)*. (eProceedings of Management, 2015), 2.

⁴⁵ Hayati, U. N., & Minamas, P. *Teori komunikasi dalam supervise pendidikan* (Jurnal Media Akademik 2024). 41.



a) Bentuk-bentuk komunikasi

Dalam hal ini komunikasi juga memiliki banyak ragamnya yakni bentuk komunikasi diantaranya:

1) Komunikasi interpersonal (*interpersonal communication*)

komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang terjadi dalam diri manusia itu sendiri, yang mana ini berupa proses pengolahan informasi melalui panca indera dan sistem syaraf manusia.

2) Komunikasi antarpribadi (*interpersonal Communication*)

dalam hal ini komunikasi antarpribadi merupakan sebuah komunikasi yang dilakukan oleh seseorang dengan orang lain, dengan komunikasi yang bersifat pribadi. Dalam komunikasi ini, jumlah pelaku komunikasinya pada dasarnya berjumlah lebih dari dua orang, selama pesan atau informasi yang disampaikan tersebut masih bersifat pribadi.

3) Komunikasi kelompok (*group communication*) yaitu

komunikasi yang berlangsung di antara anggota suatu kelompok. Menurut Michel Burgoon dan Michel Ruffner dalam sendjaja, (1994) memberi batasan komunikasi kelompok sebagai interaksi setiap muka dari tiga atau lebih individu, guna memperoleh maksud atau tujuan yang dikehendaki seperti berbagai informasi, pemeliharaan diri atau pemecahan masalah, sehingga semua anggota dapat

menumbuhkan karakteristik pribadi anggota lainnya dengan akurat.⁴⁶

4) Komunikasi organisasi (*organization communication*) dalam hal ini, pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi didalam kelompok formal; maupun informal dari suatu organisasi.

5) Komunikasi massa (*massa communication*) komunikasi massa dapat didefinisikan sebagai suatu jenis komunikasi yang

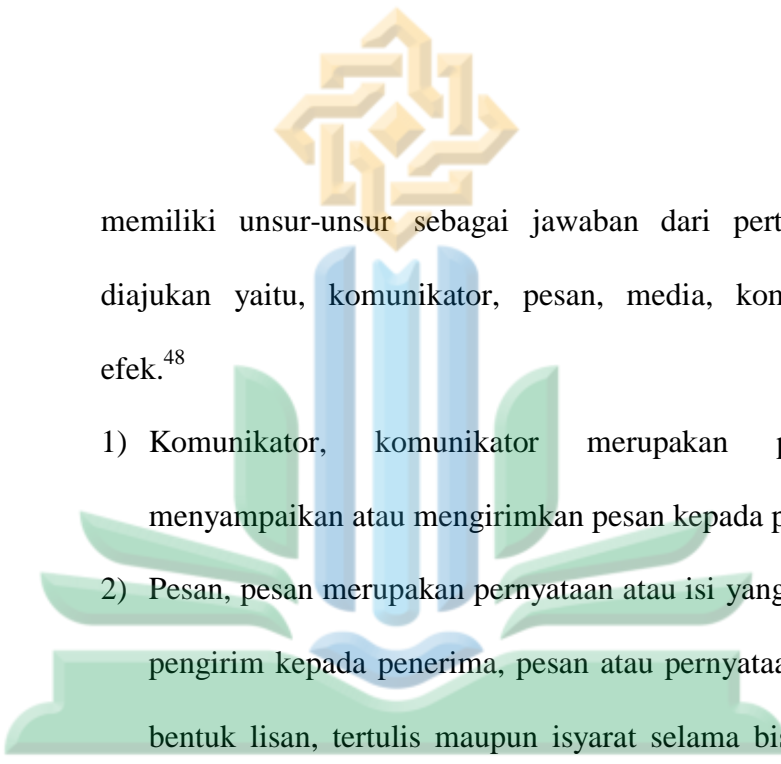
ditunjukkan kepada sejumlah audien yang tersebar, heterogen, dan anonim melalui media massa cetak atau elektronik sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat. Dalam buku onnong yang berjudul pengantar ilmu komunikasi. pengertian komunikasi public adalah komunikasi antara pembicara dengan sejumlah besar khalayak. Yang tidak bisa dikenali satu persatu. Komunikasi demikian sering juga disebut pidato, ceramah atau kuliah (umum). Beberapa pakar komunikasi menggunakan istilah komunikasi kelompok besar (*large group communication*) dalam istilah komunikasi ini.⁴⁷

b) Unsur-unsur komunikasi

Komunikasi menurut Harrold laswell dalam karyanya sebagaimana dikutip oleh effendi menjelaskan komunikasi

⁴⁶ Weydekamp, C. M. *Komunikasi Interpersonal Kaum Lesbian Di Kawasan Mc Donald's Manado*. (Acta Diurna Komunikasi, 2013).4.

⁴⁷ Onong Uchjana Effendy, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: grasindo. Rosdakarya, 2002), 201.



memiliki unsur-unsur sebagai jawaban dari pertanyaan yang diajukan yaitu, komunikator, pesan, media, komunikan dan efek.⁴⁸

1) Komunikator, komunikator merupakan pihak yang menyampaikan atau mengirimkan pesan kepada penerima.

2) Pesan, pesan merupakan pernyataan atau isi yang disampaikan pengirim kepada penerima, pesan atau pernyataan bisa dalam bentuk lisan, tertulis maupun isyarat selama bisa dimengerti oleh penerima pesan.

3) Media, media merupakan alat yang digunakan untuk mengirimkan pesan dari komunikator kepada penerima. Media yang dimaksud ialah seperti surat kabar, internet, televise, dan sebagainya.

4) Komunikan, komunikaan merupakan penerima pesan ataupun yang menjadi sasaran tujuan penerima pesan.

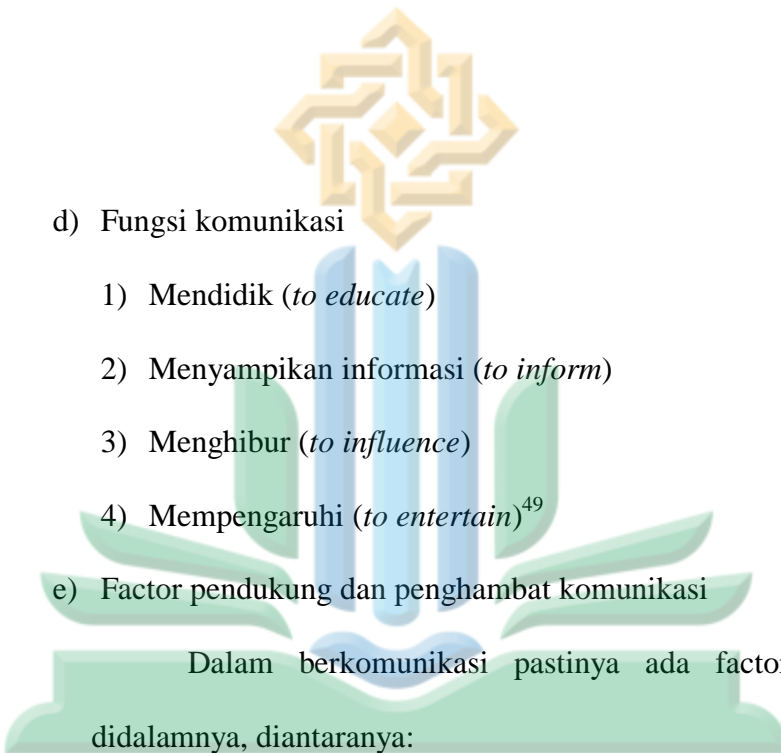
5) Efek, efek merupakan apa yang dihasilkan sebelum dan sesudah menerioma pesan efek terjadi bisa melalui perubahan sikap, tingkah laku, dan ilmu pengetahuan seseorang.

c) Tujuan komunikasi

1) Perubahan sikap (attitude change)

2) Perubahan pendapat (opinion change)

⁴⁸ Hayati, U. N., & Minamas, P. *Teori komunikasi dalam supervise pendidikan* (Jurnal Media Akademik 2024), 5.



d) Fungsi komunikasi

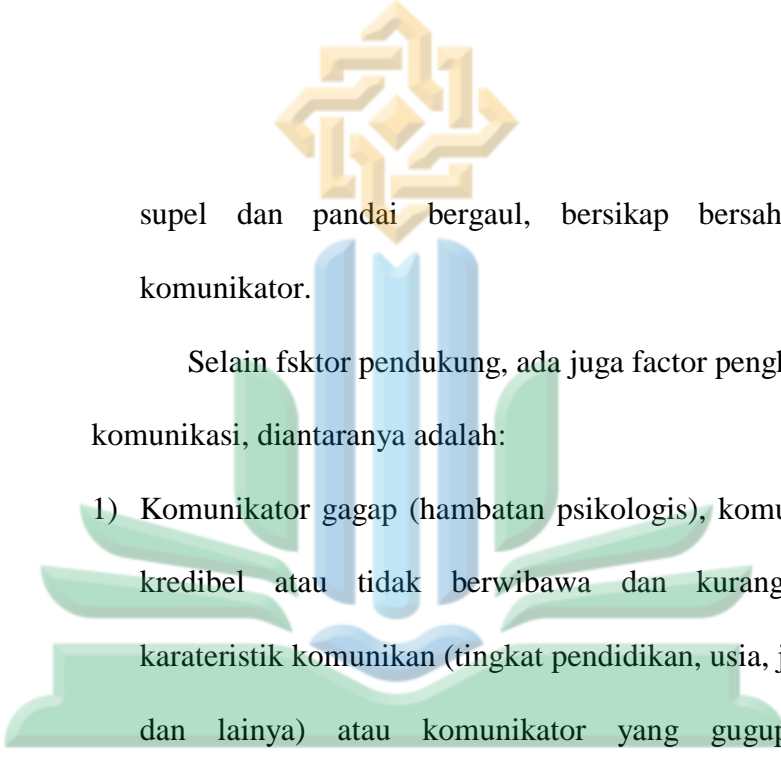
- 1) Mendidik (*to educate*)
- 2) Menyampaikan informasi (*to inform*)
- 3) Menghibur (*to influence*)
- 4) Mempengaruhi (*to entertain*)⁴⁹

e) Factor pendukung dan penghambat komunikasi

Dalam berkomunikasi pastinya ada factor pendukung didalamnya, diantaranya:

- 1) Komunikator memiliki kredibilitas yang tinggi, daya Tarik fisik maupun nonfisik yang mengundang simpati, cerdas dalam menganalisis suatu kondisi, memiliki integritas antara ucapan dan tindakan, dapat dipercaya, mampu mengendalikan emosi, memahami psikologis komunikan, bersikap supel, ramah dan tegas, serta mampu menyesuaikan diri dengan masyarakat dimana ia berbicara.
- 2) Pesan komunikasi dirancang dan disampaikan sedemikian rupa, disampaikan secara jelas sesuai kondisi dan situasi, lambing-lambang yang digunakan dapat dipahami oleh komunikator dan komunikan, dan tidak menimbulkan multi interpretasi.
- 3) Komunikan memiliki pengalaman yang luas, memiliki kecerdasan menerima dan mencerna pesan, bersikap ramah,

⁴⁹ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi teori Dan Praktek* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 10.



supel dan pandai bergaul, bersikap bersahabat dengan komunikator.

Selain faktor pendukung, ada juga faktor penghambat dalam komunikasi, diantaranya adalah:

1) Komunikator gagap (hambatan psikologis), komunikator tidak kredibel atau tidak berwibawa dan kurang memahami karakteristik komunikasi (tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin, dan lainnya) atau komunikator yang gugup (hambatan

psikologis), perempuan tidak bersedia terbuka terhadap lawan bicaranya yang laki-laki (hambatan gender).

2) Komunikator yang mengalami gangguan pendengaran (hambatan biologis), komunikator yang tidak konsentrasi dengan pembicaraan (hambatan psikologis), seorang perempuan akan tersipu malu jika membicarakan tentang seksual dengan laki-laki (hambatan gender).

3) Komunikator dan komunikan kurang memahami latar belakang sosial budaya berlaku sehingga dapat melahirkan perbedaan persepsi.

4) Komunikasi berjalan satu arah dari komunikator ke komunikan secara terus-menerus sehingga komunikan tidak memiliki kesempatan menerima penjelasan.

5) Komunikator dan komunikan saling berprasangka buruk yang dapat mendorong kearah sikap apatis dan penolakan.⁵⁰

f) Pengertian Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi adalah berisikan panduan-panduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan juga bentuk manajemen (*communication management*) yang mana ini untuk mencapai suatu tujuan dari komunikasi itu sendiri.⁵¹ Dalam mencapai suatu tujuan komunikasi, strategi komunikasi dapat

menunjukkan bagaimana oprasionalnya secara taktis harus dilakukan, dalam artian pendekatan (*approach*) disini bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung pada situasi dan kondisi yang ada.⁵²

Rogers Cangara 2013, memberi batasan pengertian strategi komunikasi sebagai suatu perencanaan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala lebih besar melalui transfer ide-ide baru.⁵³ Menurut seorang pakar perencanaan komunikasi Middleton dalam cangara 2013, juga membuat definisi dengan menyatakan bahwa strategi komunikasi adalah kombinasi terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator,

⁵⁰ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 18.

⁵¹ Effendy, 300.

⁵² Edi Suryadi, *Strategi Komunikasi; Sebuah Analisis Teori Dan Praktis Di Era Global* (Bandung: PT. Citra Aditya bakti ,2003), 61.

⁵³ Amelia, R., Marzuki, M. E., & Aminuddin, A. *Efektivitas Strategi Komunikasi Relawan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Rtik) Kabupaten Pasuruan Dalam Program Umkm Go Digital Di Kabupaten Pasuruan*. (Jurnal Socia Logica, 2023), 300-310.

pesan, saluran (media), penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.⁵⁴

Edi Suryadi dalam bukunya, “strategi komunikasi” menyatakan bahwa “sesungguhnya suatu strategi adalah suatu perencanaan komunikasi yang ada di dalamnya, ternyata ketika direncanakan akan terlihat sumber pesan, proses pengolahan pesan, dan bagaimana pesan digunakan dalam proses komunikasi”. Jadi merumuskan strategi komunikasi berarti juga memperhitungkan

kondisi dan situasi (ruang dan waktu) yang dihadapi dan yang akan mungkin dihadapi dimasa depan untuk mencapai efektivitas dari sebuah strategi komunikasi.⁵⁵

Sedangkan menurut Anwar Arifin dalam bukunya yang berjudul “strategi komunikasi” menyatakan bahwa “sesungguhnya suatu strategi adalah seluruh keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan, guna mencapai tujuan. Jadi merumuskan strategi komunikasi, berarti memperhitungkan kondisi dan situasi (ruang dan waktu) yang dihadapi dan yang mungkin akan dihadapi dimasa depan, guna mencapai suatu tujuan yang efektivitas.⁵⁶

⁵⁴ Hafied Cangara, *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada 2013), 61.

⁵⁵ Suryadi, 10.

⁵⁶ Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas* (Bandung: AMRICO, 2015).

(1) Langkah-langkah menyusun strategi komunikasi

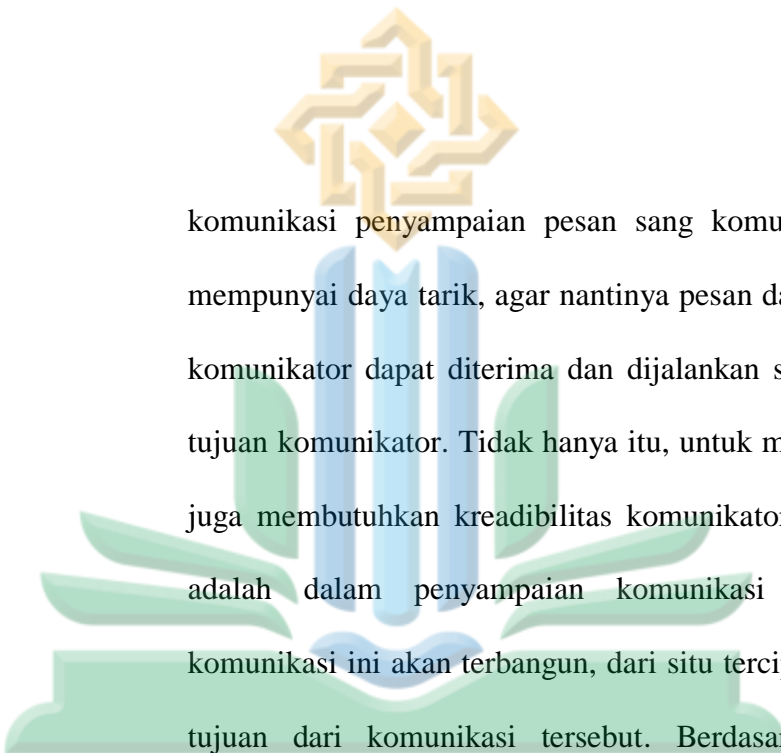
(a) Mengenali sasaran komunikasi, dalam menyusun strategi komunikasi perlu kita ketahui dulu siapa saja yang akan menjadi sasaran komunikasi kita, kembali lagi ini tergantung pada apa tujuan yang seperti apa yang ingin menjadi sasaran dari komunikasi tersebut, ingin agar komunikasi melakukan tindakan tertentu.

(b) Pemilihan media komunikasi, dalam hal ini kita mengetahui

bahwa banyak sekali media komunikasi yang sudah ada dan sudah dijelaskan diatas. Namun dalam pengelompokannya media komunikasi ini bisa dikatakan media cetak, visual, aural dan audio visual. Dalam hal ini, kita dapat memilih salah satu media yang ada, tergantung pada media yang kita butuhkan dan mana yang lebih efisien dalam penggunaannya, karna pada dasarnya semuanya memiliki kelebihan dan kekurangannya tersendiri.

(c) Pengakajian tujuan pesan komunikasi, dalam hal ini yang di maksud adalah pesan yang terkandung dalam komunikasi disini mempunyai tujuan yang seperti apa, karna dari sini nantinya dapat menentukan tehnik apa yang akan digunakan nantinya, tehnik informasi, persuasi dan intruksi.

(d) Peran komunikator, dalam hal ini peran komunikator dalam proses komunikasi sangat berperan penting, dalam proses



komunikasi penyampaian pesan sang komunikator tidak mempunyai daya tarik, agar nantinya pesan dan tujuan dari komunikator dapat diterima dan dijalankan sesuai dengan tujuan komunikator. Tidak hanya itu, untuk mewujudkannya juga membutuhkan kreadibilitas komunikator, maksudnya adalah dalam penyampaian komunikasi kepercayaan komunikasi ini akan terbangun, dari situ terciptalah sebuah tujuan dari komunikasi tersebut. Berdasarkan hal ini

kreadibilitas disini disebut bahwa sumber isi pemberi pesan sudah ahli dalam bidangnya yang berkaitan dengan profesi yang dimiliki seorang komunikator.⁵⁷

(2) Tujuan strategi komunikasi

Menurut Pace Peterson dan Burnet dalam Effendy, 2017, hal, 35-36 tujuan dari strategi komunikasi di antaranya sebagai berikut:

(a) To secure Understanding

Hal ini agar ada kesepahaman dalam komunikasi. Jika dia sudah paham dan menerimanya, maka selanjutnya harus dibina. Komunikator harus memastikan bahwa komunikan mengerti pesan yang disampaikan.

⁵⁷ Onong uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek* (Bandung: PT. Remaja rosdakarya, 2006), 35-39.

(b) To establish Acceptance

Berkaitan dengan cara penerimaan tersebut terus dibina dengan baik. Setelah komunikasi mengerti maka tahap berikutnya adalah pembinaan.

(c) To Motive Action

Berdasarkan dengan penggiatan untuk memotivasinya, strategi komunikasi yang dilakukan bersifat makro dan proses strategi komunikasi berlangsung secara vertical pyramidal.⁵⁸

Kesimpulannya adalah strategi komunikasi merupakan rancangan dasar yang menyeluruh, tindakan yang sudah dirancang oleh pengurus masjid untuk mencapai tujuan yakni membina generasi remaja di masjid jami' Al Baitul amien Jember. Penggunaan strategi komunikasi yang baik akan menciptakan keefektifan dalam berlangsungnya pengurus masjid dalam membina remaja masjid dapat berjalan dengan baik dan optimal.

2. Moral

a. Pengertian Moral

Moral berasal dari kata latin “mores” yang artinya tatacara, adat istiadat, serta kebiasaan. Perilaku sikap moral yaitu perilaku berdasarkan kode moral suatu kelompok sosial, yang tumbuh dan

⁵⁸ Onong uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek* (Bandung: PT. Remaja rosdakarya, 2017), 35-39.

dikembangkan melalui konsep dari moral.⁵⁹ Moral adalah keterkaitan spiritual pada norma-norma yang telah ditetapkan, baik yang bersumber pada ajaran agama, budaya Masyarakat, atau berasal dari tradisi berfikir secara ilmiah.⁶⁰

Sedangkan menurut tokoh lain yang dipaparkan oleh Daradjat mengatakan bahwa moral adalah tata cara adat istiadat, keviasaan akhlak, kelakuan kesusilaan, berupa nilai sebenarnya bagi manusia yang sesuai dengan ukuran-ukuran (nilai -nilai) Masyarakat, yang ditimbulkan dari hati dan bukan paksaan dari luar yang disertai pula oleh rasa tanggung jawab atas kelakuan (tindakan tersebut).⁶¹

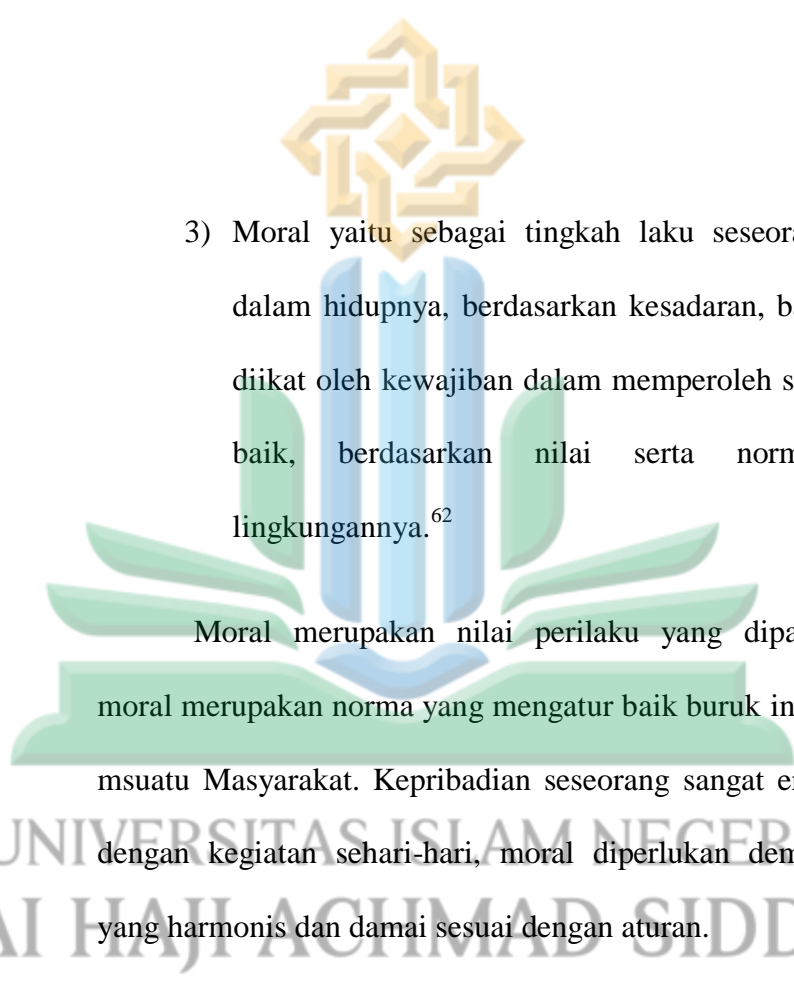
Menurut Wila Huky pengertian moral dirumuskan dengan cara menyeluruh rumusan formalnya diantaranya:

- 1) Moral yaitu sebagai perangkat ide mengenai sikap, serta nilai-nilai dasar tertentu yang diyakini suatu kelompok tertentu pada lingkungannya.
- 2) Moral merupakan ajaran mengenai tata kehidupan yang lebih baik berdasarkan tujuan dalam hidup, agama dan nilai tertentu.

⁵⁹ Dini, J. P. A. U. *Analisis Kegiatan Mendongeng Dalam Meningkatkan Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Dini*. (Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2022). 903.

⁶⁰ Mulyana, D., Cahyono, C., & Rahayu, S. W. *Analisis Lunturnya Moral Bangsa Dalam Perspektif Pendidikan Budi Pekerti Ki Hadjar Dewantara*. (PGSD STKIP Subang, 2022). 41-54.

⁶¹ Putra, H. A. *Nilai moralitas tokoh utama dalam novel Edensor karya Andrea hirata*. (UNISMA, 2021). 16.



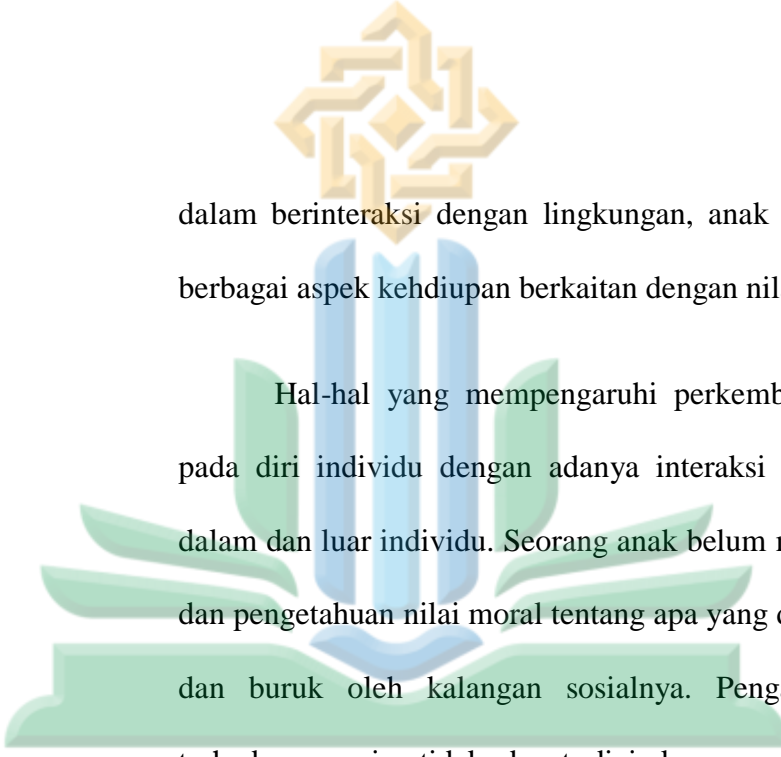
3) Moral yaitu sebagai tingkah laku seseorang individu dalam hidupnya, berdasarkan kesadaran, bahwa dirinya diikat oleh kewajiban dalam memperoleh sesuatu yang baik, berdasarkan nilai serta norma didalam lingkungannya.⁶²

Moral merupakan nilai perilaku yang dipatuhi, karena moral merupakan norma yang mengatur baik buruk individu dalam msuatu Masyarakat. Kepribadian seseorang sangat erat kaitannya dengan kegiatan sehari-hari, moral diperlukan demi kehidupan yang harmonis dan damai sesuai dengan aturan.

a. Faktor- faktor yang mempengaruhi perkembangan nilai moral

Nilai moral adalah aspek-aspek yang berkembang pada diri individu melalui interaksi antar individu internal dan pengaruh stimulus eksternal. Pada awalnya seorang anak belum memiliki nilai-nilai dan pengetahuan mengenai nilai moral tertentu atau tentang apa yang di pandang baik atau tidak baik oleh sekelompok sosialnya. Selanjutnya,

⁶² Wahyuni Rahayu, S. *analisis lunturnya moral bangsa dalam perspektif Pendidikan budi pekerti menurut Ki Hadjar dewantara. (Studi Fenomenologi di Kampung Kosambi Desa Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)* (FKIP UNPAS, 2022).

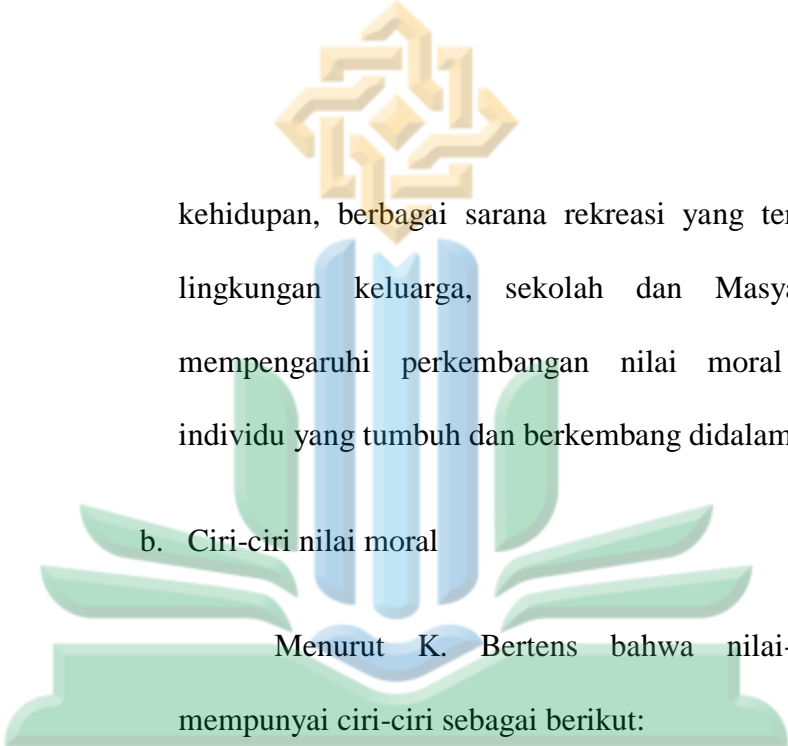


dalam berinteraksi dengan lingkungan, anak mulai belajar berbagai aspek kehidupan berkaitan dengan nilai moral.⁶³

Hal-hal yang mempengaruhi perkembangan Moral pada diri individu dengan adanya interaksi aktivitas dari dalam dan luar individu. Seorang anak belum memiliki nilai dan pengetahuan nilai moral tentang apa yang dianggap baik dan buruk oleh kalangan sosialnya. Pengajaran moral terhadap remaja, tidak dapat diajarkan secara teori saja, melainkan diperlukan sebuah praktek. Remaja akan cepat memahai sebuah ilmu baru dengan cara diberikam contoh langsung. Karena cara berfikir remaja adalah meniru. Jika seorang remaja diajarkan menhgenai moral baik, maka ajaklah ia ke lingkungan sosialnya yang baik.

Menurut pendapat Mohammad Ali dan Mohammad Asrori sebagai berikut, bahwa sebagai aspek kehidupan yang berkaitan dengan moral mempengaruhi perkembangan pada diri individu. Factor lingkungan yang berpengaruh terhadap perkembangan nilai moral dan sikap individu mencakup aspek psikologis, sosial, budaya. Baik yang terdapat pada lingkungan keluarga, sekolah maupun Masyarakat. Kondisi psikologis, pola interaksi, pola

⁶³ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologis remaja perkembangan peserta didik*, (PT. Bumi Aksara: jakarta, 2012)



kehidupan, berbagai sarana rekreasi yang tersedia dalam lingkungan keluarga, sekolah dan Masyarakat akan mempengaruhi perkembangan nilai moral dan sikap individu yang tumbuh dan berkembang didalamnya.⁶⁴

b. Ciri-ciri nilai moral

Menurut K. Bertens bahwa nilai-nilai moral mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1) Berkaitan dengan tanggung jawab kita

Yang menandai moral ialah bahwa nilai ini berkaitan dengan pribadi manusia yang bertanggung jawab. Nilai-nilai moral mengakibatkan bahwa seorang bersalah atau tidak bersalah, karena ia tanggung jawab. Suatu nilai moral bisa diwujudkan dalam perbuatan-perbuatan yang sepenuhnya menjadi tanggung jawab orang bersangkutan.

2) Berkaitan dengan hati nurani

Salah satu ciri khas nilai moral adalah bahwa hanya nilai ini menimbulkan “suara” dan dari hati Nurani yang menuduh kita bila meremehkan atau menentang nilai-nilai moral dan memuji kita bila mewujudkan nilai-nilai moral.

⁶⁴ Mohammad ali dan mohammad asrori, 146

3) Mewajibkan

Kewajiban absolut yang melekat pada nilai-nilai moral dari kenyataan bahwa nilai menyangkut manusia sebagai manusia. Maka dari itu, kewajiban moral tidak datang dari luar tidak ditentukan instansi lain tapi berakal dalam kemanusiaan kita sendiri.

4) Bersifat formal

Nilai moral tidak merupakan suatu jenis nilai yang bisa ditempatkan begitu saja disamping jenis-jenis nilai lainnya.⁶⁵

c. Unsur-unsur moral

Menurut Durkheim yang mengidentifikasi unsur moral menjadi tiga:

1) Semangat disiplin.

Disiplin meliputi Tindakan yang konsisten dan perilaku yang diandalkan, menghormati norma-norma sosial, dan arti otoritas. Disiplin membebaskan kita dari kebutuhan untuk merancang setiap Solusi untuk setiap situasi dari awal.

2) Keterikatan pada kelompok sosial dan semangat altruisme.

⁶⁵ Bertens, K. (1993). *Etika K. Bertens* (Vol. 21). Gramedia Pustaka Utama.

Moralitas mengharuskan kita terikat pada atau terhubung dengan kelompok. Tindakan mementingkan diri sendiri atau egois tidak pernah dianggap sebagai moral.

3) Otonomi atau penentuan Nasib sendiri.

Otonomi memerlukan keputusan pribadi, mengetahui sepenuhnya akan konsekuensi dari berbagai Tindakan yang berbeda, setiap pada masyarakatnya dan selalu melakukan tugasnya. Individu menjadi makhluk moral

Ketika mereka menjadi sadar akan keterlibatan mereka dalam Masyarakat yang disitu mereka mengikatkan kewajibannya.⁶⁶

3. Remaja

a. Pengertian Remaja

Remaja merupakan masa peralihan dari usia anak menjadi dewasa. Pada umumnya masa remaja dianggap mulai saat anak secara seksual menjadi matang dan berakhir saat anak mencapai usia matang secara hukum. Masa remaja awal yang dimulai dari umur 12-15 tahun, masa remaja pertengahan dari umur 15-18 tahun dan masa remaja akhir dari umur 18-21 tahun.⁶⁷

⁶⁶ Nucci, L. *Recovering the role of reasoning in moral education to address inequity and social justice*. (Journal of Moral Education, 2016), 291-307.

⁶⁷ Rena, M. M. *Hak Pendidikan Anak Usia Dini pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 dalam Perspektif Islam*. (Universitas Panca Sakti, 2022), 45-52.

Piaget menyatakan secara psikologi masa remaja adalah usia Dimana individu berintegrasi dengan Masyarakat dewasa, usia diomana anak tidak lagi merasa di bawah Tingkat orang-orang yang leboih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama, atau paling tidak sejajar.⁶⁸

a. Ciri-ciri Remaja

Menurut Hurlock ciri-ciri masa remaja adalah:

1) Masa remaja sebagai periode penting

Perkembangan fisik yang cepat disertai cepatnya perkembangan mental, terutama pada awal remaja.

Semua perkembangan itu menimbulkan perlunya penyesuaian mental dan perlunya pembentukan sikap, niat, dan minat baru.

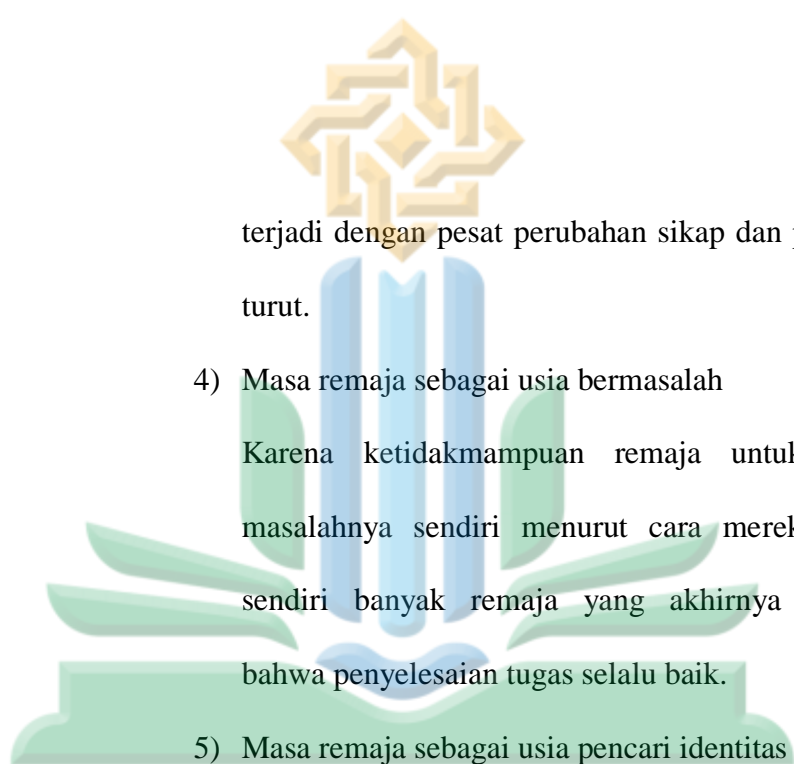
2) Masa remaja sebagai masa peralihan

Dalam periode setiap peralihan status, individu tidak jelas dan keraguan peran yang harus dilakukan, pada masa remaja ini bukan lagi seorang anak dan juga bukan orang dewasa.

3) Masa remaja sebagai masa perubahan

Tingkat perubahan dalam sikap dan perilaku selama masa remaja sejajar dengan Tingkat perubahan fisik selama masa awal remaja, Ketika perubahan fisik

⁶⁸ Senosi, S. S. *The Developmental stages of the child in the foundation phase: partnership.* (Mediterranean Journal of Social Sciences, 2014), 2049-2112.



terjadi dengan pesat perubahan sikap dan perilaku juga turut.

4) Masa remaja sebagai usia bermasalah

Karena ketidakmampuan remaja untuk mengatasi masalahnya sendiri menurut cara mereka menjalani sendiri banyak remaja yang akhirnya menemukan bahwa penyelesaian tugas selalu baik.

5) Masa remaja sebagai usia pencari identitas

Pada awal remaja, penyesuaian diri dengan kelompok masih tetap penting bagi anak laki-laki dan Perempuan lambat laun mereka mendambakan identitas diri dan tidak puas dan menjadi sama dengan teman-teman dalam segala hal.

6) Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan

Anggapan stereotip budaya bahwa remaja adalah anak-anak yang tidak rapi yang tidak dapat dipercaya dan cenderung merusak norma menyebabkan orang dewasa yang harus membimbing dan mengawasi kehidupan remaja mudah takut bertanggung jawab dan bersikap tidak simpatik terhadap perilaku yang tidak normal.

7) Masa remaja sebagai masa yang tidakn realistik

Menjelang berakhirnya masa remaja pada umumnya baik laki-laki maupun Perempuan sering terganggu oleh

idealisme berlebihan bahwa segera melepas kehidupan mereka yang lebih bila mencapai status orang dewasa.

8) Masa remaja sebagai ambang masa dewasa

Dengan mendekatnya usia kematangan yang sah, para remaja menjadi gelisah untuk meninggalkan stereotipe belasan tahun dan untuk memberikan kesan bahwa mereka sudah hampir dewasa.⁶⁹

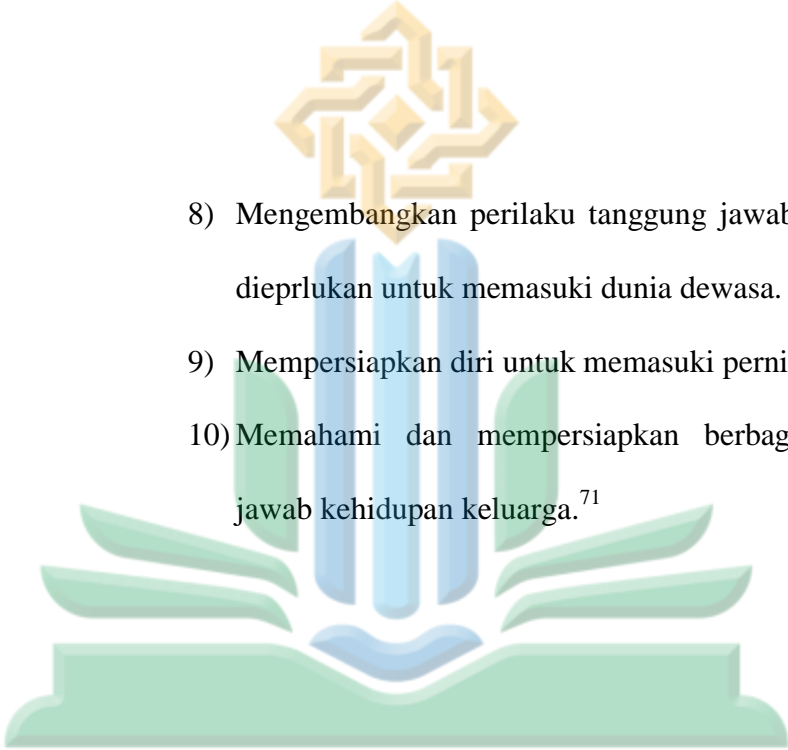
b. Tugas perkembangan remaja

Menurut Hurlock tugas perkembangan remaja diantaranya:

- 1) Mampu menerima keadaan fisiknya.
- 2) Mampu menerima dan memahami peran seks usia dewasa.
- 3) Mampu membina hubungan baik dengan anggota kelompok yang berlawanan jenis.
- 4) Mencapai kemandirian emosional.
- 5) Mencapai kemandirian ekonomi.
- 6) Mengembangkan konsep dan keterampilan elektual yang sangat diperlukan untuk melakukan peran sebagai anggota Masyarakat.⁷⁰
- 7) Memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai orang dewasa dan orang tua.

⁶⁹ Anggraini, U. *Perbedaan Kemandirian Ditinjau Dari Urutan Kelahiran (Anak Sulung, Anak Bungsu, dan Anak Tengah) Pada Siswa di SMA UISU Medan* (Universitas Medan Area, 2015), 99-11.

⁷⁰ Anggraini, U. 105

- 
- 8) Mengembangkan perilaku tanggung jawab sosial yang diperlukan untuk memasuki dunia dewasa.
 - 9) Mempersiapkan diri untuk memasuki pernikahan.
 - 10) Memahami dan mempersiapkan berbagai tanggung jawab kehidupan keluarga.⁷¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷¹ Anggraini, U, 11-12.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif yaitu memaparkan atau menguraikan suatu peristiwa tertentu. Menurut Moloeng metode penelitian ini merupakan penelitian yang memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek seperti perilaku, motivasi, persepsi, tindakan dan lain-lain. Begitu juga menurut Sugiyono bahwasannya penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi dari objek yang alamiah dan data yang diperoleh cenderung data kualitatif dengan teknik analisis data yang bersifat kualitatif.⁷²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian analisis deskriptif. Analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi dan berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi dilapangan.

Jenis penelitian ini sesuai dengan penelitian yang akan diteliti, karena dalam peneliti ingin menganalisis terhadap “strategi komunikasi pengurus masjid dalam upaya membina moral remaja masjid jami’ Al Baitul Amien jember”.

⁷² Tia Perdani, “Perubahan Pola Pembelajaran Di Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19, (Universitas Pendidikan Indonesia. 2020).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti dapat mengumpulkan data penelitian yang diperlukan. Dalam hal ini lokasi penelitian sangat diperlukan dalam sebuah penelitian, agar tempat tersebut tidak mengacu terhadap wilayah saja, melainkan juga pada organisasi dan sejenisnya.

Penelitian ini dilakukan di Masjid jami' Al Baitul Amien yang berada di Tengah-tengah pusat kota jember tepatnya di kecamatan Patrang kabupaten Jember, Masjid tersebut merupakan Salah satu Masjid Agung Kabupaten jember sebagai pusat kebijakan keagamaan yang berada di kabupaten jember dan memiliki kepengurusan yang lengkap sekaligus di Danai oleh pemerintah. akhirnya peneliti menemukan problem Research dan subjek yang sesuai dan dibutuhkan untuk penelitian.

C. Subyek Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *teknik purposive* adalah cara menentukan sample berdasarkan pertimbangan tertentu dapat memaksimalkan data dan mencari subjek yang dianggap paling memahami harapan peneliti, yang memudahkan untuk menjelajahi objek dan situasi sosial yang diteliti. Oleh karena itu, penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian.⁷³

Dalam penelitian ini ada dua sumber data yakni:

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 301

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang pertama kali dikumpulkan oleh peneliti dengan melalui upaya pengambilan data langsung di lapangan. Dengan demikian data primer ini yang menjadi data utamanya adalah Ketua Yayasan masjid Jami' Al baitul amien Jember (Drs. Misrawie M.M), Sekertaris Masjid (Dr. Zainal Anshari. M.Pd) dan Ketua Remaja Masjid (Guntur Achmad Fauzi, S. Sos)

a. Kyai Misrawie

Nama : Misrawie

Jabatan : Ketua Yayasan Masjid Al Baitul Amien

Masa Jabatan : 2021-2026

Pendidikan terakhir : S3 Ekonomi

Pengalaman : Pengasuh PP. At-Toybah Jember, Wakil
Ketua PCNU Jember,

Informan dianggap relevan terhadap penelitian ini karena sebagai ketua yayasan masjid juga berperan penting dalam menjalankan kepengurusan masjid dan kegiatan masjid juga termasuk merancang/memutuskan progam dalam membina moral remaja remaja masjid.

b. Ustad Zainal Anshari

Nama : Zainal Anshari

Jabatan : Sekertaris Yayasan Masjid

Masa Jabatan : 2021-2026

Pend. Terakhir : S3 Pendidikan Agama Islam

Pengalaman : Ketua Takmir Masjid Baiturrahim Dharma Alam,
Ketua Komisariat PMII Jember, Wakil Dekan 3
Ushuludin.

Informan dianggap relevan dengan penelitian ini karena selain menjadi sekretaris masjid informan juga sebagai merancang program pembinaan Moral serta mencatat dan salah satu yang ditugasi untuk mendampingi remaja masjid

c. Mas Guntur Achmad Fauzi

Nama : Guntur Achmad Fauzi

Jabatan : Ketua remaja Masjid

Masa jabatan : 2021-2026

Pend. Terakhir : S1 Sosial

Pengalaman : Anggota Aktif remaja masjid

Informan dianggap relevan dengan penelitian ini karena selain menjadi ketua remaja informan juga sebagai koordinator program remaja masjid, pimpinan remaja masjid, dan merancang Program pembinaan moral

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sekumpulan data yang sebelumnya sudah dikumpulkan oleh peneliti guna untuk memenuhi kebutuhan data dari penelitian. Dalam hal ini yang menjadi sumber data sekunder adalah Ketua Remaja Masjid periode 2016-2021 (Moh. Fahrurrozi, S.Pd.)

a. Mas Moh. Fahrurrozi

Nama : Moh. Fahrurrozi

Jabatan : Ketua remaja Masjid

Masa Jabatan : 2018-2023

Pend. Terakhir : S1 Pendidikan

Pengalaman : Ketua remaja masjid dan anggota aktif remaja masjid

Informan di anggap relevan dengan penelitian ini karena selain ketua

remaja masjid periode 2016-2021 informan senior Remaja masjid dan sebagai sumber data untuk evaluasi strategi sebelumnya

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang paling penting dalam sebuah penelitian. Karena tujuan dari adanya penelitian adalah mendapatkan sebuah data. Maka dari itu tanpa mengetahui teknik dalam pengumpulan data, maka peneliti tidak mendapatkan data yang memenuhi standart data yang telah di terapkan.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini, diantaranya:

1. Observasi

Teknik ini biasanya dilakukan oleh peneliti jika mengamati dari dekat dalam upaya menggali dan mencari data melalui pengamatan secara langsung dan mendalam terhadap subjek dan objek yang diteliti⁷⁴.

⁷⁴ Sugiyono, "Metode Pendidikan Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013),224.

Adapun beberapa hal yang dilakukan peneliti dalam melakukan kegiatan observasi, diantaranya:

- a. Pengamatan partisipan
 - b. Pengamatan Non partisipan
 - c. Pengamatan kuasai partisipan
2. Wawancara

Wawancara dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur dan wawancara tak berstruktur.

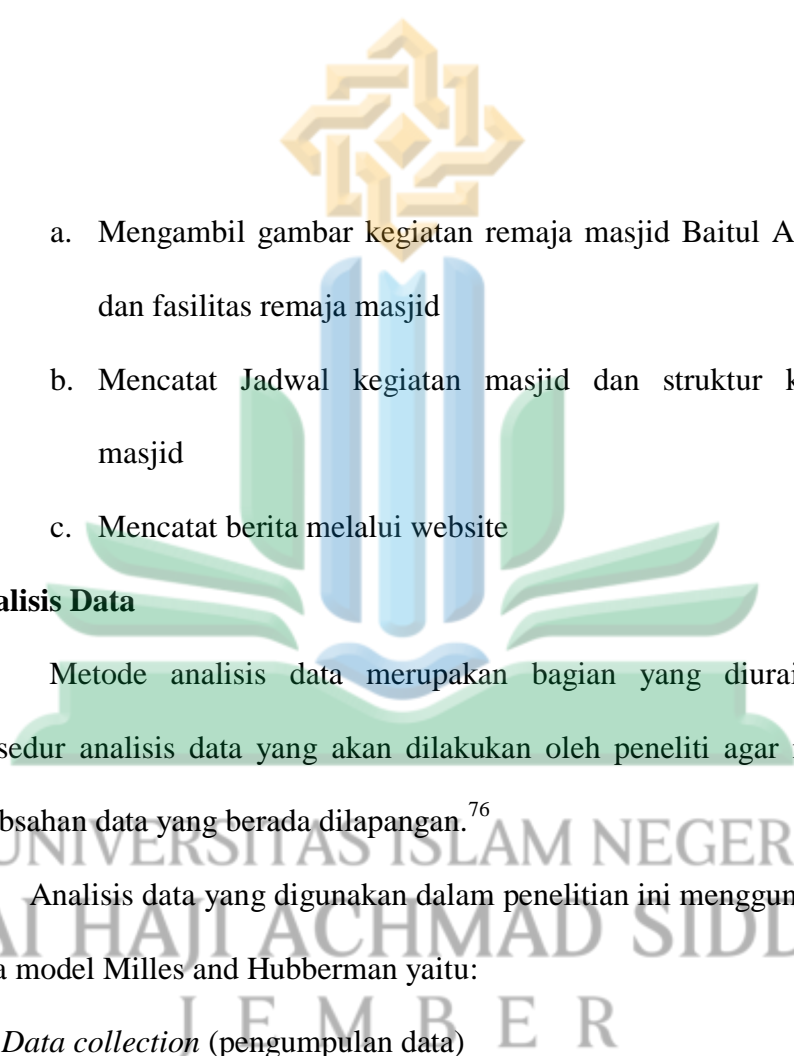
Wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur.⁷⁵ Wawancara ini dilakukan orang yang memiliki informasi yang dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat yang dibutuhkan oleh peneliti.

Dalam wawancara ini peneliti mewawancarai beberapa subjek, diantaranya adalah:

- a. Ketua Yayasan masjid jami' Al Baitul Amien Jember Kyai Misrawie
 - b. Sekertaris Masjid Jami' Al Baitul Amien Ustad Zainal Anshari
 - c. Ketua Remaja masjid Jami' Al Baitul Amien Jember (Periode 2021-2026) Mas Guntur Achmad Fauzi
 - d. Ketua Remaja Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember (Periode 2016-2021)
3. Dokumentasi

Dokumentasi yang peneliti lakukan di lapangan di antaranya yaitu:

⁷⁵ Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif*, (2014), 114.

- 
- a. Mengambil gambar kegiatan remaja masjid Baitul Amien Jember dan fasilitas remaja masjid
 - b. Mencatat Jadwal kegiatan masjid dan struktur kepengurusan masjid
 - c. Mencatat berita melalui website

E. Analisis Data

Metode analisis data merupakan bagian yang diuraikan tentang prosedur analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti agar mendapatkan keabsahan data yang berada dilapangan.⁷⁶

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Milles and Hubberman yaitu:

1. *Data collection* (pengumpulan data)

Data diperoleh dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi atau dengan gabungan ketika tekniknya triangulasi data. Data diperoleh selama dan sebanyak mungkin. Peneliti membutuhkan perpanjangan pengamatan dilapangan penelitian. Pada tahap ini data yang diperoleh sangat banyak dan beragam.

2. *Data reduction* (reduksi data)

Data yang telah diperoleh selama pengumpulan data itu sangat banyak dan beragam. Oleh karena itu dibutuhkan reduksi data dengan teknik merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan kepada hal-hal yang penting untuk menemukan pola dan temanya.

⁷⁶ Tim Penyusun UIN KHAS Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, 2019), 48.

3. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk data uraian narasi singkat, bagan, dan flowchart.

4. *Conclusion Drawing* (verifikasi data)

Setelah data disajikan langkah selanjutnya adalah verifikasi data. Data dapat dikatakan terverifikasi ketika data terkonfirmasi memiliki jawaban yang tidak berubah ketika ditanyakan dilain tempat, waktu, dan lain

informan.⁷⁷

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian disebut juga dengan Triangulasi. Triangulasi memiliki arti sebagai pengecekan kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

Dalam penelitian ini Triangulasi yang digunakan ada dua, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah proses uji kabsahan data dengan cara menginformasikan data penelitian yang sudah diperoleh pada sumber yang berbeda.⁷⁸

Tujuannya yaitu untuk menguji kradibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber seperti dari hasil wawancara, arsip, ataupun dokumen lainnya

⁷⁷ Muharika Dewi, *Metode Penelitian Research is Fun*, (Padang, 2021). 153.

⁷⁸ Sigit Hermawan dan Amirullah, "*Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif & kuantitatif*" (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 225-226.

untuk mengetahui data program maupun upaya-upaya dari pengurus masjid dalam membina remaja masjid jami' Al Baitul Amien Jember.

Trigulasi sumber dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara memeriksa serta membandingkan data dari beberapa sumber yang berbeda, dengan menggunakan sumber data yang berbeda maka hasil data berbeda pula, hal ini menjadikan keluasan pengetahuan agar memperoleh suatu kebenaran.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah trigulasi untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan melalui cara mengecek data sumber yang sama namun dengan cara yang berbeda. Misalnya data yang didapatkan melalui wawancara lalu dicek melalui observasi dan dokumentasi.

G. Tahap- Tahap Penelitian

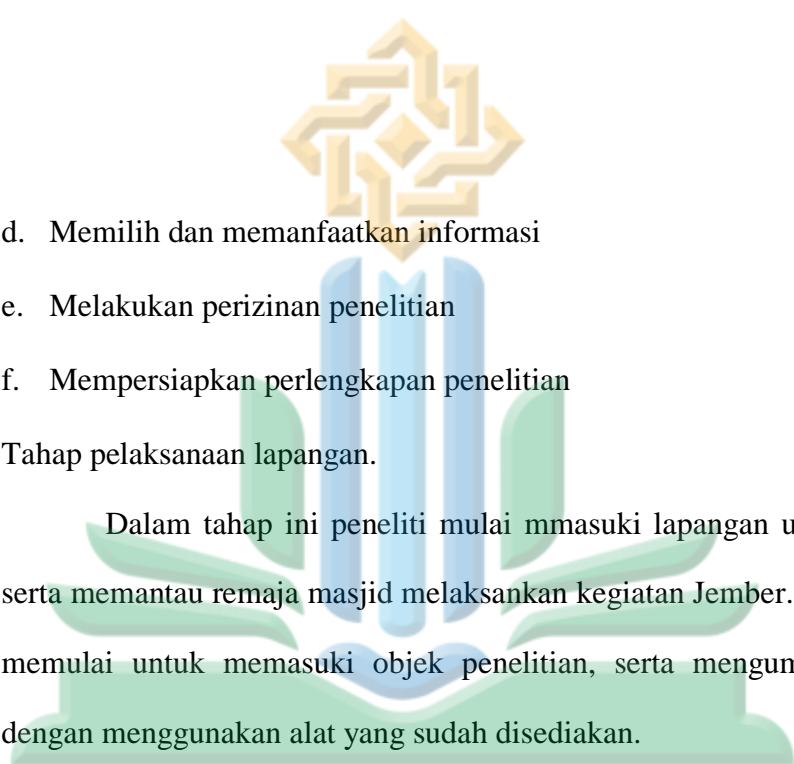
Beberapa tahapan dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap pra penelitian lapangan.

Tahap pra lapangan merupakan sebuah tahap yang dilakukan peneliti untuk mencari gambaran dari permasalahan dan latar belakang serta referensi yang terkait dengan judul penelitian yang akan diteliti sebelum terjun ke lapangan.

Tahap-tahap yang diidentifikasi oleh peneliti diantaranya:

- a. Menemukan problematika dalam penelitian
- b. Menyusun pelaksanaan penelitian
- c. Melakukan observasi di masjid Baitul Amien

- 
- d. Memilih dan memanfaatkan informasi
 - e. Melakukan perizinan penelitian
 - f. Mempersiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap pelaksanaan lapangan.

Dalam tahap ini peneliti mulai memasuki lapangan untuk melihat serta memantau remaja masjid melaksanakan kegiatan Jember. Peneliti juga memulai untuk memasuki objek penelitian, serta mengumpulkan data dengan menggunakan alat yang sudah disediakan.

Berikut tahapan-tahapan kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti:

- a. Peneliti mengumpulkan data yang dilaksanakan dengan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- b. Mengelola data dari hasil data yang dikumpulkan untuk menyusun proses analisis data.

3. Tahap analisis data

Dalam tahapan ini peneliti mengumpulkan dan juga menyusun data yang diperoleh selama pengumpulan data. Peneliti akan memaparkan hasil analisis dalam bentuk uraian data dan temuan dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti melaksanakan analisis data setelah seluruh data dikumpulkan dan disusun.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan, dari tahapan ini peneliti memaparkan hasil penelitian secara sistematis dan dilaporkan sebagai laporan sebuah

penelitian yang sesuai dengan pedoman yang berlaku di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.⁷⁹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷⁹ Tim Penyusun, 96



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Masjid Jami' Al Baitul Amien Kabupaten Jember

Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember adalah suatu Masjid yang terletak di jantung Kota Jember yang berada di Utara Alun-Alun tepatnya Jl. Sultan Agung, Desa Jember Lor, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember dari letak yang strategis maka masjid ini merupakan sebagai icon sekaligus menjadi masjid Jami' Bagi Masyarakat Jember.

Bangunan masjid lama di bangun sejak zaman Kolonial Belanda dahulu, di atas Sebidang tanah Eigendom Verpoding No. 981 tanggal 19 Desember 1894, dengan luas 2.760 meter persegi. Tidak diketahui siapa yang membangun masjid ini dan kapan Mulai di Bangun pertama kali. Hanya ada catatan bahwa masjid pernah mengalami renovasi pada tahun 1939 (sebelum perang dunia II).⁸⁰

Saat menjabat ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Gotong royong Jember 1958-1960, Soewarno Soetopamekas mengambil inisiatif merenovasi masjid tersebut dengan botol kecap yang dikumpulkan oleh masyarakat lalu dijual sebagai dana pembangunan masjid. Gerakan partisipasi Masyarakat itu terulang kembali pada masa pemerintahan Bupati Abdul Hadi pada tahun 1973-1978. Saat itu Pemerintah kabupaten

⁸⁰ H. Moch. Ichsan, BA & Zainal Anshari, "Masjid Jami' al-Baitul Amien Jember Mengurai peran & Kontribusinya" (Jember, Yayasan Masjid jami' Al Abitul Amien, 2004)

Jember membangun masjid baru di sisi Utara sebrang masjid tua, di jalan raya Sultan Agung.⁸¹

Masjid baru ini dirancang oleh Yaying K. Kesser, alumnus perguruan Tinggi di California, Amerika Serikat. Berbeda dengan masjid tua, masjid baru ini dibangun dengan bentuk bangunan yang mirip dengan Bangunan gedung Majelis Permusyawaratan Rakyat dan Dewan Perwakilan rakyat di Jakarta bangunan masjid berbentuk kubah dengan satu menara. Rakyat kembali berpartisipasi dengan menyumbangkan 11rb Ton Gabah hasil panen, sehingga terkumpul uang senilai Rp. 518 juta. Masjid baru diresmikan pada 3 Mei 1976.⁸²

2. Media sosial

Nama Lembaga : Yayasan Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember
 Alamat Lembaga : Jl. Sultan Agung, Tegal Rejo, Jemberlor, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68118.
 Nomor Telfon : 0331-4851137
 Tahun Berdiri : 19 Desember 1894
 Website : albaitulamien.com
 Youtube : ALBA MEDIA
 Instagram : albaitulamien
 Facebook : Masjid Raya Al Baitul Amien Jember

3. Visi Misi Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember

⁸¹ 12 Desember 2024, <https://radarjember.jawapos.com/jember/795070335/mengukir-sejarah-di-jantung-kota-jember-peran-besar-botol-bekas-dan-gabah-dalam-pembangunan-masjid-baitul-amien>

⁸² 12 Desember 2024, <https://albaitulamien.com/index.php/site/profil/2>

a. Visi

Tercetaknya Kader Ahlus – Sunnah Wal Jama’ah yang shalih, yang memiliki kecerdasan spiritual intelektual, emosional, dan sosial yang tinggi, serta bermanfa’at bagi Agama, Nusa dan Bangsa.

b. Misi

Masjid Jami’ Al Baitul Amien: “memakmurkan masjid dengan kegiatan-kegiatan keagamaan, pendidikan, al-akhlak al-karimah, bakti sosial, serta cinta tanah-air, berdasarkan paham Ahlus-Sunnah al-

Jama’ah”⁸³

4. Struktur Organisasi

a. DEWAN PEMBINA

Pembina memiliki tugas pokok untuk memberikan pengarahan secara umum terkait dengan gerak dan jalanya pengurus yayasan Masjid Al Baitul Amien. Untuk periodisasi Kepemimpinan yaitu seumur hidup.⁸⁴

Ketua : KH. Muhammad Balya Firjaun Barlamam, AS

Anggota : KH. Muhyidin Abdusshomad

Anggota : KH. Iqbal Ridwan

Anggota : Dr. KH. Abdullah Syamsul Arifin, M. HI

Anggota : Drs. KH. Achmad Nashihien

⁸³ 12 Desember 2024, <https://albaitulamien.com/index.php/site/halaman1/1/29>

⁸⁴ Wawancara, Zainal Anshari 21 Oktober 2024

b. DEWAN PENGAWAS

Pengawas memiliki tugas pokok untuk mengawasi dan mengontrol kegiatan yang sudah dilaksanakan pengurus masjid Al Baitul Amien. Untuk perodesasi Kepemimpinan yaitu seumur hidup.⁸⁵

Ketua : Drs. KH. Abdul Hamid Hasbullah

Anggota : Dr. KH. Abdul Haris, M. Ag

Anggota : KH. A. Gholban Aunirrahman, LC, MHI

Anggota : Prof. Dr. KH. Abdul Halim Soebahar

Anggota : Drs. H. M Hasien M. Pd. I

Anggota : Drs. H. Muchtarom Bisri

c. PENGURUS

Pengurus memiliki tugas pokok untuk perawatan, Pengelolaan dan pengembangan kegiatan Masjid. Untuk periode kepemimpinannya yaitu 2021-2026.⁸⁶

Ketua Umum : Drs. H. Misrawie M.M

Ketua : Ir. H. Akhmad Hafid

Sekretaris umum : Sholikul Hadi, MH

Sekretaris : Dr. Zainal Anshari, M.Pd. I

Sekretaris : H. Sholahudi Al Ayubi, M. Pd

Bendahara umum : H. Syaifullah Nuri

Bendahara : Imam Syafii, S. Pd

Bendahara : Dr. H. Munir Is'adi, SE, M. Akun

⁸⁵ Wawancara, Zainal Anshari 21 Oktober 2024

⁸⁶ Wawancara, Zainal Anshari 21 Oktober 2024

d. SOSIAL & DAKWAH

Tugas pokok sosial dan dakwah untuk mengembangkan program keagamaan dan sosial yang bermanfaat untuk jamaah dan Masyarakat sekitar. Masa periode kepemimpinan 2021-2026.⁸⁷

Ketua : H. Sholahudi Al Ayubi, M. Pd

Ketakmiran

AZKA Al Baitul Amien

PHBI

Humas

e. BADAN OTONOM

Badan otonom memiliki tugas pokok untuk menangani tugas-tugas khusus sesuai kebutuhan jamaah dan masyarakat. Periode kepemimpinan yaitu 2021-2026.⁸⁸

Ketua : Dr. Zainal Anshari, M. Pd. I

Remaja Masjid : Guntur Achmad Fauzi

Wanita Masjid : H. Hamdanah M. Hum

f. BADAN USAHA

Badan usaha memiliki tugas pokok untuk mengelola kegiatan ekonomi atau usaha yang dapat mendukung pembiayaan operasional dan kegiatan sosial masjid. Periodesasi kepemimpinan yaitu 2021-2026.⁸⁹

Ketua : Dr. H. Munir Is'adi, SE, M. Akun

Koprasi : Hizbullah Munib S.E MM

⁸⁷ Wawancara, Zainal Anshari 21 Oktober 2024

⁸⁸ Wawancara, Zainal Anshari 21 Oktober 2024

⁸⁹ Wawancara, Zainal Anshari 21 Oktober 2024

Pertanian & perikanan : Drs. H. Misrawie M.M

g. LP Al BAITUL AMIEN

LP memiliki tugas pokok untuk mengelola program pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan agama dan keterampilan bagi jamaah serta masyarakat. Masa periodisasi yaitu 2021-2026.⁹⁰

Ketua : Hisbullah Munib S. E MM

TPQ AL Baitul Amien Jember

KB/TPA AL Baitul Amien Jember

TK AL Baitul Amien Jember

SD AL Baitul Amien (Full day School) Jember

SD AL Baitul Amien 02 (Full day School) Jember

SD AL Baitul Amien 03 (Full day School) Jember

SMP AL Baitul Amien Jember (Full day School) Jember

Lembaga Kursus Al Baitul Amien

h. KABAG KEUANGAN

Kabag keuangan memiliki tugas pokok untuk mengelola keuangan masjid secara transparan dan akuntabel. Periodisasi 2021-2026.⁹¹

Ketua : Sumarsono S.E

Staf Keuangan : Alvin Nahdiah, S.E

Staf Keuangan 2 : Erlin Melati Rahayu

i. KABAG KEPEGAWAIAN

⁹⁰ Wawancara, Zainal Anshari 21 Oktober 2024

⁹¹ Wawancara, Zainal Anshari 21 Oktober 2024

Kabag kepegawaian memiliki tugas pokok untuk penegelolaan sumber daya manusia di masjid, termasuk perekrutan, pembinaan, dan pengawasan kinerja staf serta tenaga relawan. Periodesasi 2021-2026.⁹²

Ketua : Sholikul Hadi, M.H

Staf kepegawaian : Imam Syafii S. Pd

Staf kepegawaian 2 : Muhammad Erian Thoriq

j. **KABAG TATA USAHA**

Kabag tata usaha memiliki tugas pokok untuk pengelolaan adsminitrasi, dokumentasi, dan kearsipan yang berkaitan dengan kegiatan masjid. Periodesasi 2021-2026.⁹³

Ketua : Nur Huda S.P

Adsminitrasi : Ihsan Al Musthofa

: Dwiki Noval Ardiyansyah

Perlengkapan : Imam Syafii S.E

Kebersihan : Sulaiman S.E

Keamanan : Kiki firmana

5. Lembaga-Lembaga Masjid Baitul Amien

- a. Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) Al Baitul Amien
- b. PAUD/TK Al Baitul Amien
- c. SD AL Baitul Amin 1 -3 dan SMP AL Baitul Amin
- d. Lembaga pembinaan Qiroatil Qur'an
- e. Lembaga AZKA Al Baitul Amin

⁹² Wawancara, Zainal Anshari 21 Oktober 2024

⁹³ Wawancara, Zainal Anshari 21 Oktober 2024

f. Remaja Masjid Al Baitul Amin

6. Jadwal kegiatan Masjid Al Baitul Amien

Tabel 4.1

Jadwal Kegiatan Masjid

| NO | WAKTU KEGIATAN | NAMA KEGIATAN |
|----|-------------------|---|
| 1 | Kegiatan Harian | a. Shalat Fardu b. Taman belajar Al Qur'an |
| 2 | Kegiatan Mingguan | a. Tahlilan dan pembacaan surat yasin b. Pengajian Kajian kitab c. Shalat jum'at |
| 3 | Kegiatan bulanan | a. Pembacaan sholawat mansub b. Pengajian rutin bulanan c. Khataman Al Qur'an |
| 4 | Kegiatan tahunan | a. Penerimaan dan penyaluran zakat fitrah dan mal b. Sahur bersama c. Sholat tarawih d. Buka bersama e. Sholat malam di bulan ramadhan f. Sholat idul fitri dan idhul adha g. Pemotongan hewan qurban h. Peringatan hari besar i. Mauled nabi |

| | | |
|---|--------------------|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> j. Isra' dan mi'raj k. Tahun baru hijriah |
| 5 | Kegiatan lain-lain | <ul style="list-style-type: none"> a. Akad Non muslim Masuk islam b. Kegiatan masyarakat dan sosial |

7. Penghargaan Masjid Al Baitul Amien

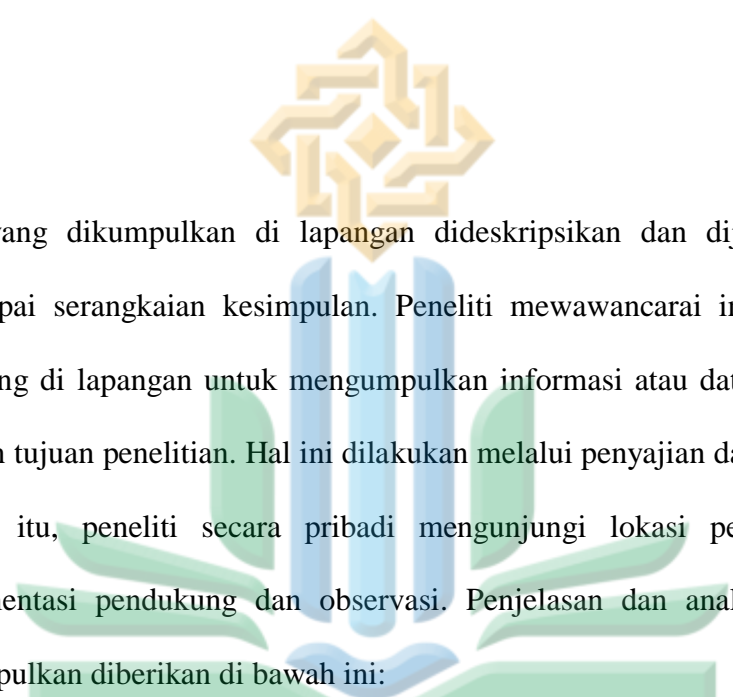
Masjid Jami' Al-Baitul Amien, yang terletak di Jember, telah berhasil meraih prestasi sebagai Juara 3 dalam ajang Penanugerahan Masjid Percontohan dan Ramah (AMPeRa) serta the International Symposium on Innovative Masjid (ISIM) 2024. Kegiatan tersebut berlangsung pada tanggal 1-3 Oktober 2024 di Solo.

Prestasi ini menunjukkan bahwa Masjid Al-Baitul Amien diakui secara nasional sebagai Masjid Agung percontohan yang memiliki nilai keunggulan dalam aspek fungsionalitas, keramahan lingkungan, dan inovasi dalam pengelolaan tempat ibadah. Penghargaan ini juga menyoroti kontribusi masjid dalam meningkatkan kenyamanan serta inklusivitas bagi jamaah, menjadikannya contoh yang inspiratif bagi masjid lain di tingkat nasional.⁹⁴

B. Penyajian Data dan Analisis

Uraian data dan kesimpulan yang diambil dari teknik dan prosedur yang dibahas pada Bab III meliputi penyajian dan analisis data. Pada bagian bab ini,

⁹⁴ 21 Oktober 2024, <https://www.instagram.com/reel/DAlgm3BqPn3/?igsh=MWhrenNdm0wajc0dg==>

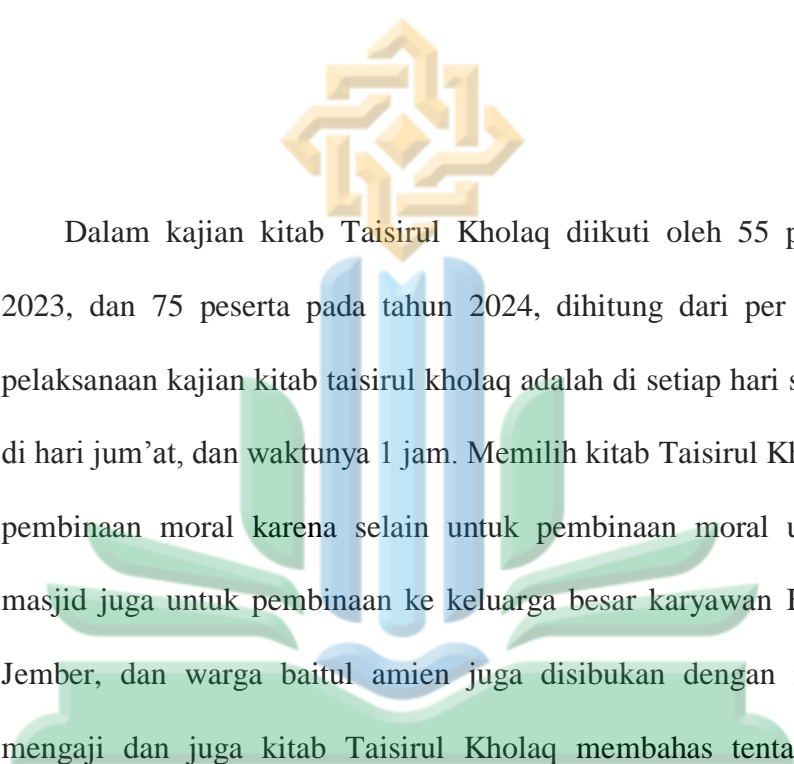


data yang dikumpulkan di lapangan dideskripsikan dan dijabarkan untuk mencapai serangkaian kesimpulan. Peneliti mewawancarai informan secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan informasi atau data yang relevan dengan tujuan penelitian. Hal ini dilakukan melalui penyajian dan analisis data. Selain itu, peneliti secara pribadi mengunjungi lokasi penelitian untuk dokumentasi pendukung dan observasi. Penjelasan dan analisis data yang dikumpulkan diberikan di bawah ini:

1. Strategi Komunikasi yang dilakukan oleh Pengurus Masjid dalam

**Membuat Program-program Pembinaan Moral Remaja Masjid Jami'
Al Baitul Amien Jember**

Strategi komunikasi yang dilakukan dalam membuat program-program yaitu dengan kajian kitab Taisirul Kholaq, dimana didalam kitab taisirul kholaq membahas tentang Akhlaqul Karimah, yang kelasnya kelas dasar, yang mengajar kitab Taisirul Kholaq salah satunya adalah kiyai iqbal ridwan, beliau adalah salah satu santri dari al-masfurlah kiyai Haji Abdul Hamid Pasuruan, yang lebih dikenal dengan mbah Hamid, setelah beliau belajar kemudian melanjutkan ke pesantrennya Mbah Hamid Pasuruan, setelah itu melanjutkan studi dan bekerja di Arab Saudi beberapa tahun, setelah pulang ke jember tidak mengenyam pendidikan formal tetapi melanjutkan pesantren yang didirikan oleh Ayahnya, namanya pesantren At-Thohirriyah, dan sampai sekarang, dan juga menjadi Imam tetap sholat magrib, dan menjadi khotib sholat jum'at di Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember.



Dalam kajian kitab Taisirul Kholaq diikuti oleh 55 peserta tahun 2023, dan 75 peserta pada tahun 2024, dihitung dari per shaf. Waktu pelaksanaan kajian kitab taisirul kholaq adalah di setiap hari setelah subuh di hari jum'at, dan waktunya 1 jam. Memilih kitab Taisirul Kholaq sebagai pembinaan moral karena selain untuk pembinaan moral untuk remaja masjid juga untuk pembinaan ke keluarga besar karyawan Baitul Amien Jember, dan warga baitul amien juga disibukan dengan ilmu dengan mengaji dan juga kitab Taisirul Kholaq membahas tentang Akhlaqul Karimah yang kelasnya kelas dasar. Jadi diharapkan remaja masjid dan warga sekitar mudah menyerap ilmu yang sudah diberikan. Sebagaimana dijelaskan oleh Mas Amrozi, selaku Ketua Remaja Masjid sebagai berikut:

“programnya dengan mengadakan kajian kitab taisirul kholaq karena isi dari kitab tersebut yaitu tentang akhlaq dimana tentang kejujuran, saling menghormati, agar bias trealisasikan kepada citra remaja masjid, pemersatu, mujahid, muadib”⁹⁵

Hal ini juga disampaikan oleh Pak Misrawi selaku Ketua Yayasan Al Baitul Amien Jember sebagai berikut:

“Ya bener mas, yang dikatakan Mas Amrozi bahwa program-program yang dibuat untuk pembinaan moral remaja masjid jami’ al baitul jember dengan mengadakan kajian kitab taisirul kholaq yang isinya tentang akhlaq”⁹⁶

Pernyataan yang disampaikan oleh Mas Guntur Achmad Fauzi selaku sebagai ketua remaja masjid yang sekarang sebagai berikut:

“Kalo kegiatan yang yang diadakan di masjid Jami’al baitul Amien ini sesuai yang dikatan oleh Bapak Hasien mas, yaitu mengadakan kajian kitab taisirul kholaq yang isinya tentang akhlaq, dengan harapan

⁹⁵ Mas Amrozi, selaku Ketua Remaja Masjid, Wawancara 3 Oktober 2024

⁹⁶ Misrawi selaku Ketua Yayasan Al Baitul Amien Jember, Wawancara, 8 Oktober 2024

remaja masjid bisa lebih mendalami tentang akhlak, dan juga dapat digunakan untuk pembinaan terhadap remaja masjid Jami'al baitul Amien".⁹⁷

Hal tersebut juga di perkuat oleh ustad Zainal Anshari, sebagai berikut:

“kitab taisirul kholaq adalah kitab kajian tentang akhlaqul karimah, yang kelasnya kelas dasar, itu dipelajari di remas baitul Amien Jember. Mereka berdiskusi kemudian mereka juga mendatangkan ustad untuk membedah kitab taisirul kholaq. Setelah mereka diskusikan, mereka serap ilmunya. Kemudian mereka jadikan salah satu pedoman atau panduan pada pengembangan kaderisasi mereka”.⁹⁸

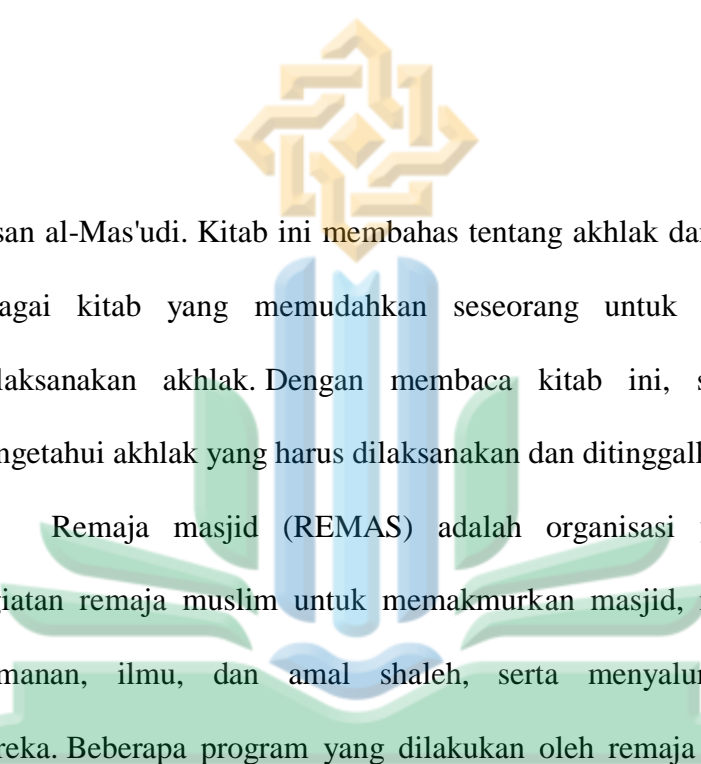


Gambar 4.1
Tempat Remaja Masjid Jami' al baitul Amien Jember

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil wawancara adalah strategi komunikasi yang dilakukan oleh pengurus masjid dalam membuat program-program pembinaan moral remaja Masjid Jami' al baitul Amien Jember dengan mengadakan program kajian kitab Taisirul Kholaq. Kajian ini dilakukan untuk menunjang akhlak peserta didik agar memiliki budi pekerti yang baik. Taisirul Kholaq adalah kitab yang ditulis oleh Hafidz

⁹⁷ Mas Guntur Achmad Fauzi selaku sebagai ketua remaja masjid, Wawancara, 1 Oktober 2024

⁹⁸ Zainal Anshari, selaku wakil sekretaris masjid Baitul Amien, wawancara, 11 september 2024.



Hasan al-Mas'udi. Kitab ini membahas tentang akhlak dan dapat diartikan sebagai kitab yang memudahkan seseorang untuk memahami dan melaksanakan akhlak. Dengan membaca kitab ini, seseorang dapat mengetahui akhlak yang harus dilaksanakan dan ditinggalkan.

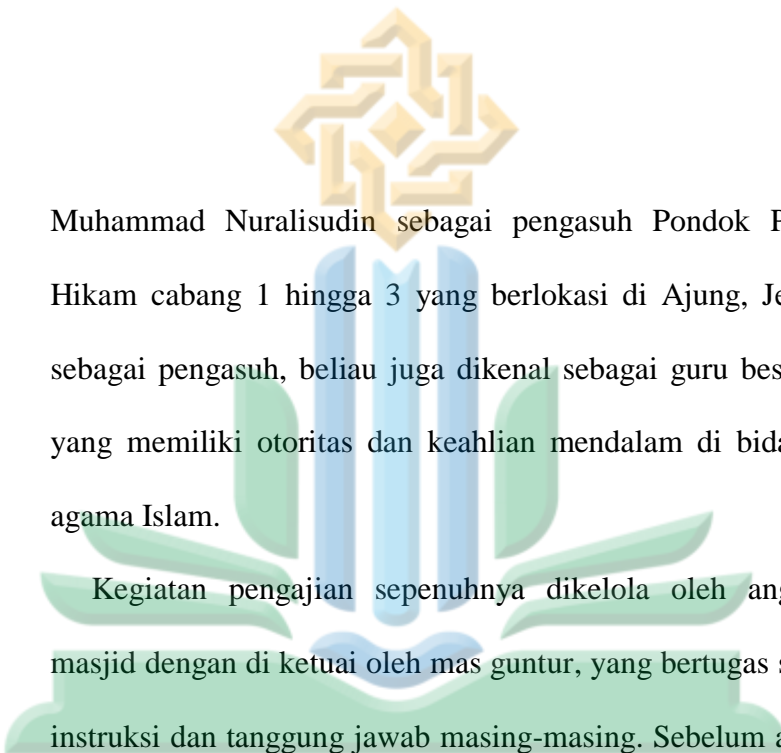
Remaja masjid (REMAS) adalah organisasi yang mewadahi kegiatan remaja muslim untuk memakmurkan masjid, mengembangkan keimanan, ilmu, dan amal shaleh, serta menyalurkan kreativitas mereka. Beberapa program yang dilakukan oleh remaja masjid Jami' al

baitul Amien Jember antara lain:

a. Pengajian Rutin Bulanan

Pengajian rutin bulanan merupakan kegiatan edukasi keagamaan dalam Islam yang dilaksanakan secara berkala, biasanya setiap bulan, dengan tujuan memperdalam pemahaman terhadap ajaran agama Islam. Kegiatan ini termasuk dalam tradisi keagamaan umat Islam dan bertujuan untuk meningkatkan literasi keagamaan serta nilai-nilai spiritual. Sasaran utama dari kegiatan ini adalah 75 Anggota remaja masjid diikuti masyarakat umum juga, Adapun lokasi pelaksanaan di Masjid Baitul Amien dan juga di SDN 1 Baitul Amin.

Pengajian bulanan ini secara rutin mengkaji kitab Ta'lim al-Muta'allim dan dilaksanakan sekali setiap bulan, tepatnya pada hari Jumat di pertengahan bulan, mulai setelah shalat Magrib hingga selesai. Pengisi materi dalam pengajian ini adalah Kyai Muhammad Nuralisudin, seorang kyai asal Demak, Jawa Tengah. Kyai



Muhammad Nuralisudin sebagai pengasuh Pondok Pesantren Al-Hikam cabang 1 hingga 3 yang berlokasi di Ajung, Jember. Selain sebagai pengasuh, beliau juga dikenal sebagai guru besar (profesor), yang memiliki otoritas dan keahlian mendalam di bidang keilmuan agama Islam.

Kegiatan pengajian sepenuhnya dikelola oleh anggota remaja masjid dengan di ketuai oleh mas guntur, yang bertugas sesuai dengan instruksi dan tanggung jawab masing-masing. Sebelum acara dimulai,

mereka mengadakan rapat untuk mempersiapkan dan memastikan kelancaran acara pengajian. Setelah kegiatan selesai, diadakan rapat evaluasi untuk meninjau pelaksanaan dan mengevaluasi hasil acara, guna memperbaiki kekurangan untuk kegiatan mendatang.

Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan ketua remaja masjid Mas Guntur Achmad Fauzi, beliau mengatakan:

“Ya pengajian rutin bulanan ini memang agenda dari remaja masjid sendiri, dan pengajian rutin bulanan ini dihadiri oleh berbagai kalangan, mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang tua. Pengajian rutin juga sering disebut dengan dakwah Islamiyah”.⁹⁹

Alasan utama dipilihnya kitab Ta'limul Muta'allim karena Kitab ini menguraikan etika pembelajaran dengan penekanan pada nilai-nilai akhlak, yang mencakup tujuan, prinsip, serta strategi dalam proses belajar. Selain itu, kitab ini juga membahas secara mendalam tentang

⁹⁹ Mas Guntur Achmad Fauzi selaku sebagai ketua remaja masjid, Wawancara, 1 Oktober 2024.

proses pendidikan dan internalisasi ilmu dalam pembentukan kepribadian anak-anak/remaja.

Hal tersebut juga sesuai dengan yang disampaikan oleh wakil sekertari masjid Ustad Zainal Anshari, beliau mengatakan:

“Pengajian rutin bulanan yang di ajar oleh gus Fikri diadakan setiap malam jum’at, dan Ustad Nasihin setiap hari sabtu satu bullan sekali, dan dilaksanakan di masid, tetapi terkadang dilaksanakan di SD 1 Masjid Jami’ al baitul Amien Jember, SD 2 Masjid Jami’ al baitul Amien Jember, dan SD 3 yang ada di Sumpersari, yang mana dalam kegiatan ini mengkaji kitab Ta’limul Mutaalim yang membahas tentang akhlak dan prinsip kehidupan”.¹⁰⁰

b. **Kajian Kitab Seminggu Sekali**

Kajian kitab yang diadakan kegiatan ini yaitu kajian kitab Taisirul Kholaq karena isi dari kitab tersebut yaitu tentang akhlaq dimana tentang kejujuran. Kajian kitab ini di peruntukan kepada seluruh anggota remaja masjid Jami’ Al Baitul Amien Jember selain itu juga di ikuti oleh jamaah masjid.

Waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan pengajian ini yaitu pada waktu setelah sholat subuh di hari jumat bertempat di dalam masjid Al Baitul amien, untuk pengisi pengajian ini yaitu adalah Kyai Iqbal Ridwan, beliau adalah salah satu santri dari al-masfurlah Kyai Haji Abdul Hamid pasuruan, dan merupakan salah satu imam masjid Jami’ Baitul Amin Jember.

¹⁰⁰ Zainal Anshari, selaku wakil sekertaris masjid Baitul Amien, wawancara, 11 september 2024.

Namun kegiatan rutin ini telah terjadi penurunan pengunjung karena faktor waktunya yang dilaksanakan pada setelah sholat shubuh. Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan ketua remaja masjid Mas Guntur Achmad Fauzi, beliau mengatakan:

“Ya benar sekali, kajian kitab yang diadakan seminggu sekali ini adalah kitab *taisirul kholaq*, dimana memang program dari remaja masjid sendiri untuk seluruh remaja masjid yang ada tapi sekarang agak menurun mas soalnya kegiatan ini mepet jam kerja”¹⁰¹

Hal tersebut juga sesuai dengan yang disampaikan oleh wakil sekertari masjid Ustad Zainal Anshari, beliau mengatakan:

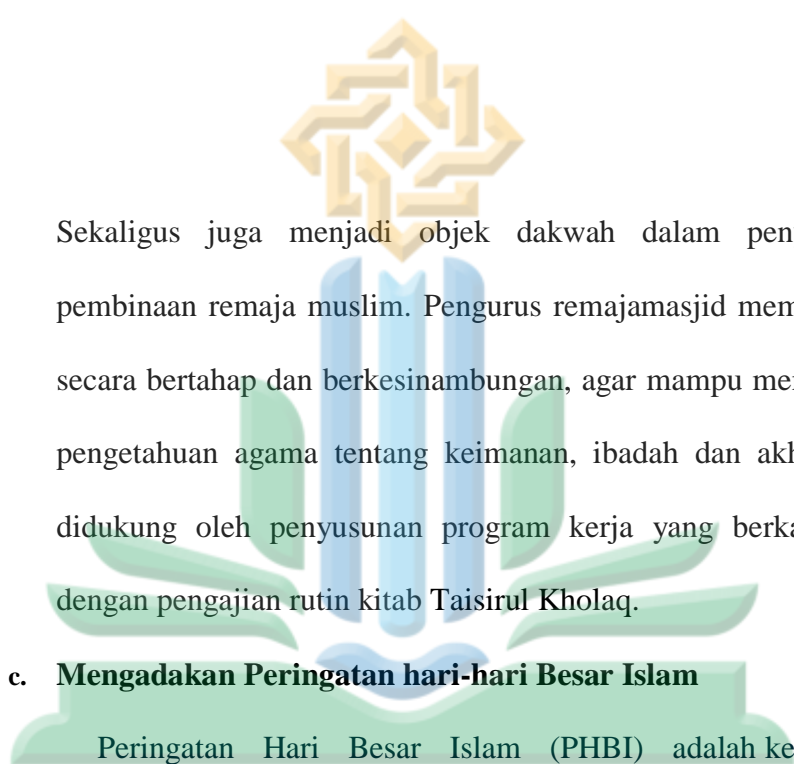
“pengajian setelah subuh ada beberapa kitab ada beberapa kyai, ada kyai Iqbal ridwan, kyai muhammad Nur alisudin, kyai samsudini, kyai Muhammad madini faruq, kyai sarbini syam, ada beberapa kyai termasuk kyai najiullah itu menjadi narasumber pengajian tersebut, itu bukan untuk jamaah pada umumnya juga bisa untuk remaja masjid. Biografi dari kyai muhammad Nur alisudin adalah salah satu santri atau kiyai yang berasal dari demak, jawa tengah. Beliau dulu mondok di jawa tengah angkatan pertama atau angkatan kedua dan sekarang sudah guru besar, kyai muhammad Nur alisudin juga pengasuh pondok pesantren Darul Hikam 1,2, dan 3.”¹⁰²

Pengajian kitab seminggu sekali diadakan selain memang untuk program pembinaan Moral Remaja Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember supaya remaja masjid selalu mengimplementasikan ilmu yang sudah di dapat dengan pengajian rutin kitab *Taisirul Kholaq*.

Remaja muslim di sekitar masjid merupakan sumber daya manusia yang sangat mendukung bagi kegiatan organisasi remaja masjid.

¹⁰¹ Mas Guntur Achmad Fauzi selaku sebagai ketua remaja masjid, Wawancara, 1 Oktober 2024

¹⁰² Zainal Anshari, selaku wakil sekertaris Masjid Baitul Amien, wawancara, 11 september 2024.

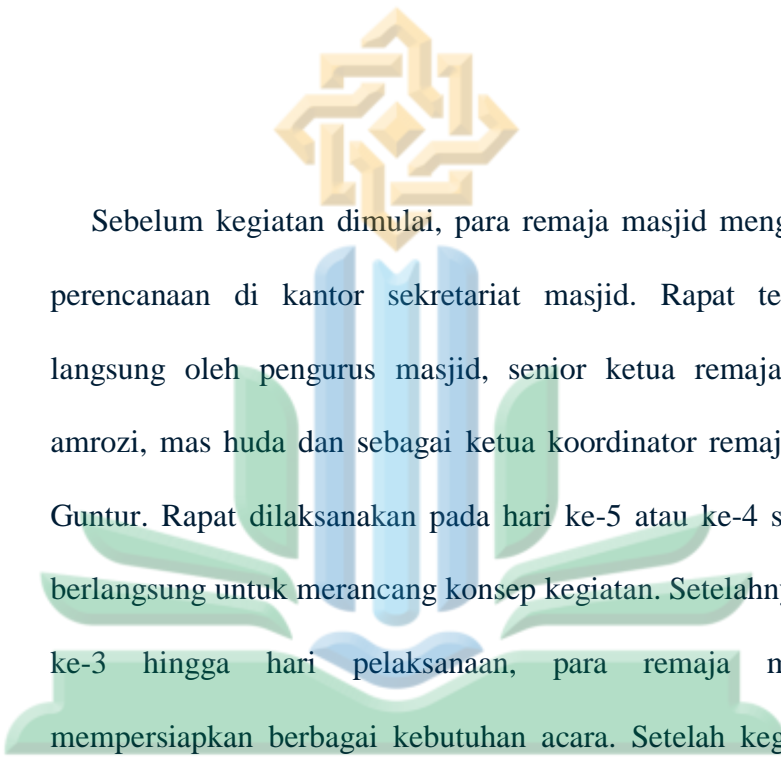


Sekaligus juga menjadi objek dakwah dalam penyelenggaraan pembinaan remaja muslim. Pengurus remajamasjid membina mereka secara bertahap dan berkesinambungan, agar mampu memahami ilmu pengetahuan agama tentang keimanan, ibadah dan akhlak. Hal ini didukung oleh penyusunan program kerja yang berkaitan dengan dengan pengajian rutin kitab Taisirul Kholaq.

c. Mengadakan Peringatan hari-hari Besar Islam

Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) adalah kegiatan yang dilakukan untuk memperingati hari-hari besar dalam agama Islam. Beberapa contoh hari besar Islam yang diperingati di masjid Jami' al baitul Amien Jember adalah Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW: Nuzulul Qur'an: Idul Fitri; Idul Adha: Tahun Baru Islam dan Maulid Nabi Muhammad SAW.

Peringatan hari besar Islam di Masjid Al-Baitul Amien dikelola langsung oleh remaja masjid dengan didampingi, baik dalam hal kepanitiaan maupun konsep acara. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membina moral para remaja masjid, sekaligus memberikan mereka kesempatan untuk mengembangkan rasa tanggung jawab. Dengan mengatur acara ini, remaja masjid diharapkan dapat belajar mengambil peran penting dalam kegiatan keagamaan, mengasah kemampuan organisasi, dan menguatkan komitmen terhadap nilai-nilai agama dan moral dalam kehidupan sehari-hari.



Sebelum kegiatan dimulai, para remaja masjid mengadakan rapat perencanaan di kantor sekretariat masjid. Rapat tersebut hadir langsung oleh pengurus masjid, senior ketua remaja masjid mas amrozi, mas huda dan sebagai ketua koordinator remaja masjid mas Guntur. Rapat dilaksanakan pada hari ke-5 atau ke-4 sebelum acara berlangsung untuk merancang konsep kegiatan. Setelahnya, mulai hari ke-3 hingga hari pelaksanaan, para remaja masjid sibuk mempersiapkan berbagai kebutuhan acara. Setelah kegiatan selesai, tepatnya sehari setelah acara, mereka melakukan evaluasi atas kegiatan yang telah berjalan dan mengadakan pembubaran panitia untuk menutup seluruh rangkaian kegiatan.

Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan ketua remaja masjid Mas Guntur Achmad Fauzi, beliau mengatakan:

“Ya benar mas, jadi program yang ada di bikin oleh remaja masjid di masjid Jami’ al baitul Amien Jember salah satunya yaitu kegiatan hari besar dengan adanya remaja masjid yang dibentuk ini sangat mempermudah sekali, dan acara yang besar juga pastinya membutuhkan kepanitian yang memadai juga, supaya bisa berjalan dengan lancar”.¹⁰³

Hal tersebut Juga sesuai dengan yang dikatakan wakil sekertaris masjid Ustad Zainal Anshari, beliau Mengatakan:

“Bulan Maulid sepenuhnya kepanitian dihandel anak remaja masjid atau alumni remaja masjid kegiatan isra’ miraj, kegiatan ramadhan, sholat idhul fitri, sholat idhul adha itu yang mengerjakan di lapangan semuanya anak-anak remaja masjid baitul amin “.¹⁰⁴

¹⁰³ Mas Guntur Achmad Fauzi selaku sebagai ketua remaja masjid, Wawancara, 1 Oktober 2024.

¹⁰⁴ Zainal Anshari, selaku wakil sekertaris masjid Baitul Amien, wawancara, 11 september 2024.



d. Progam Studi Islam (PSI)

Kegiatan penerimaan anggota baru yang dikenal sebagai Program Studi Islam (PSI) dilaksanakan secara rutin setiap bulan Ramadhan. Kegiatan ini bertujuan untuk merekrut anggota baru dari kalangan remaja masjid, dengan sasaran utama mencakup siswa SMA/SMK serta mahasiswa. Melalui program ini, diharapkan dapat meningkatkan partisipasi generasi muda dalam kegiatan keagamaan dan pengembangan komunitas yang diadakan selama 2-3 hari, dimana hari pertama dimulai dengan perkenalan, materi keislaman, materi keremaja masjid-an, adanya materi tersebut untuk orientasi kepada anak-anak remaja bahwa ketika bergabung mereka akan di didik sesuai dengan tradisi Islam.

Dalam kegiatan ini di panitiani oleh angota remaja masjid namun juga didampingi oleh para pengurus masjid terutama sekertaris masjid yaitu Ustad Zainal Anshari sebagai pendamping remaja-remaja masjid, nantinya untuk pengisi materi yaitu para pengurus dan termasuk juga ketua yayasan masjid yaitu Kyai Misrawie.

Acara PSI Setiap tahunnya mengalami peningkatan dalam merekrut remaja masjid pada tahun 2023 terdapat 30 pendaftar yang telah sah menjadi remaja masjid dan mengalami peningkatan pada tahun 2024 mencapai 37 remaja masjid di Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember. Jadi total keseluruhan remaja masjid yang aktif per tahun 2024 yaitu 75 Anggota.



Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan oleh wakil sekertaris Ustad Zainal Anshari, beliau mengatakan;

“Setiap setahun sekali mendekati ramadhan dilaksanakan penerimaan anggota baru yang disebut dengan PSI, jadi progam stdui islam itu rekrutmen anggota baru, anggota barunya dari mana, dari anak SMA dan Mahasiswa. Biasanya kalo sudah lulus dari PSI akan di rekrut untuk panitia idhul Fitri, maulid, dan ramadhan yang diadakan selama 41 hari”.¹⁰⁵

Indikator keberhasilan strategi pengurus masjid Jami’ Al Baitul Amien Jember.adalah: 1) Remaja masjid mampu memahami dan mengimplementasikan tentang akhlak peserta didik agar memiliki budi pekerti yang baik yang sudah dipelajari dari kitabTaisirul Kholaq yang diadakan seminggu sekali dalam membaca kitab 2) Remaja masjid memahami tentang nilai-nilai Islam yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Teknik evaluasi yang dilakukan oleh pengurus masjid Jami’ Al Baitul Amien Jember untuk mengukur ketercapaian indicator keberhasilan yang telah ditetapkan adalah dengan melakukan evaluasi, pembina remaja dan menegur anggota remaja masjid jika mereka tidak aktif dalam berkegiatan. Teguran itu yang membuat timbulnya kesadaran diri remaja masjid untuk selalu aktif dalam melaksanakan program-program remaja masjid.

Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan oleh wakil sekertaris Ustad Zainal Anshari, beliau mengatakan:

¹⁰⁵ Zainal Anshari, selaku wakil sekertaris masjid Baitul Amien, wawancara, 11 september 2024.

“Ya mas, evaluasi yang di berikan salah satunya dengan menegur jika ada salah satu pengurus remaja masjid yang kurang aktif atau tidak sesuai dengan pekerjaannya, jadi dengan adanya teguran supaya timbul rasa kesadaran diri dari remaja masjid Jami’ Al Baitul Amien Jember”.¹⁰⁶

Strategi komunikasi adalah berisikan panduan-panduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan juga bentuk manajemen (*communication management*) yang mana ini untuk mencapai suatu tujuan dari komunikasi itu sendiri.¹⁰⁷ Dalam mencapai suatu tujuan komunikasi, strategi komunikasi dapat menunjukkan bagaimana oprasionalnya secara taktis harus dilakukan, dalam artian pendekatan (*approach*) disini bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung pada situasi dan kondisi yang ada.¹⁰⁸

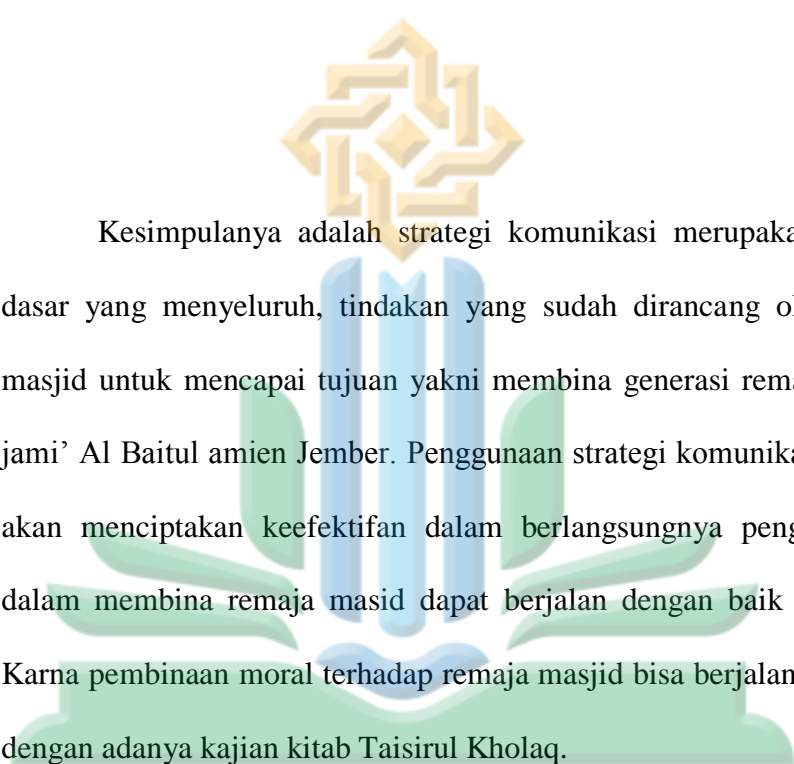
Edi Suryadi dalam bukunya, “strategi komunikasi’ menyatakan bahwa “sesungguhnya suatu strategi adalah suatu perencanaan komunikasi yang ada di dalamnya, ternyata ketika direncanakan akan terlihat sumber pesan, proses pengolahan pesan, dan bagaimana pesan diguankan dalam proses komunikasi”. Jadi merumuskan strategi komunikasi berarti juga memperhitungkan kondisi dan situasi (ruang da waktu) yang dihadapi dan yang akan mungkin dihadapi dimasa depan untuk mencapai efektivitas dari sebuah strategi komunikasi.¹⁰⁹

¹⁰⁶ Zainal Anshari, selaku wakil sekertaris masjid Baitul Amien, wawancara, 11 september 2024.

¹⁰⁷ Effendy, 300.

¹⁰⁸ Edi suryadi, *Strategi Komunikasi: sebuah analisis teori dan praktis di era global* (Bandung: PT. Citra Aditya bakti, 2003), 61

¹⁰⁹ Suryadi, 10.



Kesimpulannya adalah strategi komunikasi merupakan rancangan dasar yang menyeluruh, tindakan yang sudah dirancang oleh pengurus masjid untuk mencapai tujuan yakni membina generasi remaja di masjid jami' Al Baitul amien Jember. Penggunaan strategi komunikasi yang baik akan menciptakan keefektifan dalam berlangsungnya pengurus masjid dalam membina remaja masjid dapat berjalan dengan baik dan optimal. Karna pembinaan moral terhadap remaja masjid bisa berjalan dengan baik dengan adanya kajian kitab Taisirul Kholaq.

Moral berasal dari kata latin “mores” yang artinya tatacara, adat istiadat, serta kebiasaan. Perilaku sikap moral yaitu perilaku berdasarkan kode moral suatu kelompok sosial, yang tumbuh dan dikembangkan melalui konsep dari moral.¹¹⁰ Moral adalah keterkaitan spiritual pada norma-norma yang telah ditetapkan, baik yang bersumber pada ajaran agama, budaya Masyarakat, atau berasal dari tradisi berfikir secara ilmiah.¹¹¹

Sedangkan menurut tokoh lain yang dipaparkan oleh Daradjat mengatakan bahwa moral adalah tata cara adat istiadat, keviasaan akhlak, kelakuan kesusilaan, berupa nilai sebenarnya bagi manusia yang sesuai dengan ukuran-ukuran (nilai -nilai) Masyarakat, yang ditimbulkan dari

¹¹⁰ Dini, J. P. A. U. *Analisis kegiatan mendongeng dalam meningkatkan perkembangan nilai moral anak usia dini.* (Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2022).

¹¹¹ Mulyana, D., Cahyono, C., & Rahayu, S. W. *Analisis Lunturnya Moral Bangsa Dalam Perspektif Pendidikan Budi Pekerti Ki Hadjar Dewantara.* (PGSD STKIP Subang, 2022)

hati dan bukan paksaan dari luar yang disertai pula oleh rasa tanggung jawab atas kelakuan (tindakan tersebut).¹¹²

Menurut Wila Huky pengertian moral dirumuskan dengan cara menyeluruh rumusan formalnya diantaranya:

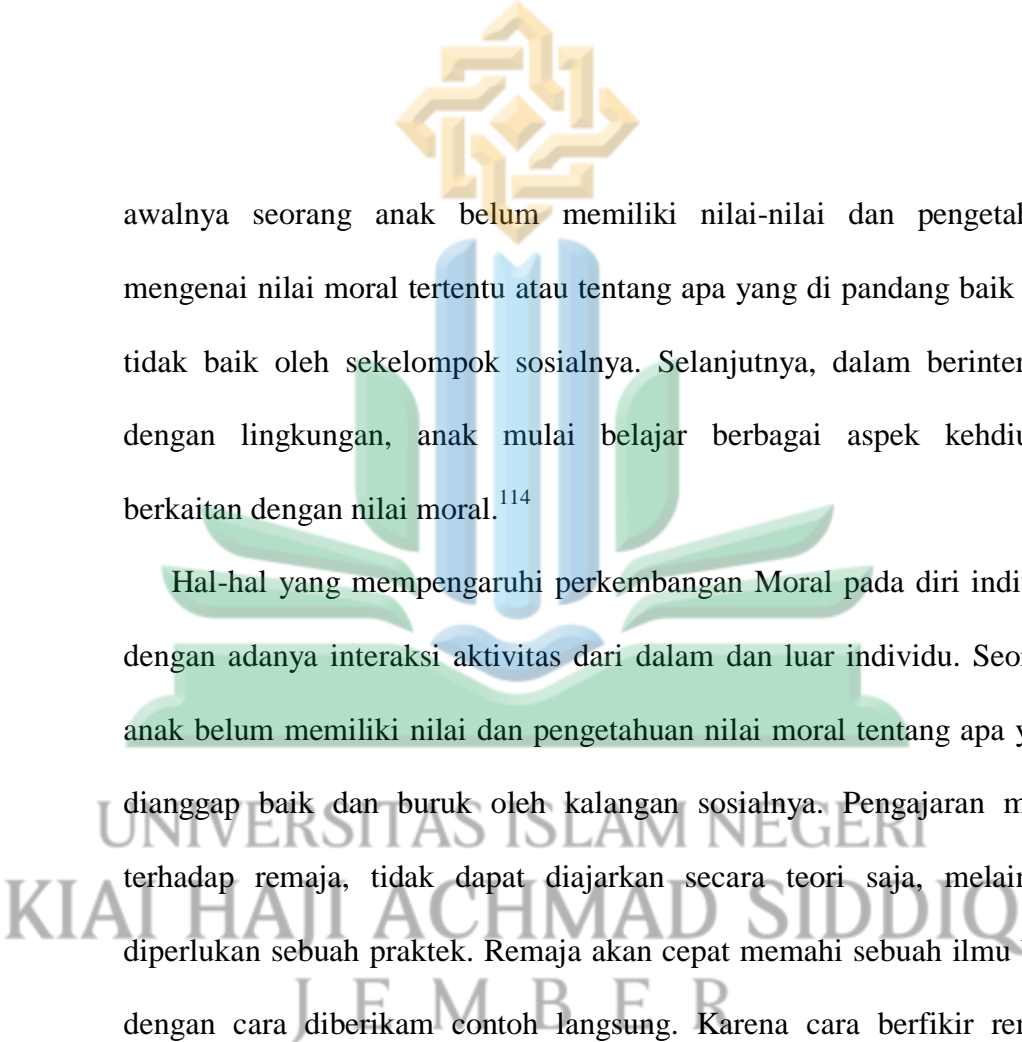
- a. Moral yaitu sebagai perangkat ide mengenai sikap, serta nilai-nilai dasar tertentu yang diyakini suatu kelompok tertentu pada lingkungannya.
- b. Moral merupakan ajaran mengenai tata kehidupan yang lebih baik berdasarkan tujuan dalam hidup, agama dan nilai tertentu.
- c. Moral yaitu sebagai tingkah laku seseorang individu dalam hidupnya, berdasarkan kesadaran, bahwa dirinya diikat oleh kewajiban dalam memperoleh sesuatu yang baik, berdasarkan nilai serta norma didalam lingkungannya.¹¹³

Moral merupakan nilai perilaku yang dipatuhi, karena moral merupakan norma yang mengatur baik buruk individu dalam msuatu Masyarakat. Kepribadian seseorang sangat erat kaitannya dengan kegiatan sehari-hari, moral diperlukan demi kehidupan yang harmonis dan damai sesuai dengan aturan.

Faktor- faktor yang mempengaruhi perkembangan nilai moral. Nilai moral adalah aspek-aspek yang berkembang pada diri individu melalui interaksi antar individu internal dan pengaruh stimulus eksternal. Pada

¹¹² Putra, H. A. *Nilai moralitas tokoh utama dalam novel Edensor karya Andrea hirata*. (UNISMA, 2021).

¹¹³ Wahyuni Rahayu, S. *Analisis luntarnya moral bangsa dalam perspektif Pendidikan budi pekerti menurut Ki Hadjar dewantara*. (Studi Fenomenologi di Kampung Kosambi Desa Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat) (FKIP UNPAS).



awalnya seorang anak belum memiliki nilai-nilai dan pengetahuan mengenai nilai moral tertentu atau tentang apa yang di pandang baik atau tidak baik oleh sekelompok sosialnya. Selanjutnya, dalam berinteraksi dengan lingkungan, anak mulai belajar berbagai aspek kehidupan berkaitan dengan nilai moral.¹¹⁴

Hal-hal yang mempengaruhi perkembangan Moral pada diri individu dengan adanya interaksi aktivitas dari dalam dan luar individu. Seorang anak belum memiliki nilai dan pengetahuan nilai moral tentang apa yang dianggap baik dan buruk oleh kalangan sosialnya. Pengajaran moral terhadap remaja, tidak dapat diajarkan secara teori saja, melainkan diperlukan sebuah praktek. Remaja akan cepat memahi sebuah ilmu baru dengan cara diberikam contoh langsung. Karena cara berfikir remaja adalah meniru. Jika seorang remaja diajarkan menhgenai moral baik, maka ajaklah ia ke lingkungan sosialnya yang baik.

Menurut pendapat Mohammad Ali dan Mohammad Asrori sebagai berikut, bahwa sebagai aspek kehidupan yang berkaitan dengan moral mempengaruhi perkembangan pada diri individu. Factor lingkungan yang berpengaruh terhadap perkembangan nilai moral dan sikap individu mencakup aspek psikologis, sosial, budaya. Baik yang terdapat pada lingkungan keluarga, sekolah maupun Masyarakat. Kondisi psikologis, pola interaksi, pola kehidupan, berbagai sarana rekreasi yang tersedia dalam lingkungan keluarga, sekolah dan Masyarakat akan mempengaruhi

¹¹⁴ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologis remaja perkembangan peserta didik*, (PT. Bumi Aksara: jakarta, 2012)

perkembangan nilai moral dan sikap individu yang tumbuh dan berkembang didalamnya.¹¹⁵

Yang menandai moral ialah bahwa nilai ini berkaitan dengan pribadi manusia yang bertanggung jawab. Nilai-nilai moral mengakibatkan bahwa seseorang bersalah atau tidak bersalah, karena ia tanggung jawab. Suatu nilai moral bisa diwujudkan dalam perbuatan-perbuatan yang sepenuhnya menjadi tanggung jawab orang bersangkutan.

Salah satu ciri khas nilai moral adalah bahwa hanya nilai ini menimbulkan “suara” dan dari hati Nurani yang menuduh kita bila meremehkan atau menentang nilai-nilai moral dan memuji kita bila mewujudkan nilai-nilai moral.

Kewajiban absolut yang melekat pada nilai-nilai moral dari kenyataan bahwa nilai menyangkut manusia sebagai manusia. Maka dari itu, kewajiban moral tidak datang dari luar tidak ditentukan instansi lain tapi berakar dalam kemanusiaan kita sendiri. Nilai moral tidak merupakan suatu jenis nilai yang bisa ditempatkan begitu saja disamping jenis-jenis nilai lainnya.¹¹⁶

2. Strategi Komunikasi yang dilakukan oleh Pengurus Masjid Jami’ Al Baitul Amien Jember dalam upaya Membina Moral Remaja masjid.

Sesuai hasil temuan di lapangan mengenai strategi komunikasi yang dilakukan oleh pengurus masjid jami’ al baitul amien jember dalam upaya

¹¹⁵ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, 146

¹¹⁶ Bertens, K. (1993). *Etika K. Bertens* (Vol. 21). Gramedia Pustaka Utama.

membina moral remaja masjid adalah dengan saling komunikasi satu sama lain sesuai aturan, dan saling musyawarah.

Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Mas Amrozi pada sesi wawancara sebagai berikut:

“Komunikasi dalam pembina dan tamir masjid sangat mempunyai hubungan yang erat, meskipun mempunyai kegiatan harus mempunyai unggah ungguh, antara remaja dan pembina, dan juga harus ada keterbukaan”.¹¹⁷

Hal tersebut juga di perkuat oleh Bapak Misrawi selaku Ketua Yayasan Al Baitul Amien Jember bahwa:

“Ya benar sekali mas, namanya komunikasi itu menggunakan dua arah, dimana komunikasi ke atas dan komunikasi ke bawah. Komunikasi ke atas memudahkan anggota menyampaikan ide dan gagasan kepada pimpinan. Sedangkan komunikasi ke bawah berfungsi untuk menginformasikan aturan dan perintah dari pimpinan, jadi antara pengurus dan remaja masjid saling mengkomunikasikan apapun yang ada di Masjid Al Baitul Amien Jember”¹¹⁸

Hasil wawancara menunjukkan bahwa dengan saling komunikasi yang baik maka akan menciptakan ide dan juga gagasan yang dapat mengembangkan Masjid Al Baitul Amien Jember.

Hal ini juga diungkapkan oleh Mas Guntur Achmad Fauzi selaku sebagai ketua remaja masjid yang sekarang sebagai berikut:

“Ya benar sekali mas strategi komunikasi satu sama lain dan juga dengan membuat grup chat melalui whatsapp agar warga dan para pemuda dapat dengan mudah berkomunikasi dan mengetahui jadwal kegiatan yang ada di Masjid Al Baitul Amien Jember dan juga membentuk kepanitian jika ada kegiatan.”¹¹⁹

¹¹⁷ Amrozi, selaku Ketua Remaja Masjid, Wawancara 3 Oktober 2024

¹¹⁸ H. Misrawi selaku Ketua Yayasan Al Baitul Amien Jember, Wawancara, 8 Oktober 2024.

¹¹⁹ Guntur Achmad Fauzi selaku sebagai ketua remaja masjid, Wawancara, 1 Oktober 2024.



Gambar 4.2
Tempat Rapat Pengurus Masjid Al Baitul Amien Jember

dari hasil wawancara menunjukkan bahwa komunikasi yang baik sangat di perlukan, karena dengan komunikasi yang baik dapat saling memahami satu sama lain; Menghindari kesalahpahaman: Membangun hubungan yang baik: Membuka peluang bisnis atau karier: Menyampaikan ide; Mendengarkan dengan efektif dan bekerja sama dengan orang lain.

Strategi Komunikasi yang dilakukan oleh Pengurus Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember dalam upaya Membina Moral Remaja masjid yaitu dengan saling menghormati satu sama lain, saling terbuka. Beberapa strategi komunikasi yang dapat dilakukan oleh pengurus masjid dalam sesama pengurus, di antaranya:

a. Melakukan Komunikasi secara intensif

Kegiatan komunikasi yang dilakukan secara intensif, baik melalui media WhatsApp maupun melalui pertemuan langsung. Tujuan komunikasi ini adalah untuk membahas kegiatan remaja masjid selain itu salah satu bentuk membentuk etika moral. Strategi komunikasi semacam ini diperlukan untuk mencapai kesepakatan atau koordinasi yang efektif, terutama pada kegiatan yang membutuhkan kerjasama, perhatian, dan perencanaan yang matang. Waktu pelaksanaan

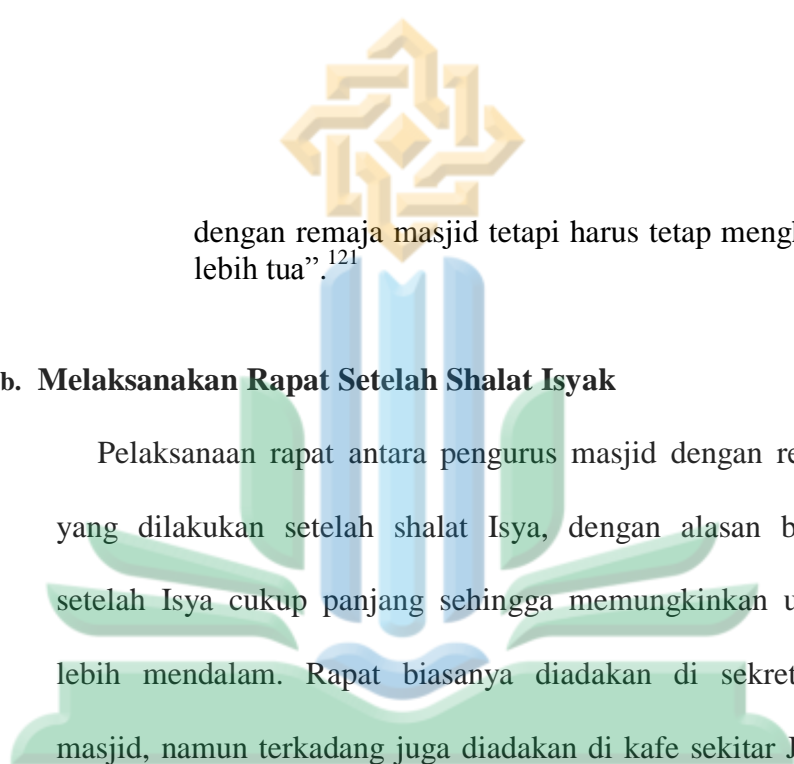
komunikasi ini fleksibel, disesuaikan dengan kondisi atau jadwal yang memungkinkan bagi para remaja masjid. Selain itu dipilihnya strategi komunikasi ini untuk mempermudah jangkauan kepada anggota remaja masjid yang terkadang sibuk dengan kegiatan dan kewajibannya. Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan Ustad Zainal Anshari, beliau mengatakan:

“Melakukan komunikasi intensif dengan komunikasi yang ada di wa grup, saat rapat, via telephone, karna masing-masing antara anggota dan pengurus remaja bisa saling diskusi dan ketemu tanpa adanya rapat dan pertemuan resmi, karna pertemuan resmi diadakan saat ketemu polres, ketemu pemkab, dll”¹²⁰.

Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan Mas Guntur selaku ketua remaja masjid:

“biasanya mas kita melakukan ngobrol secara bebas agar terjalin batin yang dekat begitu pun antara pengurus masjid

¹²⁰ Zainal Anshari, selaku wakil sekretaris masjid Baitul Amien, wawancara, 11 september 2024.



dengan remaja masjid tetapi harus tetap menghormati yang lebih tua”.¹²¹

b. Melaksanakan Rapat Setelah Shalat Isyak

Pelaksanaan rapat antara pengurus masjid dengan remaja masjid yang dilakukan setelah shalat Isya, dengan alasan bahwa waktu setelah Isya cukup panjang sehingga memungkinkan untuk diskusi lebih mendalam. Rapat biasanya diadakan di sekretariat remaja masjid, namun terkadang juga diadakan di kafe sekitar Jember untuk

suasana yang lebih santai sambil menikmati kopi. Kegiatan rapat ini dipimpin langsung oleh ketua remaja masjid, Mas Guntur Achmad Fauzi, dan didampingi oleh senior-senior remaja masjid seperti Mas Huda dan Mas Amrozi.

Tujuan utama rapat adalah untuk membahas berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan oleh remaja masjid. Selain itu, rapat ini juga dimanfaatkan untuk "ngobrol pintar" atau berdiskusi ringan yang bertujuan menambah wawasan bagi para anggota remaja masjid, sehingga memberikan manfaat lebih dari sekadar pembahasan teknis acara. Namun kendala kehadiran remaja masjid yang hadir karena kesibukan dan waktunya malam Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan ketua remaja masjid Mas Guntur Achmad Fauzi, beliau mengatakan:

¹²¹ Mas Guntur Achmad Fauzi selaku sebagai ketua remaja masjid, Wawancara, 1 Oktober 2024.

“Ya salah satu strategi yang sudah kami laksanakan memang mengadakan rapat selesai sholat isyak, jadi selain waktunya yang panjang dan juga bisa lebih efisien tidak keburu-buru waktu sholat”.¹²²

c. Memfasilitasi Remaja Masjid

Di upaya pengurus masjid dalam memfasilitasi kebutuhan remaja masjid dengan menyediakan berbagai fasilitas, seperti kantor sekretariat, kamar tidur, AC, Wi-Fi, dan lainnya. Penyediaan fasilitas ini merupakan strategi pengurus masjid untuk menarik minat para

remaja agar lebih sering datang ke masjid dan aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan masjid. Dengan adanya fasilitas yang mendukung, diharapkan para remaja merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan dan sosial di masjid.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, remaja masjid perlu melaporkannya terlebih dahulu kepada ketua remaja masjid. Setelah itu, ketua remaja masjid Mas Guntur Achmad Fauzi akan menyampaikan permintaan tersebut kepada bendahara masjid, yang bertanggung jawab dalam mengelola dana. Prosedur ini memastikan bahwa kebutuhan remaja masjid dapat dipenuhi secara tertib dan terkoordinasi dengan baik oleh pengurus masjid. Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan ketua remaja masjid Mas Guntur Achmad Fauzi, beliau mengatakan:

“Iya benar sekali, bisa memanfaatkan fasilitas masjid yang ada seperti kipas angin, Al-Qur’an, mukena, dan masih banyak lagi yang lainnya. Sesama pengurus remas bisa

¹²² Mas Guntur Achmad Fauzi selaku sebagai ketua remaja masjid, Wawancara, 1 Oktober 2024

menggunakan semua fasilitas yang ada dan merawatnya”.¹²³

d. Masing-masing pengurus menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan yang telah disepakati.

Setiap anggota kepengurusan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati bersama. Musyawarah antar anggota kepengurusan berperan dalam memberikan panduan dan dukungan bagi anggota yang membutuhkan arahan terkait tugasnya, sehingga pelaksanaan tugas dapat berjalan secara optimal dan efektif.

Strategi komunikasi ini diterapkan karena kepengurusan saat ini masih berada dalam tahap awal, dengan masa kepengurusan yang belum mencapai satu tahun. Akibatnya, masing-masing pengurus belum sepenuhnya memahami peran dan tanggung jawab spesifik yang harus dijalankan. Strategi ini bertujuan untuk memperkuat koordinasi dan memperjelas fungsi setiap anggota dalam struktur kepengurusan.

Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan ketua remaja masjid

Mas Guntur Achmad Fauzi, beliau mengatakan:

“Ya benar mas, salah satunya dengan saling menjalankan tugasnya masing-masing, nanti jika ada salah satu yang bingung, ataupun kerjanya kurang maksimal kita bantu, saling diskusi satu sama lain dan memberikan solusi”.¹²⁴

¹²³ Mas Guntur Achmad Fauzi selaku sebagai ketua remaja masjid, Wawancara, 1 Oktober 2024.

¹²⁴ Guntur Achmad Fauzi selaku sebagai ketua remaja masjid, Wawancara, 1 Oktober 2024.

Hal tersebut juga diperkuat oleh Ustad Zainal Anshari, beliau mengatakan:

“Ya dengan cara di pantau, di awasi perilaku, kata-kata remaja masjid karna mereka sehari-hari berkantor di sekitar lingkungan yayasan masjid Jami’ Al Baitul Amien, dan ketika dari pengurus dirasa lama tidak ada kegiatan, maka pengurus selalu mengingatkan untuk mengadakan kegiatan dan pergantian pengurus yang dilaksanakan 3 tahun sekali di setiap bulan ramadhan”.¹²⁵

Makna komunikasi berasal dari kata latin yaitu “Communis” yang artinya membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua


orang atau lebih. Menurut Cherry dalam Stuart, mengatakan bahwa komunikasi juga berasal dari akar kata dalam bahasa latin “Communico” yang artinya membagi. Rongers dan D. Lawrence Kincaid menegaskan bahwa komunikasi adalah proses di mana dua orang atau lebih membentuk atau bertukar informasi, menghasilkan saling pengertian yang mendalam.¹²⁶

Fungsi komunikasi ini berkaitan dengan komunikasi sosial yang dapat dilakukan baik sendiri maupun dalam kelompok. Komunikasi ini tidak otomatis mempengaruhi orang lain, namun dapat dilakukan melalui penyampaian perasaan-perasaan (emosi) terutama melalui komunikasi nonverbal.

Komunikasi adalah salah satu bentuk proses pertukaran informasi antara dua orang atau lebih yang saling merespon satu dengan yang lainnya

¹²⁵ Zainal Anshari, selaku wakil sekretaris masjid Baitul Amien, wawancara, 11 september 2024.

¹²⁶ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Keempat*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019), hlm. 17.



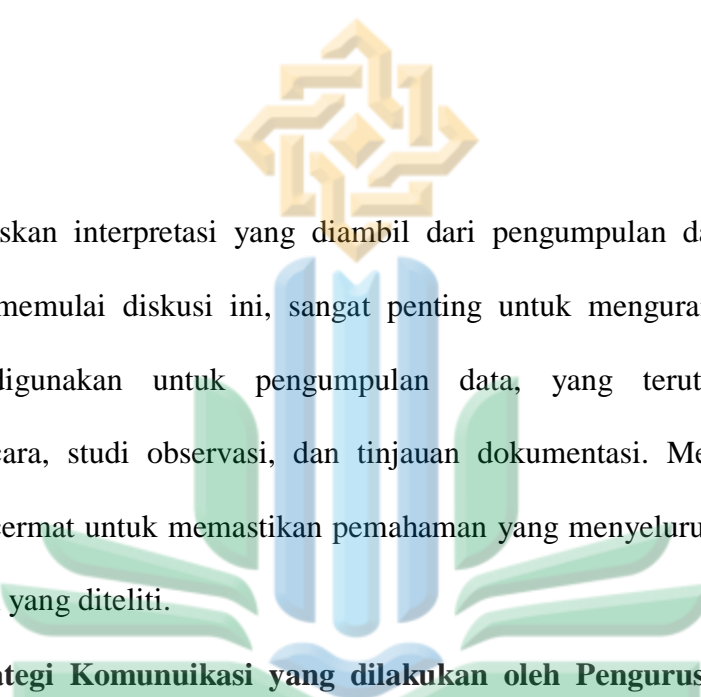
(feed back). Proses komunikasi ini tidak memiliki awal atau akhir yang tetap; sebaliknya, ini adalah serangkaian kegiatan yang terus berkembang. Seiler mengatakan bahwa komunikasi seperti cuaca yang terjadi karena banyak hal rumit yang berubah setiap saat.

Komunikasi yang ideal terjadi jika seorang bermaksud mengirim pesan tertentu terhadap orang lain yang akan ia inginkan untuk menerimanya. Akan tetapi belumlah merupakan jaminan bahwa pesan itu akan efektif, karena tergantung kepada faktor lainnya yang ikut berpengaruh pada proses komunikasi.

Dalam prosesnya akan membentuk tingkah laku komunikasi antara sekelompok komunitas dan merupakan multi komponen anggota komunikasi. Pola komunikasi dapat diartikan untuk suatu bentuk memberikan suatu pesan kepada penerima pesan. Pola komunikasi ini dapat dipahami sebagai pola hubungan antara dua orang atau lebih dalam pengiriman dan penerimaan pesan dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Pola komunikasi sering juga disebut dengan istilah konteks komunikasi, tingkat atau level komunikasi, bentuk komunikasi, situasi, keadaan, arena atau jenis, cara, dan kategori.

C. Pembahasan Temuan

Dalam bagian ini, analisis menyeluruh terhadap temuan-temuan yang diperoleh dari studi penelitian kami. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menafsirkan temuan-temuan ini dalam konteks literatur yang ada, memeriksa keselarasan atau penyimpangannya dari hasil penelitian sebelumnya, dan

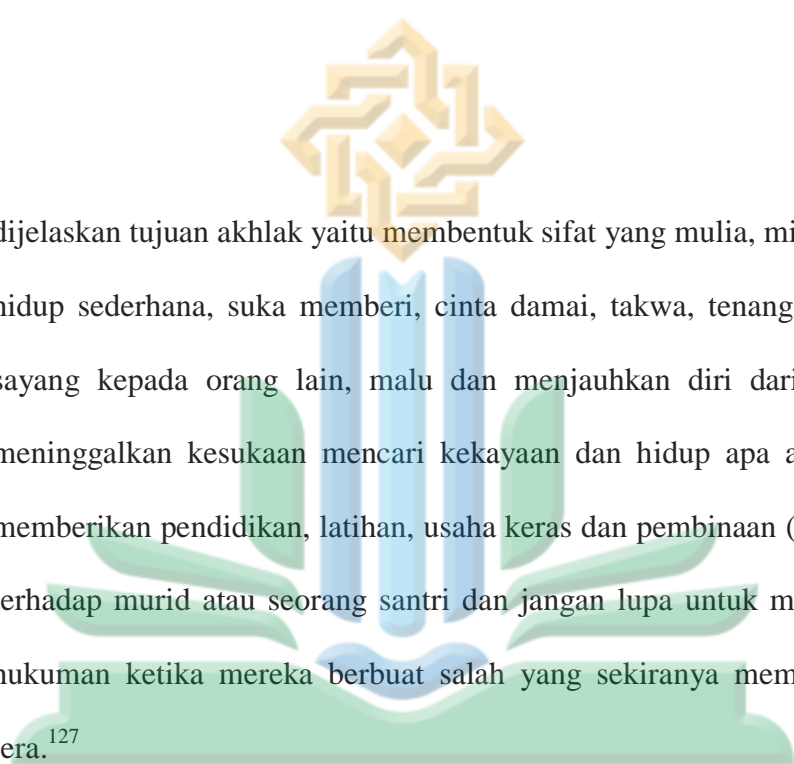


menjelaskan interpretasi yang diambil dari pengumpulan data di lapangan. Untuk memulai diskusi ini, sangat penting untuk menguraikan metodologi yang digunakan untuk pengumpulan data, yang terutama mencakup wawancara, studi observasi, dan tinjauan dokumentasi. Metode ini dipilih secara cermat untuk memastikan pemahaman yang menyeluruh tentang pokok bahasan yang diteliti.

1. Strategi Komunikasi yang dilakukan oleh Pengurus Masjid dalam Membuat Program-program Pembinaan Moral Remaja Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember.

Hasil penemuan Strategi Komunikasi yang dilakukan oleh Pengurus Masjid dalam Membuat Program-program Pembinaan Moral Remaja Masjid dengan membuat program kajian kitab Taisirul Kholaq dimana yang isinya tentang Akhlak. Akhlak adalah nilai yang menjamin keselamatan manusia dari siksa api neraka. Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa, sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung pada akhlaknya. Akhlak sendiri merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia dan mampu membedakan manusia dengan makhluk lainnya

Pengertian akhlak menurut hafidz hasan al-Mas'udi adalah kumpulan kaidah untuk mengetahui kebaikan hati dan semua alat perasa lainnya. Objek pembahasan ilmu akhlak adalah tingkah laku baik (Mahmudah) atau jelek (Madzmumah). Dalam kitab Taisirul Kholaq



dijelaskan tujuan akhlak yaitu membentuk sifat yang mulia, misalnya sabar, hidup sederhana, suka memberi, cinta damai, takwa, tenang, berwibawa, sayang kepada orang lain, malu dan menjauhkan diri dari ketamakan, meninggalkan kesukaan mencari kekayaan dan hidup apa adanya. Serta memberikan pendidikan, latihan, usaha keras dan pembinaan (Muktasabah) terhadap murid atau seorang santri dan jangan lupa untuk memberi suatu hukuman ketika mereka berbuat salah yang sekiranya membuat mereka jera.¹²⁷

Salah satu yang mengisi kajian kitab Taisirul Kholaq adalah Kiyai Iqbal Ridwan. Biografi Kiyai Iqbal Ridwan, beliau adalah salah satu santri dari al-masfurlah Kiyai Haji Abdul Hamid Pasuruan, yang lebih dikenal dengan mbah Hamid, setelah beliau belajar kemudian melanjutkan ke pesantrennya Mbah Hamid Pasuruan, setelah itu melanjutkan studi dan bekerja di Arab Saudi beberapa tahun, setelah pulang ke Jember tidak mengenyam pendidikan formal tetapi melanjutkan pesantren yang didirikan oleh Ayahnya, namanya pesantren At-Thohirriyah, dan sampai sekarang, dan juga menjadi Imam tetap sholat magrib, dan menjadi khotib sholat jum'at di Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember. Dalam kajian kitab Taisirul Kholaq diikuti oleh 55 peserta tahun 2023, dan 80 peserta pada tahun 2024, dihitung dari per shaf.

Waktu pelaksanaan kajian kitab Taisirul Kholaq adalah di setiap hari setelah subuh di hari jum'at, dan waktunya 1 jam. Memilih kitab

¹²⁷ Suhartono, "Pembelajaran Kitab Taisirul Kholaq Dalam Membentuk Akhlak Santri", (*Jurnal Pendidikan Islam Nusantara*, 2023).

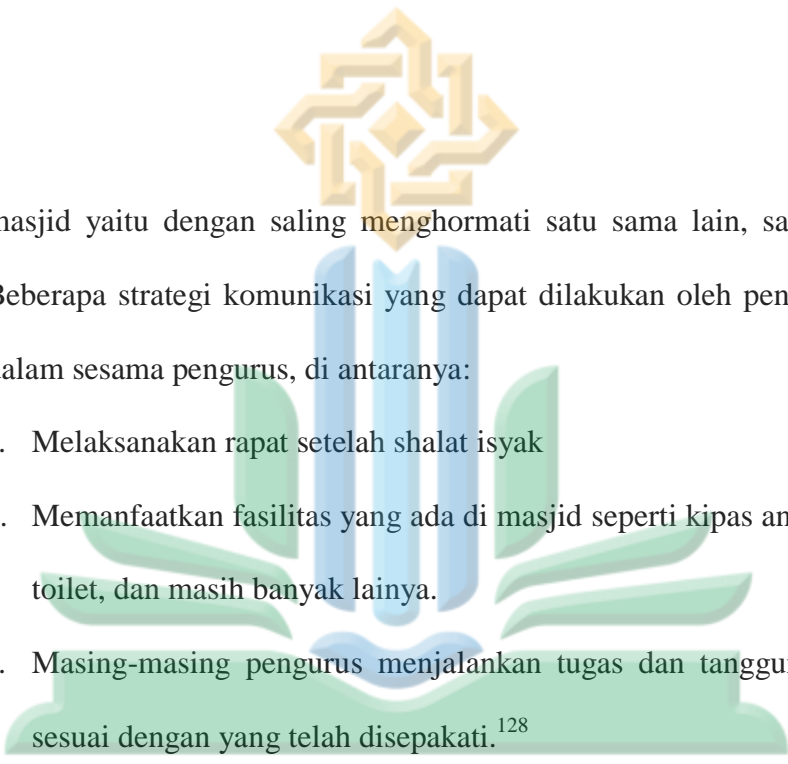
taisirul kholaq sebagai pembinaan moral karena selain untuk pembinaan moral untuk remaja masjid juga untuk pembinaan ke keluarga besar karyawan baitul amien jember, dan warga baitul amien juga disibukan dengan ilmu dengan mengaji dan juga kitab taisirul kholaq membahas tentang akhlaqul karimah yang kelasnya kelas dasar.

2. Strategi Komunikasi yang dilakukan oleh Pengurus Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember dalam upaya Membina Moral Remaja masjid Jami' Al Baitul Amien Jember.

Pengertian strategi istilah yang ada di dalam bahasa Inggris strategi yang diartikan sebagai ilmu siasat (perang), siasat atau taktik, akal. Strategi dalam bahasa Yunani merupakan kepemimpinan atas pasukan perang, istilah yang dipakai sejak zaman kejayaan Yunani-Romawi sebagai konteks militer. Namun, istilah strategi makin meluas beriringnya zaman masuk dalam aspek lini kegiatan masyarakat yang bertujuan untuk melakukan perubahan yang terencana.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kata strategi yakni diartikan sebagai cara yang direncanakan guna mencapai tujuan perubahan yang di harapkan lembaga masyarakat baik kegiatan yang berlangsung dalam organisasi sektor ekonomi, sosial, budaya dan agama. Dari penjabaran diatas tanpa adanya strategi kecil kemungkinan tujuan yang diharapkan akan dapat tercapai.

Strategi Komunikasi yang dilakukan oleh Pengurus Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember dalam upaya Membina Moral Remaja



masjid yaitu dengan saling menghormati satu sama lain, saling terbuka. Beberapa strategi komunikasi yang dapat dilakukan oleh pengurus masjid dalam sesama pengurus, di antaranya:

- a. Melaksanakan rapat setelah shalat isyak
- b. Memanfaatkan fasilitas yang ada di masjid seperti kipas angin, mukena, toilet, dan masih banyak lainnya.
- c. Masing-masing pengurus menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan yang telah disepakati.¹²⁸

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹²⁸ Guntur Achmad Fauzi selaku sebagai ketua remaja masjid, Wawancara, 1 Oktober 2024.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan


Dalam hal ini berdasarkan hasil dari penelitian skripsi ini dapat ditarik kesimpulan yakni:

1. Pengurus Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember menerapkan berbagai strategi komunikasi untuk merancang dan melaksanakan program pembinaan moral bagi remaja. Strategi ini bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai keagamaan, membangun karakter Islami, serta meningkatkan kualitas moral generasi muda.

Strategi komunikasi pengurus masjid tersebut menghasilkan program-program khusus dalam rangka membina moral remaja masjid Baitul Amien Jember, diantaranya Pengajian rutin Bulanan, Kajian kitab Seminggu sekali, Mengadakan peringatan hari-hari besar Islam dan Program Studi Islam.

2. Pengurus Masjid Jami' Al Baitul Amien Kabupaten Jember menerapkan sejumlah strategi komunikasi yang terstruktur dalam upaya membina moral remaja masjid. Strategi-strategi tersebut dirancang untuk mendukung pelaksanaan program pembinaan keagamaan secara efektif dan efisien.

Dengan menerapkan strategi komunikasi ini, pengurus masjid berupaya menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembinaan moral remaja, sehingga nilai-nilai keagamaan dapat diinternalisasi dan



diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun hasil strategi Komunikasi yang telah di aplikasikan pengurus masjid yaitu melaksanakan Rapat setelah Isya', Memfasilitasi Remaja masjid, masing-masing Pengurus Remaja masjid menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan yang telah disepakati dan melakukan Komunikasi secara intensif

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara menyeluruh, peneliti telah menyusun serangkaian saran yang bertujuan untuk memberikan manfaat yang relevan. Saran-saran ini disampaikan dengan penuh rasa hormat dan pertimbangan kepada para penerima, yang mencerminkan komitmen peneliti untuk mendorong hasil yang positif di lapangan. Adapun saran-saran yang disampaikan peneliti yaitu:

1. Bagi Institusi

Dalam penulisan skripsi ini peneliti berharap dapat mengisi ruang kosong literasi mengenai strategi komunikasi pengurus masjid dalam upaya membina moral remaja masjid dan pada bidang Keilmuan komunikasi pada Umumnya

2. Bagi Penulis Selanjutnya

Penelitian ini di harapkan dapat dijadikan refrensi untuk penelitian selanjunya secara mendalam terkait straetgi komunikasi dalam upaya membina moral remaja masjid



DAFTAR PUSTAKA

- A. Nurfatmawati. *Strategi Komunikasi Takmir dalam Memakmurkan Masiid Jogokarivan Yogyakarta (Communication Strategy of the Mosque Management for Prosperity of Jogokariyan Mosque Yogyakarta)*. (Jurnal Dakwah Risalah, 2020).
- A. Putra. H. *Nilai moralitas tokoh utama dalam novel Edensor karya Andrea hirata*. (UNISMA, 2021).
- Ali, D. S. F., Gustvawan, R., Putri, Y. R., *Pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kinerja karyawan di divisi sekretaris perusahaan pt. dirgantara Indonesia (persero)*. (eProceedings of Management, 2015).
- Aminuddin, A. Amelia, R., Marzuki, M. E., *Efektivitas Strategi Komunikasi Relawan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Rtik) Kabupaten Pasuruan Dalam Program Umkm Go Digital Di Kabupaten Pasuruan*. (Jurnal Socia Logica, 2023).
- Amirullah Sigit Hermawan, *“Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif & kuantitatif”*. (Malang: Media Nusa Creative, 2016).
- Anshari Zainal, *Anak Muda Masjid Membangun Negri Kisah-Kisah Unik Remaja Masjid Al Baitul Amien*. (Jember, 2016).
- Anshari Zainal, *Masjid Dan Pusat Peradaban Muslim Nusantara*. (Jember; LEPPAS, 2018).
- Arifin Anwar, *Strategi Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas*. (Bandung: AMRICO, 2015).
- Asmar Afidatul. *“Dakwah Lesbumi NU: Saptawikrama”*. (jurnal Islam NU Indonesia Institut Agama Islam Pare-Pare, 2020).
- Asruwati, *Strategi Komunikasi Yang Efektif: Communication For Behavioral Impact (Combi) Dalam Pengendalian Demam Berdarah Dengue*. (Malasya: Syiah Kuala Lumpur Ubiiversity Press, 2021)
- Auliya Putri Salsabila, Hafidz, *“Penerapan Pola Asuh Parenting Style dalam Membina Moral Remaja (Studi Kasus Panti Asuhan Tirtonugroho Tirtomoyo)”*. (Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia, Agustus 2022)
- Bertens, K. *Etika K. Bertens*. (Gramedia Pustaka Utama, 1993).
- Changara Hafied, *Perencanaan dan strategi komunikasi*. (Jakarta: PT. Raja grafindo persadan 2013).

- D. Handayani, *Strategi Komunikasi Pengurus Masjid Al-Amin Dalam Meningkatkan Dakwah di Kelurahan Karangrejo, Metro Utara*. (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2022).
- David Fred. *Manajemen Strategi Konsep*. (Jakarta: salemba empat, 2011).
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan Special for Woman*. (Bogor: 28 Nopember 2007).
- Dewi Muharika, *Metode Penelitian Research is Fun*. (Padang, 2021).
- Dini, J. P. A. U. *Analisis Kegiatan Mendongeng Dalam Meningkatkan Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Dini*. (Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2022).
- Djamarah Syaiful Bahri, *Strategi belajar mengajar*. (Jakarta: PT. rineka cipta, 2006).
- Effendy Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi teori Dan Praktek* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006).
- Effendy Onong Uchjana, *pengantar ilmu Komunikasi*. (Jakarta: grasindo. Rosdakarya, 2002).
- H. Hasanah, (2015). *Pengaruh komunikasi interpersonal dalam menurunkan problem tekanan emosi berbasis gender*. (Sawwa: Jurnal Studi Gender, 2015).
- Hasiolan, F. Y. Sitanggang, A. S., Sabta, R. “*Perkembangan judi online dan dampaknya terhadap masyarakat: Tinjauan multidisipliner*”. (Universitas computer Indonesia, 2023).
- Khuzaemah Siti, “*Strategi Dakwah Takmir Masjid Raya Al Falah Sragen Dalam Membina Generasi Muda*”. (skripsi, IAIN Kudus, 2022).
- L. Nucci, *Recovering the role of reasoning in moral education to address inequity and social justice*. (Journal of Moral Education, 2016).
- M. Rena, M. *Hak Pendidikan Anak Usia Dini pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 dalam Perspektif Islam*. (Universitas Panca Sakti, 2022).
- M. Weydekamp, C. *Komunikasi Interpersonal Kaum Lesbian Di Kawasan Mc Donald’s Manado*. (Acta Diurna Komunikasi, 2013).
- Minamas & Havati, U. N.. Minamas. *Teori komunikasi dalam supervise Pendidikan*. (Jurnal Media Akademik, 2024).
- Mohammad asrori & Mohammad ali, *Psikologis remaja perkembangan peserta didik*, (PT. Bumi Aksara: jakarta. 2012).
- Mukhtazar, “*Prosedur Penelitian Pendidikan*”. (Yogyakarta: Absolute Media, 2020).

- Mulyana Deddy. *Ilmu Komunikasi suatu pengantar*. (bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010).
- Ningrum Lutfianan, “*Strategi Komunikasi Puskesmas Sempu Dalam Menekan Angka Kematian Ibu Hamil Di Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi*”. (UIN KHAS Jember, 2021).
- Nurfatmawati Atik. “*Strategi Komunikasi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid Jogokariyan, Yogyakarta*”. (STAIMAS, 2020).
- Nuryanti, N. Aslati, A., Silawati, S., Sehani, S.. *Pemberdayaan Remaja Berbasis Masjid (Studi Terhadap Remaja Masjid di Labuh Baru Barat)*. (Masyarakat Madani: Jurnal Kajian Islam dan Pengembangan Masyarakat, 2018).
- Perdani Tia, “*Perubahan Pola Pembelajaran Di Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19*”. (Universitas Pendidikan Indonesia. 2020).
- Purba, V. & Maharani, F. A., *Perilaku Komunikasi Kelompok Event Glamorous Camping*. (Dialog, 2022).
- Rahayu, S. W. Mulyana, D., Cahyono, C. *Analisis Lunturnya Moral Bangsa Dalam Perspektif Pendidikan Budi Pekerti Ki Hadjar Dewantara*. (PGSD STKIP Subang, 2022).
- Ritonga, M. & Meswari, A. S., *Dampak Dari Judi Online Terhadap Masa Depan Pemuda, Desa Air Buluh Kec. Ipuh Kab. Mukomuko Provinsi Bengkulu*. (Jakarta, Universitas Darunnajah, 2023).
- S. Harmiah, “*Penerapan sistem manajemen pengurus masjid dalam memakmurkan masjid agung sidenreng rappang*”. (IAIN Parepare, 2020).
- S. Senosi, S. *The Developmental stages of the child in the foundation phase: partnership*. (Mediterranean Journal of Social Sciences, 2014).
- S. Wahyuni Rahayu, *analisis lunturnya moral bangsa dalam perspektif Pendidikan budi pekerti menurut Ki Hadjar dewantara. (Studi Fenomenologi di Kampung Kosambi Desa Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)*. (FKIP UNPAS, 2022).
- Simamora, I. Y Yani, I., Lubis, M. R. M., Pratama, M. Y., Herwin, H., Agustian, M. *Strategi Komunikasi Pembangunan Dalam Pengembangan Masjid Al Muhajirin Bumi Asri*. (Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen, 2022).
- Simamora, I. Y. Saputri, I. G., Apriliani, T., Taniung, A. M., Sirait, V. P., & *Peran Komunikasi Pembangunan Daam Uapava Memakmurkan Masjid Al Izzah UINSU*. (Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique, 2023).
- Soetjningsih, C. H & Tiollv, A. Y. *Dampak Psikologis Remaja yang Hamil diluar Pernikahan*. (Universitas Kristen Satya Wacana, 2023).

- Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Suhartono, ” *Pembelajaran Kitab Taisirul Khalaq Dalam Membentuk Akhlak Santri*. (Jurnal Pendidikan Islam Nusantara, 2023).
- Suryadi Edi. *Strategi Komunikasi; Sebuah Analisis Teori Dan Praktis Di Era Global*. (Bandung: PT. Citra Aditya bakti, 2003).
- Susanti Rina, “*Judi Online Dan Kontrol Sosial Masyarakat Pedesaan*. (ETNOREFLIKA: jurnal sosial dan budaya, 2021).
- Taftazani, B. M. Alifah, A. P., Apsari, N. C. *Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Hamil Di Luar Nikah*. (Universitas Padjajaran, 2021).
- Tim Penyusun UIN KHAS Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember*. (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2019).
- Tunggal Davit Permana. “*Strategi komunikasi Pengurus takmir Masjid Dalam memakmurkan Masjid Baiturrahim Perumahan Dharma Alam Kec. Kaliwates*. (Universitas Islam Negri Kiai Haji Achmad siddiq Jember, 2024)
- U. Angraini. *Perbedaan Kemandirian Ditinjau Dari Urutan Kelahiran (Anak Sulung, Anak Bungsu, dan Anak Tengah) Pada Siswa di SMA UISU Medan*. (Universitas Medan Area, 2015).
- Utami, I., Ismarwati, I. *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Kehamilan Tidak Diinginkan Pada Remaja*. (Universitas Aisyiyah Yogyakarta, 2017).
- W. Addiyansyah. ”*Kecanduan Judi Online Di Kalangan Remaja Desa Cilebut Barat Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor*”. (Bogor, Universitas Ibn Khaldun, 2023)
- Zainal Anshari, & H. Moch. Ichsan, BA, “*Masjid Jami’ al-Baitul Amien Jember Mengurai peran & Kontribusinya*”. (Jember, Yayasan Masjid jami’ Al Abitul Amien, 2004)
- Zaini, A. & Khuzaemah, S., *Strategi Dakwah Takmir Masjid Raya Al-Falah Sragen dalam Membina Generasi Muda*. (Meyarsa: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Dakwah, 2020).

<https://pelitaonline.co/saatnya-kabupaten-jember-dipimpin-santri/#:~:text=JEMBER%2C%20Pelitaonline.co%20%E2%80%93%20Keberadaan,jumlah%20terbanyak%20di%20Jawa%20Timur.>

<https://radarjember.jawapos.com/jember/795140495/masjid-di-jember-ini-masuk-3-besar-nasional-tempat-ibadah-percontohan-seperti-apa>

<https://simas.kemenag.go.id/page/search/mushalla/16/238/0/0/>

<https://surabaya.kompas.com/read/2023/09/20/210619378/ketagihan-judi-online-pria-di-jember-jual-tanah-orangtua-dan-tipu-tetangga>

<https://www.google.com/amp/s/www.panjinasional.net/kriminal/amp/81453879/judi-online-atensi-polri-yang-harus-di-berantas-pria-asal-jember-dibekuk-lantaran-terbukti>

<https://www.gppjember.com/2024/06/pengajuan-dispensasi-kawin-di-pajember.html?m=1#:~:text=Menurut%20Ketua%20Pengadilan%20Agama%20Jember,peringkat%20tertinggi%20se%20Jawa%20Timur>

<https://www.instagram.com/reel/DAlgm3BqPn3/?igsh=MWhrenNndm0wajc0dg=>

<https://www.kompas.com/tag/judi-online-di-jember-digerebek>
<https://albaitulamien.com/index.php/site/halaman1/1/29>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



MATRIX PENELITIAN

| JUDUL | VARIABEL | SUB VARIABEL | INDIKATOR | SUMBER DATA | METODE PENEITIAN | RUMUSAN MASALAH |
|--|--|--|---|---|---|--|
| Strategi Komunikasi Pengurus Masjid Dalam Upaya Membina Moral Remaja Masjid jami' Al Baitul Amien kabupaten Jember | 1.Strategi Komunikasi Pengurus Masjid 2.Membina Moral Remaja masjid | 1. Strategi Komunikasi 2. pembinaan Moral remaja 3. Progam-program yang dibuat yang dibuat Pengurus Masjid | 1. Perencanaan/ langkah-langkah Menyusun Strategi Komunikasi, Penggunaan Strategi komunikasi 2. Evaluasi strategi Komunikasi 3. sasaran Strategi Komunikasi, dan efeknya 4. keberhasilan membina Moral 5. Transparasi/Keterbuk aan pengurus masjid dan reponsif 6. Kegiatan islami, pendidikan, kajian, Bakti social, dan keterlibnatan Remaja | 1. ketua Takmir Masjid 2.Pengurus masjid 3. ketua Remaja Masjid 4. kepastakaan | 1. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. 2. Metode Pengumpulan data : a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi 3. teknik Analisis data a. Pengumpulan Data b. Reduksi data c. Penyajian Data d. Verivikasi Data 4. Keabsahan Data a. Triangulasi sumber | 1. Bagaimana Strategi Komunikasi yang dilakukan oleh Pengurus Masjid dalam Membuat Progam-program Pembinaan Moral Remaja Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember ? 2. Bagaimana Strategi Komunikasi yang dilakukan oleh Pengurus Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember dalam upaya Membina Moral Remaja masjid? |



PADUAN PENELITIAN

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana Strategi Komunikasi Pengurus Masjid dalam Membuat Program-program Pembinaan Moral Remaja Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember ?
2. Apa visi dan misi dari program pembinaan Moral remaja masjid ?
3. Bagaimana Strategi Komunikasi Pengurus Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember dalam upaya Membina Moral Remaja masjid ?
4. Strategi apa yang digunakan dan bagaimana Bentuknya ?
5. Mengapa menggunakan strategi itu ?
6. Apa kelebihan dan kekurangan strategi komunikasi ?
7. Apa saja yang harus disiapkan untuk menyusun strategi komunikasi dalam membina moral remaja masjid ?
8. Dari banyaknya strategi siapakah yang merumuskan/merancang strategi komunikasi ini ?
9. Kapan strategi komunikasi ini direalisasikan ke remaja masjid ?
10. Siapa saja yang menjadi sasaran strategi komunikasi di masjid ini ?
11. Dimana tempat untuk merumuskan/merancang strategi komunikasi ini?
12. Bagaimana proses merealisasi strategi komunikasi yang dilakukan oleh pengurus masjid ?
13. Bagaimana perencanaan dan langkah-langkah menyusun strategi komunikasi dalam membina moral remaja masjid ?

B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Kondisi lingkungan masjid jami' Al Baitul Amien Jember
2. Kegiatan remaja masjid jami' Al Baitul Amien Jember
3. Program-program pembinaan moral remaja masjid

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember
2. Kegiatan remaja masjid jami' Al Baitul Amien Jember
3. Penghargaan masjid Jami' Al Baitul Amien



SURAT PERNYATAAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Nurhadi

NIM : 204103010006

Progam Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa hasil Penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipandan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak siapapun.

Jember, 06 November 2024

Saya yang menyatakan

Ahmad Nurhadi

204103010006



SURAT SELESAI PENELITIAN



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
YAYASAN MASJID JAMI'
"AL-BAITUL AMIEN"
JEMBER

Unit - Unit Kegiatan

Taman Pendidikan Al-Quran, Madrasah Diniyah, Taman Kanak-kanak, SD & SMP (Full Day School),
 Kursus Baca Tulis Al-Quran, Kursus Bahasa Arab, Kursus Bahasa Inggris, Koperasi Serba Usaha, AZKA
 Lembaga Amil Zakat, Infak, Shadaqah & Waqaf, SMT (Baitul Mal Wat Tamwil), Radio Komunitas,
 Rumah Pengumpul Masjid, Waduk Masjid Sosial & Dakwah.

Akta Notaris No. 27/Th. 2010/Jd. No. 22/Th. 1976
 Disahkan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Tanggal 8 April 2011 No. AHU-1762/AH.01.04 Tahun 2011
 Alamat: Jl. Raya Sultan Agung No. 02 Telp. (0331) 485137 - 484966, Fax. (0331) 485137 JEMBER 68118

SURAT KETERANGAN

Nomor : 61 - B/YASMABA/XI/2024

Bismillaahir-rahmaanir-rahiem

Bersama ini Pengurus Yayasan Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ahmad Nur Hadi
 NIM : 204103010006
 Semester : XI (Sembilan)
 Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam
 Fakultas : Dakwah
 Judul : Strategi Komunikasi Pengurus Masjid dalam upaya Membina Moral Remaja Masjid Jami' Al Baitul Amien Kabupaten Jember

Telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, selama 30 hari terhitung tanggal 11 September 2024.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 03 Jumadil Awal 1446 H/ 06 November 2024.





Pengurus Yayasan

Drs. H. MISRAWIE, MM
 Ketua Umum



JURNAL PENELITIAN

z

| NO | HARI/TANGGAL | KEGIATAN | NARASUMBER | TTD |
|----|-------------------------|---|-----------------------------|---|
| 1 | Rabu, 11 September 2024 | Silaturahmi observasi dan Dokumentasi | Dr. Zainal Anshari, M.Pd. I |  |
| 2 | Selasa, 1 oktober 2024 | Silaturahmi dan menyerahkan surat penelitian kepada ketua remaja masjid | Guntur Achmad, Fauzi, S.sos |  |
| 3 | Kamis, 3 Oktober 2024 | Observasi dan dokumentasi | Moh. Fahrurrozi, S. Pd. |  |
| 4 | Selasa, 8 Oktober 2024 | Observasi dan Dokumentasi | Drs. H. Misrawie, MM |  |

Jember, 06 November 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Ketua Yayasan Masjid Jami' Al Baitul Amien

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Drs. H. Misrawie, MM



SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kalliwates Jember, Kode Pos 68136

email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: <http://fakwah.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B. 5991 /Un.22/6.a/PP.00.9/ 1 /2024 25 Agustus 2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Ahmad Nurhadi
NIM : 204103010006
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Semester : IX (sembilan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Strategi Komunikasi Pengurus Masjid dalam upaya Membina Moral Remaja Masjid Jami' Al Baitul Amien Kabupaten Jember"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.





DOKUMENTASI



KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Wawancara dengan Ketua Yayasan masjid Baitul amien, Kyai Misrawie terkait strategi komunikasi pengurus dalam membina moral remaja masjid.



Wawancara dengan Ketua remaja Masjid Baitul Amien, mas Guntur terkait strategi komunikasi ketua remas dalam membina moral remas dan merencanakan kegiatan remas.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Anggota Remaja masjid Baitul Amien yang menjadi panitia dan mengorniasi pada kegiatan hari besar islam/ Maulid nabi 2024.



Remaja masjid mengikuti program mengaji kitab Taisyul Kholaq yang berkaitan dengan akhlak/moral guna untuk membina moral remas.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Rapat setelah sholat isya antara pengurus masjid dengan remas di koordinasi oleh ketua Remas (Mas Guntur) didampingi oleh senior masjid seperti mas huda dan mas amrozi, tujuan utama rapat tersebut untuk membahas kegiatan remas dengan dilanjutkan dengan ngobrol pintar.

J E M B E R



Komunikasi secara Intensif dan Evaluasi Antara Pengurus dan Remaja Masjid terkait kegiatan untuk mencapai kesepakatan atau kordinasi yang efektif. Di pimpin langsung oleh Mas Guntur selaku ketua Remaja masjid Baitul Amien Jember



Fasilitas Remaja Masjid berupa kantor sekretariat remas yang berada di masjid lama sebagai tempat melaksanakan rapat dan menjadi tempat tinggal remas Baitul Amien.



Program Studi Islam (PSI) program rutin tahunan yang dilaksanakan disetiap bulan Ramadhan untuk tujuan merekrut anggota baru Remaja masjid. Untuk sasaran kegiatan ini adalah siswa smp kelas 3, siswa SMA/SMK dan Mahasiswa Jember.



Penghargaan masjid Baitul Amien pada tanggal 1 Oktober sebagai juara 3 nasional dalam ajang penanugerahan masjid percontohan dan ramah (AMPERA) serta internasional symposium on innovative Masjid (ISIM) 2024.



BIODATA PENELITI



Nama : Ahmad Nurhadi

NIM : 204103010006

Tempat Tanggal Lahir: Banyuwangi, 16 Agustus 2001

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah

Riwayat Pendidikan :

1. MI Darul Huda Kesilira
2. Mts King Abdul Aziz Siliragung
3. SMK PGRI Pesanggaran

Pengalaman Organisasi :

1. HMPS KPI
2. PMII Rayon Dakwah
3. Remas dan Marbot Masjid Baiturrahim